



PROSIDING
SIMPOSIUM NASIONAL
AKUNTANSI XXVI

**“MARONG PROFESI AKUNTAN DAN ENTITAS
BISNIS DALAM Mendukung EKONOMI NASIONAL
YANG BERKELANJUTAN”**



Ternate, 19-21 September 2023
Universitas Khairun



**PROSIDING
SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XXVI**



**“MARONG PROFESI AKUNTAN DAN ENTITAS BISNIS DALAM
MENDUKUNG EKONOMI NASIONAL YANG BERKELANJUTAN”**

Ternate, 19-21 September 2023

Penyunting:

Dr. Irfan Zam Zam, SE., M.Sc., Ak., CA

Iqbal M. Aris Ali, SE., S.Psi., MSA., Ak., CA

Asrudin Hormati, SE., MSA., Ak., CA

Dwi Yana Amalia Sari Fala, SE, M.Si



Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XXVI

Ikatan Akuntansi Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik

“MARONG PROFESI AKUNTAN DAN ENTITAS BISNIS DALAM Mendukung EKONOMI NASIONAL YANG BERKELANJUTAN”

Ternate, 19-21 September 2023

Reviewer:

Dr. Sekar Mayangsari, SE., M.Si., Ak CA., CMA; Dr. Judi Suharsono, S.E., M.M., Ak., CA.; Dr. Meinarni Asnawi, SE., M.Si. CBV, CMA.,CRP.; Dr. Reskino, SE., M.Si., Ak.,CA., CMA; Dr. Soni Agus Irwandi, SE Ak, M.Si, CA, ASEAN.CPA; Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, S.E., M.Si., Ak.,C.A.; Dr. Dewi Susilowati, Ak. CA; Dr. Icuk Rangga Bawono, SH, SE, M.Si, MH, Ak, CA, ASEAN CPA, CTAP, CPA, CertIPSAS, CfrA; Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.; Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S.Ak.; Dr. Hafiez Sofyani; Dr. Lenggogeni, SE.MM. CMA.CA. CBV. ASEAN CPA; Puji Harto; Choirunnisa Arifa; Dr. Deden Tarmidi, M.Ak., BKP.; Dr. Dianwicakasih Arieftiara, CA; Dr. Sriwidharmanely., SE., MBM., Ak., CA; Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Cert.DA.; Prof. Dr. Iskandar Muda, SE, M.Si, Ak, CA, CRP, CSRA, CSRS, IPSAS, CPA; Dr. Rida Perwita Sari, AK., CA; Andri Prastiwi; Dr. Azmi Fitriati, M.Si., Ak., CA; Dr. Inten Meutia.,SE.,MAcc.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA; Dr. Ririn Breliastiti, S.E., M.M., CSRS; DR. SUSI DWI MULYANI, AK, MM, CA; Dr. FAMILIA ZAHRA, SE., M.Sc., Ak., CA.; Firda Ayu Amalia, SE., Ak., MSA., CA.; Priyo Hari Adi., Ph.D; Prof. Rizal Yaya, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA., CRP.; Dekar Urumsah, S.E., M.Com (IS)., Ph.D; Dr. M. Nur A. Birton, SE., Ak., M.Si; Nur Cahyonowati; Sri Pujiningsih; Prof. Dr. Sylvia Veronica Nalurita Purnama Siregar, S.E; Agung Juliarto, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA; Prof.Dr. Dian Agustia, SE.,M.Si.,Ak.

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSi, Ak, CA, CSRA, ACPA; Dr. Suryo Pratolo, S.E., M.Si., Ak., CA., AAP-A; I Made Pradana Adiputra; MUHAMMAD ANSAR; Siti Nuryanah; Diana Tien Irafahmi; Dr. Azharsyah Ibrahim, SE.Ak., M.S.O.M.; Dr. Bayu Tri Cahya; Dr. Dodik Ariyanto.SE., Msi?.Ak., CA; Dr. Hasan Mukhibad, SE., M.Si; Dr. Theresia Dwi Hastuti.,SE.,MSi.,Akt.,CA.,CPA, CGAA.,C; Dr.Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, SE, M.Si, CPA; Ernie Riswandari; Fahmi Dwi Mawardi, SE., MSA., CSRS; Novrys Suhardianto, SE., MSA., Ph.D., Ak., CA.; Sartini Wardiwyono, S.E., M.S.Acc., Ph.D., Ak., CA.; Budi Septiawan, SE., M.Ak., MIM (Managing Editor); Dr. Ratna Mulyany, BAcc (Hons), MscAcc; Made Aristia Prayudi, S.A., M.Sc., Ak., CA.; Nurcahyono, S.E.,M.S.A.,CSRS; Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D; Rakhmawati Oktavianna, S.E., M.M; Samirah Dunakhir; Prof. Dr. Heru Fahlevi, S.E., M.Sc



Desain Sampul dan Tata Letak

Gregorius Jeandry, SE., M.Si., Ak

Rusdar, SE., M.Si

Penerbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun Ternate

Cetakan Pertama, September 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak (merekproduksi), mendistribusikan, atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku teks dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, termasuk fotokopi, rekaman, atau melalui metode (media) elektronik atau mekanis lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam kasus lain, seperti diwujudkan dalam kutipan singkat atau tinjauan penulisan ilmiah dan penggunaan non komersial tertentu lainnya diizinkan oleh perundangan hak cipta



KATA PENGANTAR KETUA PANTIA SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XXVI TERNATE

Segala Puji kepada baggi Allah Subhana Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kesehatan sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk menjalankan amanah yang telah diemban bagi kemajuan pengetahuan dan bangsa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pnedidik (IAI-KAPd) yang telah memberikan kepercayaan kepada kami di Universitas Khairun untuk menyelenggarakan Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke 26. Bagi kami ini merupakan penghargaan dalam menyelenggarakan pertemuan ilmiah di bidang akuntansi sekaligus berkontribusi untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman ilmu akuntansi yang dinamis.

Pegelaran SNA-26 di Kota Ternate berlangsung pada 19 – 21 September 2023, bertempat di Universitas Khairun. Penyelenggaraannya dilakukan secara hybrid, namun tidak semua kegiatan. Terdapat beberapa kegiatan menggunakan model luring (*offline*). Dari data yang kami terima jumlah peserta yang mengirim artikel sebanyak 368. Dari jumlah itu yang dipresentasikan sebanyak 207.

Kami berupaya memberikan pelayanan bapak/ibu peserta dan para tamu undangan selama mengikuti kegiatan SNA, seperti yang telah disampaikan di dalam susunan acara. Pada hari pertama dan hari kedua kita akan mengikuti dan terlibat membahas perkembangan ilmu akuntansi dan pada hari ketiga kita akan berwisata, ke Kota Tidore dan mengelilingi Gunung Gamalama di Kota Ternate dengan menggunakan kapal laut.

Kami menyadari semua yang tersajikan dalam pergelaran ini adalah bantuan dari banyak pihak terutama bapak Rektor Universitas Khairun dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan masih banyak pihak yang iktu serta menyukkseskan acara ini. Khususnya juga para Bapak/Ibu dosen dan tendik dan adik-adik mahasiswa yang ambil bagian ikut terlibat. Semoga apa kita kerjakan menjadi amal ibadah bersama.

Meskipun kami telah berupaya maksimal tetapi kemungkinan ada kehilafan dan kesalahan dalam pergelaran SNA, kami sebagai ketua panitia menghaturkan maaf. Semoga ini menjadi evaluasi untuk perbaikan pada kesempatan pergelaran lain. Demikian, pengantar kami, terima kasih.

Ternate, 11 September 2023

Dr. Irfan Zam Zam, SE., M.Sc., Ak., CA
Ketua Panitia



DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua Panitia	iv
Daftar Isi	v
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	vi
Sambutan Rektor Universitas Khairun	vii
Sambutan Ketua IAI-KAPd	viii
Sambutan Ketua DPN IAI	ix
Pembahas	xiii
Susunan Panitia	xiv
Susunan Acara	xvii



SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KHAIRUN

Bismillairrahmanirrahim

Assalamu'laiikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua

Pertama-tama, marilah senantiasa kita panjatkan rasa syukur kita kehadirat Allah subhana wata'ala, Tuhan yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan selalu kepada nabi Muhammad SAW.

Atas nama pimpinan Fakultas dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pengurus IAI-KAPd yang telah memberi kepercayaan kepada universitas khairun sebagai tuan rumah dalam perhelatan akbar Simposium Nasional Akuntansi (SNA) yang ke 26 Tahun 2023 ini. Agenda tahunan ini menjadi momentum besar bagi Universitas Khairun, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Karena, ikut terlibat menjadi wadah perbincangan ilmiah yang selanjutnya memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan akuntansi. Dengan kehadiran para ilmuwan dari berbagai perguruan tinggi dan IAI sebagai organisasi para akuntan, berpeluang untuk saling berkolaborasi serta bersinergi mewujudkan tujuan bersama.

Tema yang dipilih sangat relevan, yaitu "*Marong Profesi Akuntan dan Entitas Bisnis dalam Mendukung Ekonomi Nasional yang Berkelanjutan*". Kebutuhan saat ini adalah saling berkolaborasi antar-*stakeholders* untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat dengan terus memelihara keberlangsungan ekonomi.

Akhirnya, atas nama pimpinan fakultas, saya ucapkan selamat dan sukses atas penyelenggaraan SNA di tahun 2023 di Ternate. Semoga pegelaran ini berjalan lancar, aman, dan sesuai dengan harapan kita semua. *Aamiin yaa rabbal'alam.*

Terima kasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ternate, 11 September 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

Muhsin N. Bailusy, S.E., M.Si



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN

Assalamu' alaikum Warumatullahi Wabarakatuh

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi Kita Semua

Shalom,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala karunia yang diberikan. Tahun ini Universitas Khairun diberikan kesempatan untuk menyelenggarakan sebuah ajang akademik di bidang Akuntansi, yakni Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XXVI, yang dilaksanakan pada tanggal 19-21 September 2023.

SNA tahun ini mengusung tema “*Marong* Profesi Akuntansi dan Entitas Bisnis dalam Mendukung Ekonomi Nasional yang berkelanjutan”. Di tahun ini penyelenggaraan SNA juga dirangkaikan dengan *International Conference for Accounting Educators* (ICAE).

Terdapat banyak tema kajian yang dibahas dalam SNA XXVI ini. Kami berharap tema-tema tersebut menjadi simpul diskusi yang bersumbangsih pada ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Harapan ini tentu termasuk kontribusi SNA tahun ini terhadap Universitas Khairun dalam Maju Bersama Ilmu.

Demikian yang bisa kami sampaikan melalui sambutan ini. Selamat bersua akademik dan membangun.

Wassalam

Ternate, 11 September 2023

Rektor

Dr. M. Ridha Ajam, M. Hum.



SAMBUTAN KETUA IAI-KAPd

Puji syukur yang tak terhingga kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan kasih sayangnya, Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) bekerjasama dengan Universitas Khairun dapat menyelenggarakan Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XXVI dan *International Conference For Accounting Educators* di Ternate.

Tema besar SNA XXVI dan *International Conference For Accounting Educators* tahun 2023 adalah "Marong Profesi Akuntan dan Entitas Bisnis dalam Mendukung Ekonomi Nasional yang Berkelanjutan." Tema ini sangat relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia akuntansi dan ekonomi, terutama di tengah tantangan global.

Pentingnya peran profesi akuntan dalam mendorong ekonomi nasional yang berkelanjutan tidak dapat dipandang sebelah mata. Profesi akuntan bukan hanya sebagai penjaga angka, tetapi juga sebagai penentu keberlanjutan bisnis dan ekonomi di era yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Pada SNA XXVI dan *International Conference For Accounting Educators* tahun 2023, berbagai perspektif, pemikiran, dan pengalaman dari para ahli, praktisi, dan akademisi untuk mendalami bagaimana akuntan dan entitas bisnis dapat berperan aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Kita juga mengeksplorasi dampak dan peluang yang muncul akibat perkembangan teknologi, digitalisasi, dan perubahan tata kelola bisnis yang semakin mengglobal. Dalam lingkungan yang semakin dinamis ini, pengetahuan dan adaptasi menjadi kunci sukses bagi para profesional akuntansi.

Terima kasih kepada semua peserta, pembicara, panitia lokal, panitia pusat, manajemen eksekutif dan semua pihak yang telah berkontribusi untuk terlaksananya SNA XXVI dan *International Conference For Accounting Educators* tahun 2023 ini. Semoga acara ini menjadi wadah yang subur untuk peningkatan pengetahuan, jaringan, dan inspirasi bagi kita semua.

Selamat mengikuti SNA XXVI dan *International Conference For Accounting Educator*. Mari kita bersama-sama merangkai masa depan yang lebih cerah untuk profesi akuntan dan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan pada kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ternate, 11 September 2023

Hormat kami,
IAI-Kompartemen Akuntan Pendidik

Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si, SE., Ak, CA.
Ketua



SAMBUTAN KETUA DPN IAI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat melaksanakan Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XXV di Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara pada 19-21 September 2023. SNA kali ini mengangkat topik “*Marong* Profesi Akuntan dan Entitas Bisnis dalam Mendukung Ekonomi Nasional yang Berkelanjutan” dan merupakan rangkaian peringatan ulang tahun IAI ke-66.

Walaupun pandemi Covid-19 sudah dianggap sebagai endemi, namun situasi yang berkembang tetap harus diwaspadai, sehingga SNA XXVI Ternate digelar secara *hybrid*. Ini merupakan SNA *hybrid* ketiga yang diselenggarakan setelah SNA ke-24 di Jambi tahun 2021 dan SNA ke-25 di Kendari pada tahun 2022. Berdasarkan pengalaman, secara substansi kondisi ini tidak mengurangi makna penting dari simposium yang kita laksanakan, dan SNA tetap bisa menjadi *flagship* acara IAI yang diselenggarakan oleh Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) IAI bekerjasama dengan perguruan tinggi setempat.

SNA merupakan ajang pertemuan ilmiah bergengsi para akuntan, baik yang bekerja sebagai akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan sektor publik, akuntan perpajakan, dan profesi akuntansi lainnya. Kegiatan ini menjadi wahana untuk melakukan *sharing* dan diskusi, saling bertukar pengetahuan, terutama bagi para akademisi, mahasiswa dan peneliti lainnya terkait dengan hasil riset dalam disiplin ilmu akuntansi. Agenda rutin tahunan ini melibatkan sebagian besar akuntan pendidik di perguruan tinggi di seluruh Indonesia, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Sebuah kebanggaan bagi IAI sebagai organisasi profesi yang menaungi Akuntan Profesional di seluruh Indonesia, telah menyelenggarakan kegiatan bergengsi SNA untuk ke-26 kalinya secara rutin setiap tahun. Kita semua menjadi saksi bahwa SNA semakin menunjukkan kualitasnya dari waktu ke waktu, sehingga makin diperhitungkan sebagai ajang riset akuntansi terkemuka di Tanah Air. Kita semua bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas SNA, karena ini akan memastikan kualitas pendidikan akuntansi Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu.

Prosiding SNA ini adalah gerbang ke dalam pikiran dan penemuan yang telah dibagikan oleh komunitas akademisi dan praktisi dalam disiplin akuntansi. Di dalamnya terdapat lembaran-lembaran pengetahuan yang berbicara tentang berbagai aspek hubungan antara akuntansi, tata kelola, hingga keberlanjutan. Karya yang terhimpun dalam buku ini melampaui batas-batas klasifikasi tradisional. Dari analisis mendalam tentang pengaruh akuntansi dalam mengelola risiko hingga pandangan inovatif tentang bagaimana mengukur dampak sosial perusahaan, setiap paper mewakili sumbangan unik yang memperkaya pandangan kita tentang apa yang bisa dicapai oleh kolaborasi dan penelitian yang mendalam.



Bapak, Ibu, Hadirin yang berbahagia,

Terkait dengan tema SNA ke-26, “*Marong Profesi Akuntan dan Entitas Bisnis dalam Mendukung Ekonomi Nasional yang Berkelanjutan*”, saya memandang ini sangat relevan dengan kondisi perekonomian nasional dan global dewasa ini. SNA ke-26 menjadi tonggak baru pengembangan simposium prestisius ini karena diiringi dengan penyelenggaraan *International Conference for Accounting Educator (ICAE)* yang pertama. Ini menjadikan SNA mendapatkan eksposur internasional, karena meski dalam persiapan terbatas, dihadiri narasumber internasional. Besar harapan bahwa, selain narasumber, ICAE tahun-tahun mendatang dihadiri oleh periset, penulis, maupun peserta dari institusi internasional dan perguruan tinggi mancanegara.

SNA ke-26 ini kembali menampilkan makalah dan tulisan ilmiah terbaik di bidang akuntansi keuangan, akuntansi perpajakan, akuntansi manajemen, akuntansi syariah, auditing, sistem informasi, akuntansi sektor publik, hingga *corporate governance* (tata kelola korporat) dan *sustainability accounting* (akuntansi keberlanjutan). Selain topik-topik konvensional yang selama ini telah menjadi daya tarik SNA, akuntansi keberlanjutan dan *corporate governance* menjadi topik yang relevan dan sangat menarik, terutama jika dihubungkan dengan dinamika terkini keprofesian.

Di dalam akuntansi keberlanjutan, kita menemukan penghubung penting antara perekonomian, lingkungan, dan aspek sosial. Di tengah kompleksitas dunia modern yang terus berkembang, akuntansi muncul sebagai alat yang esensial dalam mengukur, memahami, dan melaporkan dampak dari keputusan bisnis terhadap semua dimensi ini. Lebih dari sekadar angka dan laporan keuangan, akuntansi kini berperan sebagai arsitek perubahan, yang mengarahkan kita menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan sendirinya aspek tata kelola korporat menjadi bagian integral yang harus dipahami oleh profesi yang kita cintai ini.

Dalam konteks ini, profesi kita tengah memasuki fase yang sangat dinamis memasuki era *new normal* dan berkembangnya *sustainability* di Indonesia dan dunia. Untuk mendukung pengembangan tata kelola dan pelaporan keberlanjutan secara global, *International Sustainability Standards Board (ISSB)* telah didirikan dengan fokus utama menyusun standar keberlanjutan berkualitas tinggi. Pendirian badan baru ini mendapat dukungan dari *standard setter* global, dunia bisnis, dan *stakeholders* terkait lainnya. Pendirian ISSB bertujuan untuk mengembangkan dasar global komprehensif terkait standar pengungkapan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan investor global.

ISSB telah menerbitkan *IFRS S1 General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information* dan *IFRS S2 Climate-related Disclosures for Academics*. Penerbitan dua standar pengungkapan baru ini menjadi tonggak penting bagi ekosistem keberlanjutan global. IAI sebagai *standard setter* telah merespon dengan membentuk Dewan Standar Keberlanjutan (DSK) IAI, untuk melanjutkan inisiatif yang telah dilakukan *Task Force Comprehensive Corporate Reporting (TF CCR)* IAI. DSK IAI mendukung aspirasi adanya dasar global yang komprehensif untuk pengungkapan informasi keuangan terkait keberlanjutan dan pengungkapan terkait iklim, sambil menyoroti beberapa perbaikan utama yang harus dipertimbangkan oleh ISSB dalam pembahasan lebih lanjut.



Dinamika ini harus diantisipasi KAPd IAI dan seluruh akuntan pendidik karena memiliki akses langsung dalam mempersiapkan generasi muda akuntan dalam mempersiapkan masa depannya.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

SNA adalah kegiatan tahunan KAPd IAI dan saat ini telah menjadi ajang pertemuan akbar dan paling prestisius bagi akuntan profesional di Indonesia. Pada kegiatan ini bertemu para peneliti, akademisi, praktisi dan juga mahasiswa akuntansi untuk saling bertukar pengetahuan, pengalaman, penelitian dan menjalin kerjasama. Kegiatan SNA semakin semarak dengan beragamnya acara dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia, termasuk pengenalan *local wisdom* tempat penyelenggara, sehingga kita semua semakin memahami dan mencintai keberagaman Indonesia.

DPN IAI sangat menghargai dan mengapresiasi keberhasilan KAPd IAI yang dapat mewadahi pertemuan akbar para akademisi untuk menyatukan pemikiran, berbagi ide, sekaligus bergiliran membuat para peserta mengunjungi kampus-kampus penyelenggara SNA di berbagai provinsi di Indonesia. Atas nama IAI, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Universitas Khairun yang telah menjadi tuan rumah SNA ke-26. Terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik.

Bapak, Ibu, Saudara-Saudara yang saya hormati,

Pada kesempatan ini dapat saya sampaikan, penataan pendidikan akuntansi yang komprehensif merupakan syarat mutlak bagi setiap upaya menciptakan bahan baku akuntan unggul di Indonesia. Upaya menciptakan akuntan unggul tidak bisa hanya diserahkan kepada satu pihak. Selain sisi akademis, juga perlu keterlibatan optimal dari regulator, profesi, dunia bisnis, hingga publik, agar tercipta kolaborasi yang terarah bagi upaya penciptaan akuntan unggul di Indonesia. Apalagi di era digital ekonomi dan keberlanjutan yang menuntut adaptasi dan fleksibilitas, semua pemangku kepentingan profesi harus mengerahkan upaya optimalnya untuk memastikan profesionalisme Akuntan Indonesia agar bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan mampu berbicara banyak di kawasan regional hingga global.

Terkait hal itu, kita bersama harus melakukan upaya maksimal penguatan *Chartered Accountant* (CA) Indonesia untuk memastikan kompetensi dan profesionalisme akuntan Indonesia mampu bersaing dalam dinamika ekonomi global. KAPd IAI yang beranggotakan para akademisi memiliki peran yang sangat krusial dalam upaya ini. Di tangan akademisi, kita bisa menggantungkan keberlanjutan masa depan profesi.

Bapak, Ibu, dan Hadirin yang saya hormati,

Apresiasi tinggi saya sampaikan kepada para narasumber, periset, dan peserta yang telah berbagi pemikiran di dalam paper dan poster, materi, dan diskusi yang dilakukan. Kehadiran dan kontribusi Bapak dan Ibu, telah mendorong diskursus penting tentang bagaimana akuntansi dapat memberi kontribusi nyata terhadap perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan.



IAI memandang riset-riset yang dilakukan oleh akademisi akuntansi sebagai katalis dalam meningkatkan kualitas profesi akuntan serta akuntabilitas bisnis dan sektor publik di Indonesia. SNA harus terus dan selalu menjadi acuan penting riset akuntansi di Indonesia, dan menjadi referensi utama para periset di seluruh Indonesia.

Berdasarkan laporan panitia, sebanyak 368 paper telah didaftarkan untuk mengikuti SNA Ternate. Dari jumlah itu, 207 diterima untuk dipresentasikan, terdiri dari 166 full paper dan 52 paper. Saya mengucapkan selamat kepada Bapak dan Ibu atas riset dan tulisan yang diterima oleh panitia untuk dapat dipresentasikan dalam kegiatan bergengsi ini. Bagi yang belum diterima, tentunya saya berharap akan lebih bersemangat melakukan riset, menulis, dan mengirimkan karyanya ke SNA berikutnya. Hasil akhir dari simposium ini diharapkan akan melahirkan solusi alternatif untuk semakin mengurangi kesenjangan antara teori dan hasil riset di dunia ilmiah dengan realitas praktik di sektor bisnis dan sektor publik.

Harapan saya, melalui SNA ini kita mendapatkan masukan dari seminar dan hasil penelitian yang akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas akuntan dan profesi kita secara umum. Selamat ber-SNA, semoga Rahmat Tuhan menyertai kita selalu.

Wabillahi taufiq wal hidayah

Wassalamu alaikum wr. wb

Ternate, 11 September 2023

Dewan Pengurus Nasional IAI

Dr. Ardan Adiperdana, CA
Ketua



PEMBAHAS

NO	NAMA
1	Dr. Sekar Mayangsari, SE., M.Si., Ak CA., CMA
2	Dr. Meinarni Asnawi, SE., M.Si. CBV, CMA.,CRP.
3	Dr. Reskino, SE., M.Si., Ak.,CA., CMA
4	Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, S.E., M.Si., Ak.,C.A.
5	Dr. Dewi Susilowati, Ak. CA
6	Dr. Ick Rangga Bawono, SH, SE, M.Si, MH, Ak, CA, ASEAN CPA, CTAP, CPA, CertIPSAS, CFA
7	Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.
8	Dr.Suwito, SE.,M.Si
9	Dr. Dianwicakasih Arieftiara, CA
10	Prof. Dr. Iskandar Muda, SE, M.Si, Ak, CA, CRP, CSRA, CSRS, IPSAS, CPA
11	Dr. Soni Agus Irwandi, SE Ak, M.Si, CA, ASEAN.CPA
12	Dr. Nurul Aisyah Rachmawati,, S.E., M.S.Ak.
13	Dr. Hafiez Sofyani, S.E., M.Sc.
14	Dr. Lenggogeni, SE.MM. CMA.CA. CBV. ASEAN CPA
15	Puji Harto, S.E., MSi., Akt., Ph.D
16	Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.
17	Dr. Deden Tarmidi, M.Ak., BKP.
18	Dr. Sriwidharmanely., SE., MBM., Ak., CA
19	Prof. Rizal Yaya, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA., CRP.
20	Dr. Rida Perwita Sari, AK., CA
21	Prof. Dr. Lindrianasari , S.E., M.Si., Cert.DA.
22	Dr. Judi Suharsono, S.E., M.M., Ak., CA.
23	Firda Ayu Amalia, SE., Ak., MSA., CA.
24	DR. SUSI DWI MULYANI, AK, MM, CA
25	Dr. FEMILIA ZAHRA, SE., M.Sc., Ak., CA.
26	Dr. Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt.
27	Dekar Urumsah, S.E., M.Com (IS), Ph.D
28	Prof. Dr. Sylvia Veronica Nalurita Purnama Siregar, S.E
29	Sartini Wardiyono, S.E., M.S.Acc., Ph.D., Ak., CA.



SUSUNAN PANITIA SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI (SNA) XXVI

NO	Jabatan/Bidang	Nama	
1.	Penasihat	Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum (Rektor Universitas Khairun)	
2.	Penanggung jawab	1. Muchsin Bailusi, SE., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	
3.	Pengarah	2. Prof. Dr. Rusman Soleman, SE., M.Si., Ak., CA (Ketua IAI Wilayah Maluku Utara)	
		3. Dr. Suwito, SE., M.Si., Ak (Wakil Dekan I)	
		4. Nurdin, SE., M.Si (Wakil Dekan II)	
		5. Ruslan Kamis, SE., MM (Wakil Dekan III)	
		6. Dr. Muchtar Adam, SE., MM	
		4.	Ketua Panitia SNA
5.	Sekretaris	2. Iqbal M. Aris Ali, SE., S.Psi., MSA., Ak., CA.	
6.	Bendahara	3. Dwi Yana Amalia Sari Fala, SE., M.Si	
7.	Bidang Kesekretariatan		
		Koordinator Anggota	1. Yustiana Jaelani, SE., M.Si
			2. Mahardika Catur Putriwana Malik, SE., M.Ak
			3. Putri Namira Awalia
			4. Intan Dwitasari R. Paji
			5. Kasi Nurista Rumasukun
			6. Savina Alya Salim
			7. Raudinni Pasyimanyeku
			8. Ayu Cahyaning Pertiwi
8.	Bidang Acara dan Pameran		
		Koordinator Anggota	1. Asrudin Hormati, SE., MSA., Ak., CA
			2. Rizky Wahyu Utami Ohorella, SE., M.Ak
			3. Rena Mustari Mokoginta., SE., MSA
			4. Cisilia Ajawaila
			5. Munisa Dj. Abdullah
			6. Annisa febrianti
			7. Amelia Vega The
			8. Hilda Febriana
			9. Tririski Puspa Nefiarti Pune
			10. Wiwin Makfira
9.	Bidang Perlengkapan dan Prasarana		
		Koordinator Anggota	1. Zulkifli Abu, SE., M.Si., Ak
			2. Suriana AR. Mahdi, SE., MSA., Ak., CA
			3. Gusti Detu
			4. Sabarno S.Soleman
			5. Hasim
			6. Asril anwar
			7. Andhika perkasa Fabanyo
			8. M.Icfhan DJ Yunus



NO	Jabatan/Bidang	Nama	
10.	Bidang Akomodasi dan Transportasi Koordinator Anggota	1.	Gregorius Jeandry, SE., M.Si., Ak
		2.	Rinto Syahdan, SE., M.Ak
		3.	Septi Indra Santoso., SE., M.Ak
		4.	Chichi Nurul Maryam
		5.	Indahsyah Putri Djunaidi
		6.	Nur'Amria A.R Hukum
		7.	Azwarany Hafisyah M.
		8.	Sania Putri Muardila
		9.	Laurisya Nessya
		10.	Nurul Hasanah Taib
		11.	Nurmala Sari
		12.	Fannya Putri Rahdana Bachrudin
		11.	Bidang Acara dan Pameran Koordinator Anggota
2.	Sheilla Kusumaningrum, SE., M.Acc., Ak		
3.	Muhamad Ikbal Tarima		
4.	Fikry Cahyadi		
5.	Muhammad Rajiv Khan Kautjil		
6.	Zulkarnain Hamid		
12.	Bidang Wisata dan Jamuan Koordinator Anggota	1.	Muhammad Kasim, SE., M.Si., Ak
		2.	Amin Dara, SE., M.Sc., Ak., CA
		3.	Angraini Hi. Umar Balulu
		4.	Marwati La Ace
		5.	Kesya Nursalsabila
		6.	Hervina Sumardin
		7.	Defi Aprilia
13.	Bidang Konsumsi Koordinator Anggota	1.	Resmiyati Ansar, SE., MSA., Ak., CA
		2.	Anggun Cinta Putri Lisapaly
		3.	Yusliana Sitti
		4.	A. Juwita Maharani Ainun Ningrat
		5.	Siskawati Rahmadani Suaib
		6.	Resti Dwi Jayanti Sukardi
		7.	Swisty G. Ayang
		8.	Nurul Inayah
		9.	Ghina Raudhatul Jannah Asya
		10.	Dian Angraini Tjan
14.	Bidang Kerja sama dan Pendanaan Koordinator Anggota	1.	Iwan Seber, SE., M.Si
		2.	Fitriani Sardju, SE., MSA., Ak.



NO	Jabatan/Bidang	Nama	
		3.	Dina Almira Hadijah Assagaf
		4.	Nafira Aris
		5.	Rizka Evita Ambar
		6.	Zukhnywasila Kharie
		7.	Vivi Ivanka
		8.	Tiara Devarani
15.	Bidang Dokumentasi, Publikasi, dan Humas Koordinator Anggota	1.	Zainudin, SE., M.Si
		2.	Herman Darwis, SE., MSA., Ak., CA
		3.	Fatimah Nafila Alhadar
		4.	Nur Nila A. Dahlan
		5.	Astri R. Hi. Basri
		6.	Shaqila Armelia Chasanah Baay
		7.	Wiratama Mustafa Kemal
		8.	Imam Sutistawinata
		9.	Alyah Rifqah Syamputri
		10.	Mutiarah Nisra Mahulette



Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XXVI & *International Conference For Accounting Educators 2023*

Selasa - Kamis, 19-21 September 2023 | Universitas Khairun, Ternate
“Marong Profesi Akuntan dan Entitas Bisnis Dalam Mendukung Ekonomi Nasional yang Berkelanjutan”

Hari Pertama Selasa, 19 September 2023		
Waktu	Kegiatan	Lokasi
07.30 – 08.30	Registrasi	Pemutaran Videotron - Unkhair - IAI
08.30 – 10.30	PEMBUKAAN SNA XXVI: 1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 2. Do'a Bersama 3. Sambutan: 1) Ketua Panitia SNA XXVI Ternate 2) Rektor Universitas Khairun 3) Ketua IAI KAPd, Prof. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CA 4) Ketua Dewan Pengurus Nasional IAI, Dr. Ardan Adiperdana, Ak., MBA., CFA., CA., FCMA., CGMA Gubernur Maluku Utara, K.H. Abdul Ghani Kasuba, Lc	Lokasi Offline: Aula Banau Kampus I Link Zoom: http://link.unkhair.ac.id/sna2023
09.30 - 10.30	Simbolis Pembukaan SNA XXVI Keynote Speech : 1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.AP. ** 2. Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Dr. Hendra Susanto, ST., M.Eng., MH., CFA., CSFA., CIAE., CGCAE., CertDA.	Meeting ID: 843 5600 6506 Passcode: sna2023
10.35 - 10.45	<i>Coffee Break / Hiburan, Kesenian</i>	
10.45 – 12.15	DISKUSI PANEL: Peranan Profesi Akuntan dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pemerintah Daerah 1. Walikota Ternate, Dr. M. Tauhid Soleman, M.Si 2. Walikota Tidore, Capt. H. Ali Ibrahim, M.H. 3. Kepala Perwakilan BPKP Maluku Utara, Tri Wibowo Aji Moderator: Dr. Irfan Zamzam, S.E., M.Sc., Ak, CA, Universitas Khairun	Lokasi Offline: Aula Banau Kampus I Link Zoom: http://link.unkhair.ac.id/sna2023 Meeting ID: 843 5600 6506 Passcode: sna2023
12.15 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 13.45	Perjalanan ke Kampus II, FEB Universitas Khairun	



Hari Pertama Selasa, 19 September 2023		
Waktu	Kegiatan	Lokasi
13.45 – 15.30	Rapat Pengurus KAPd IAI	Aula Babullah Kampus II
13.45 - 15.30	KAPd IAI Goes to School (Pengabdian Masyarakat Profesi Akuntansi) <i>Accellent Profession: Becoming Champions of the Future</i> Narasumber: 1. Dr. Umi Muwanah, Ak., CA 2. Dr.Oyong Lisa.,MM, CMA, Ak.,CA (e-Sertifikat Pengabdian Masyarakat hanya diberikan untuk yang hadir offline (2 SKP))	Aula Nuku Kampus II
15.30 – 15.45	<i>Coffee Break</i> (Shalat Ashar)	
15.45– 17.00	<i>Overview IFRS S1 General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information and IFRS S2 Climate-related Disclosures for Academics</i> <i>Speaker :</i> 1. <i>Chief Connectivity and Integrated Reporting Officer - IFRS Foundation, Jonathan Labrey</i> 2. <i>Member - The International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB), Chun Wee Chiew</i> <i>Moderator: Dr. Nanny Dewi, M.Comm., Ak., CA</i> (e-Sertifikat International Conference hanya diberikan untuk kehadiran offline (2 SKP))	Aula Nuku Kampus II
17.00 – 18.30	Akreditasi Program Studi oleh LAMEMBA Dewan Eksekutif LAMEMBA: 1. Prof. Ina Primiana 2. Prof. Eddy Rasyid 3. Prof Ria Mardiana 4. Prof. Christantius Dwiadmadja 5. Dr. Ahyar Yuniawan Moderator: Dr. Azis Hasyim, SE,M.Si	Aula Nuku Kampus II
17.00 – 18.30	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Permendikbud No. 41 tahun 2021 dan Kepdirjendiktiristek No.162/E/EKP/2022 tentang RPL Tim RPL Kemendikbud RI, Dr. Sandra Aulia, M.Si., Ak., CA., CPA Moderator: Dr. Chairullah Amin, SE., M.Si	Aula Babullah Kampus II
18.30 – 19.00	ISHOMA	
19.00 sd selesai	<i>GALA DINNER Pertama</i>	<i>Royal's Resto & Function Hall</i>



Waktu	Kegiatan	Nama Ruangan
Hari Kedua Rabu, 20 September 2023		
07.30 – 08.30 WIT	Registrasi	
08.30 – 10.30 WIT	Festival Poster	Aula Lt.2 FEB Kampus II
08.30 – 10.30 WIT	Parallel Session I	
	OFFLINE	Nama Ruangan Gedung FEB Kampus II
	<i>LO</i> : Fildan Humaidi dan Marwati La Ace (LO)	
	Ruang 1.1 (Kuantitatif-Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 16
	Ruang 1.2 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 17
	Ruang 1.3 (Kuantitatif-Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 18
	Ruang 1.4 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 19
	Ruang 1.5 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 20
	ONLINE	Meeting ID/Link Zoom
	Ruang 1.1 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 1.2 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 1.3 (Kuantitatif-Kualitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 1.4 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 1.5 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 1.6 (Kualitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
10.30 – 10.45 WIT	<i>Coffee Break</i>	
Parallel Session II		



Waktu	Kegiatan	Nama Ruangan
Hari Kedua Rabu, 20 September 2023		
10.45 – 12.45 WIT	OFFLINE	Nama Ruangan Gedung FEB Kampus II, Lt.3
	LO : Ardilan Yusmindan Dina Almira Hadija Assagaf	
	Ruang 2.1 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 16
	Ruang 2.2 (Kuantitatif- Kualitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 17
	Ruang 2.3 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 18
	Ruang 2.4 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 19
	Ruang 2.5 (Kuantitatif- Kualitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 20
	ONLINE	Meeting ID/Link Zoom
	Ruang 2.1 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 2.2 (Kuantitatif/Kualitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 2.3 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 2.4 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID Passcode :
	Ruang 2.5 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 2.6 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
12.45– 13.15 WIT	ISHOMA	
13.15 – 15.15 WIT	Paralel Session III	
	OFFLINE	Nama Ruangan Gedung FEB Kampus II
	LO : Aris Sandy dan Tririski Puspa N. Pune Ruang 3.1 (Kuantitatif)	Ruang Eko 16



Waktu	Kegiatan	Nama Ruangan
Hari Kedua Rabu, 20 September 2023		
	Kode Makalah:	
	Ruang 3.2 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 17
	Ruang 3.3 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 18
	Ruang 3.4 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 19
	Ruang 3.5 (Kuantitatif-Kualitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 20
	ONLINE	Meeting ID/Link Zoom
	Ruang 3.1 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 3.2 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 3.3 (Kualitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 3.4 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 3.5 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 3.6 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Forum Keilmuan – HYBRID	
13.15– 14.30 WIT	1. Akuntansi Keuangan: <ul style="list-style-type: none"> • Dr. Aria Farahmita • Dr. Sulfi Abdul Haji, SE,M.Si (Moderator Panlok) • Khairul Mesir (LO) • Zukhnywasila Kharie (LO) 	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 1 Link Join: Meeting ID: Passcode:
	2. Akuntansi Perpajakan: <ul style="list-style-type: none"> • Prof. Eko Suwardi, CA • Dr. Laela, SE., MM (Moderator Panlok) 	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 2 Link Join: Meeting ID:



Waktu	Kegiatan	Nama Ruangan
Hari Kedua Rabu, 20 September 2023		
	<ul style="list-style-type: none">Asril Anwar (LO)Anggun Cinta (LO)	Passcode:
	3. Akuntansi Manajemen: <ul style="list-style-type: none">Prof. Normah Omar, (UiTM, Malaysia)Prof. Dr. Grahita Chandrarin (Moderator)Fadel Alwi (LO)Raudinni Pasimanyeku (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 3 Link Join: Meeting ID: Passcode:
	4. Akuntansi Syariah: <ul style="list-style-type: none">Prof. Iwan Triyuwono, SE., Ak., M.Ec., Ak., CA<ul style="list-style-type: none">Dr. Ida Hidayanti, SE., M.Si (Moderator Panlok)Gusti Detu (LO)Vivi Ivanka (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 4 Link Zoom: Meeting ID: Passcode:
	5. Auditing <ul style="list-style-type: none">Aria Kanaka, SE., M.Ak., CA., CPAMuhammad Asril Arilaha, SE., MM (Moderator Panlok)Miftah Aziz Aulia (LO)Intan Dwitasari R. Paji (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 5 Link Join Meeting ID: Passcode:
	6. Sistem Informasi: <ul style="list-style-type: none">Prof. Dr Hamzah Ritchi, Ak., CADr. Fadhliah M. Alhadar, SE., M. Mgt (Moderator Panlok)Rakha Rizqullah Jeandry Sudarsono (LO)Amalia Abbas (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 6 Link Zoom Meeting ID: Passcode:
	7. Akuntansi Sektor Publik: <ul style="list-style-type: none">Prof. Dr. Ali Muktiyanto, SE., M.SiDr. Marwan Man Soleman, SE., M.Si (Moderator Panlok)Sahrin Imawan S. Kasim (LO)Cisilia Ajawaila (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 9 Link Zoom Meeting ID: Passcode:
	Forum Bidang Studi – HYBRID	



Waktu	Kegiatan	Nama Ruangan
Hari Kedua Rabu, 20 September 2023		
14.30-15.45 WIT	1. Prodi S1: Sharing Session Database Prodi S1 dan Info Assessor <ul style="list-style-type: none">• Dr. Dra. Arum Prastiwi, M.Si., Ak., CA• Citra Sukmadilaga, MBA., Ak., CA., Ph.D (Moderator)• Khairul Mesir (LO)• Zukhnywasila Kharie (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 1 Link Zoom Meeting ID: Passcode:
	2. Prodi S2: Penyesuaian Kurikulum Magister Akuntansi: Implementasi Permendikbud 53 tahun 2023. <ul style="list-style-type: none">• Dr. Lintje Kalangi, M.Si., Ak., CA• Dr. Nanny Dewi, M.comm., Ak., CA (Moderator)• Asril Anwar (LO)• Anggun Cinta (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 2 Link Join: Meeting ID: Passcode:
	3. Prodi S3: Isu-isu Riset Akuntansi Terkini dan Program Kemendikbud PMDSU <ul style="list-style-type: none">• Prof. Dr. I Wayan Suartana, M.Si., Ak., CA• Prof. Ainun Na'im, MBA., Ph.D, Ak., CA• Prof. Dr. Noorlailie Soewarno, MBA., Ak., CA (Moderator)• Fadel Alwi (LO)• Raudinni Pasimanyeku (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 3 Link Join: Meeting ID: Passcode:
	4. Vokasi: Prospek dan Arah Pendidikan Vokasi Akuntansi Dalam Disrupsi Lingkungan Industri <ul style="list-style-type: none">• Drs. Sururi, MBA., Ak., CA• Dr. Evada Dewata, M.Sim., Ak., CA (Moderator)• Gusti Detu (LO)• Vivi Ivanka (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 4 Link Join: Meeting ID: Passcode:
	5. PPAk: Konsolidasi Pengelolaan Prodi PPAk: Lesson Learn dan Berbagi Harapan <ul style="list-style-type: none">• Sony Warsono, MAFIS., Ak., CA., Ph.D• Dr. Dwi Ratmono., M.Si., Ak., CA• Dr. Vinola Herawati, M.Si., Ak., CA• Dr. Murdiyati, Dra., Ak., CA• Miftah Aziz Aulia (LO)	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 5 Link Join Meeting ID: Passcode:



Waktu	Kegiatan	Nama Ruangan
Hari Kedua Rabu, 20 September 2023		
	<ul style="list-style-type: none"> Intan Dwitarsari R. Paji (LO) 	
	6. Aliansi Jurnal: Prof. Ihyaul Ulum <ul style="list-style-type: none"> Fildan Humaidi (LO) Hervina Sumardin (LO) 	Gedung FEB Kampus II Ruang Eko 6 Link Join: Meeting ID: Passcode:
14.30– 16.00 WIT	<i>Parallel Session IV</i>	
	OFFLINE	Nama Ruangan Gedung FEB Kampus II
	LO	
	Ruang 4.1 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 16
	Ruang 4.2 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 17
	Ruang 4.3 (Kualitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 18
	Ruang 4.4 (Kualitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 19
	Ruang 4.5 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 20
	ONLINE	Meeting ID/Link Zoom
	Ruang 4.1 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 4.2 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode:
	Ruang 4.3 (Kualitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 4.4 (Kualitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 4.5 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 4.6 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :



Waktu	Kegiatan	Nama Ruangan
Hari Kedua Rabu, 20 September 2023		
16.00-17.30 WIT	<i>Parallel Session V</i>	
	OFFLINE	Nama Ruangan Gedung FEB Kampus II
	LO: M. Ichfan Dj Yunus & Putri Namira	
	Ruang 5.1 (Kuantitatif-Kualitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 16
	Ruang 5.2 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 17
	Ruang 5.3 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 18
	Ruang 5.4 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 19
	Ruang 1.5 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Ruang Eko 20
	ONLINE	Meeting ID/Link Zoom
	Ruang 5.1 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 5.2 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang 5.3 (Kualitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang A4 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
	Ruang A5 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :
Ruang A6 (Kuantitatif) Kode Makalah:	Link Join: Meeting ID: Passcode :	
17.30 – 18.30	Penutupan SNA XXVI Ternate dan Presentasi Tuan Rumah SNA XXVII Bengkulu bertempat di FEB Universitas Khairun	
18.30 – 19.00	Sholat Maghrib	
19.00- sd selesai	GALA DINNER <i>Kedua</i> FEB Universitas Khairun	



Waktu	Kegiatan
Hari Ketiga Kamis, 21 September 2023	
07.30 – 08.30	Registrasi
08.30 – 12.00	<ul style="list-style-type: none">- Tiba di Pelabuhan Trikora Tidore- Peserta menuju <i>Tugulufa</i>- Peserta makan siang dan Camilan Khas tidore- Wisata budaya
12.00 – 12.30	Shalat Dhuhur di Masjid Sultan Tidore
12.30 – 13.00	Berkunjung ke Kedaton Sultan Tidore
13.00 – 14.00	Peserta Kembali di Pelabuhan Trikora
14.00 – 16.00	<ul style="list-style-type: none">- <i>Kolili Kie Ternate</i>, Perjalanan laut sekitar Gunung Gamalama- Peserta Kembali ke Ternate



ABSTRAK PAPER





Faktor *Fraud Risk Management* dan *Fraud Prevention*

Jenis Sesi Paper: Full paper

Tarjo

Universitas Trunojoyo Madura
tarjo@trunojoyo.ac.id

Alexander Anggono

Universitas Trunojoyo Madura
alexander.anggono@trunojoyo.ac.id

Rita Yuliana

Universitas Trunojoyo Madura
rita.yuliana@trunojoyo.ac.id

Eklamsia Sakti

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia
Husada Madura
Eklams000@gmail.com

Jamaliah Said

Universiti Teknologi MARA-Malaysia
jamaliah533@uitm.edu.my

Abstract

This study aims to empirically examine the influence of religiosity, leadership ethics, and local wisdom on fraud prevention through implementing Fraud Risk Management in local governments throughout Madura, Indonesia. The research method used in this study is a quantitative survey method. The dependent variable of this research is fraud prevention. The independent variables of this research are religiosity, leader ethics, and local wisdom. At the same time, the mediating variable in this research is Fraud Risk Management. The sample of this research is 252 respondents to test this study's hypothesis using path analysis. Religiosity, leader ethics, and local wisdom significantly positively affect fraud prevention. Religiosity, leadership ethics, and local knowledge also have a significant positive effect on the application of Fraud Risk Management, and the application of Fraud Risk Management has a significant positive impact on fraud prevention. The main finding of this study is that religiosity, leadership ethics, and local wisdom indirectly influence fraud prevention through Fraud Risk Management. This research contributes to improving the prevention system in local government. Furthermore, applying Fraud Risk Management can be a solution to mitigate fraud in local government.

Keyword : *Fraud prevention, Fraud Risk Management, religiosity, ethical leadership, local wisdom*



Jenis Kecurangan dan *Whistleblower* Status: Keputusan Investigasi Auditor Internal Pemerintah Atas Tuduhan *Whistleblowing*

Full paper

Dewi Nur Hasanah

Program Studi Sarjana Akuntansi
Universitas Mulawarman
dewinurhasanah1101@gmail.com

Zaki Fakhroni

Program Studi Sarjana Akuntansi
Universitas Mulawarman
zaki.fakhroni@feb.unmul.ac.id

Abstract: *Many factors can affect the effectiveness of the whistleblowing system, including whistleblowers, perpetrators and other related parties. However, the majority of research in the whistleblowing literature focuses more on the perspective of the whistleblower and has not discussed many aspects of the perspective of the recipient of the report, especially regarding the avoidance of psychological biases that can affect the effectiveness of the whistleblowing system. The study expands the whistleblowing literature by experimentally evaluating internal auditors' reactions to how the type of fraud and whistleblower status can affect the decision-making process of investigative resource allocation. A total of 52 government internal auditor practitioners participated in the study. The results show that internal auditors as recipient have a lower probability of responding to allegations of fraud misappropriation of assets than allegations of procurement of goods and services. Whistleblower status (insider vs outsider) has also been shown to influence the investigation decisions of the government's internal auditors. This study contributes to the literature by providing evidence that non-anonymity treatment has an impact on bias from the perspective of the recipient and the type of fraud as a contextual factor needs to be taken into account to determine the effectiveness of implementing a whistleblowing system for organizations.*

Keywords: *whistleblowing allegations, type of fraud, whistleblower status, psychological bias*

Abstrak: Banyak faktor yang dapat memengaruhi keefektifan penerapan sistem whistleblowing, termasuk pelapor, pelaku dan pihak-pihak terkait lainnya. Namun, mayoritas penelitian dalam literatur whistleblowing lebih memfokuskan pada perspektif pelapor dan belum banyak membahas aspek-aspek dari perspektif penerima laporan, terutama mengenai dampak dari bias psikologis yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem whistleblowing. Studi ini memperluas literatur whistleblowing dengan mengevaluasi reaksi auditor internal secara eksperimental bagaimana jenis kecurangan dan whistleblower status dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan alokasi sumber daya investigasi. Sebanyak 52 praktisi auditor internal pemerintah berpartisipasi dalam penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa auditor internal selaku recipient memiliki probabilitas lebih rendah dalam merespon tuduhan kecurangan penyalahgunaan aset dibandingkan tuduhan pengadaan barang dan jasa. Whistleblower status (insider vs outsider) terbukti juga berpengaruh terhadap keputusan investigasi auditor internal pemerintah. Studi ini berkontribusi kepada literatur dengan memberikan bukti bahwa dengan perlakuan non anonimitas memberikan dampak bias dari perspektif recipient dan jenis kecurangan sebagai faktor konstekstual perlu diperhitungkan untuk menentukan efektivitas penerapan sistem whistleblowing bagi organisasi.

Kata Kunci: tuduhan *whistleblowing*, jenis kecurangan, *whistleblower* status, bias psikologi



KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN DAN SUSTAINABILITY REPORT ASSURANCE

Full paper

Wiwi Idawati

STIE Indonesia Banking School
wiwi.idawati@ibs.ac.id

Retno Dwi Ningtyas

STIE Indonesia Banking School
retno.20191211037@ibs.ac.id

Abstract: *Sustainability Reports require detailed and complex analysis of the company's interactions with ecological systems, resources, habitats and communities. There are many credibility gaps found in sustainability reports, which can reduce the value of the company. The object of research in this study is the natural logarithm of Total Assets, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Tobin's Q and sustainability reports that are assured or not. The data analysis method used is multiple linear regression so that the results of this study are profitability and liquidity have a positive effect on firm value while firm size and leverage have no effect on firm value then sustainability report assurance as a moderating variable can only moderate and weaken leverage on firm value. This research contributes to the social accounting literature with the sustainability report assurance research field which is a growing field and has the potential to become significant literature.*

Keywords: *Company Characteristics, Corporate Values, Sustainability Report Assurance*

Abstrak: *Sustainability Report atau laporan keberlanjutan memerlukan analisis rinci dan kompleks mengenai interaksi perusahaan dengan sistem ekologi, sumber daya, habitat dan masyarakat. Banyak ditemukan kesenjangan kredibilitas dalam laporan keberlanjutan, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah logaritma natural dari Total Asset, Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Tobin's Q dan sustainability report yang di assurance maupun yang tidak di assurance. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda sehingga hasil penelitian ini yaitu profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan kemudian sustainability report assurance sebagai variabel moderasi hanya dapat memoderasi serta memperlemah leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berkontribusi pada literatur akuntansi sosial dengan bidang penelitian sustainability report assurance yang merupakan bidang yang sedang berkembang dan memiliki potensi untuk menjadi literatur yang signifikan.*

Kata kunci: *Karakteristik Perusahaan, Nilai Perusahaan, Sustainability Report Assurance*



RETROSPEKTIF PADA PUBLIKASI LAPORAN KEBERLANJUTAN: ANALISIS KINERJA, PETA SAINS, DAN PROSPEK

Irman Firmansyah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi
e-mail: irmanfirmansyah@unsil.ac.id

Nisa Noor Wahid

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi
e-mail: nisanoorwahid@gmail.com

R. Neneng Rina Andriani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi
e-mail: nenengrina@unsil.ac.id

Abstract: *Publication regarding sustainability reports continues to grow yearly, long before the United Nations set sustainable development goals at the end of 2015. Scopus has long detected this publication but has not been mapped properly. Therefore, retrospective research on publications related to sustainability reports using bibliometric methods is needed. This study, 1,174 publications were found from 1994 to 2022 with the search keyword "sustainab* report*" consisting of articles, books, book chapters, conference papers, editorials, notes, reviews, and short surveys. Data were analyzed using R biblioshiny, VOSviewer, and Microsoft Excel software. The research findings show that publications regarding sustainability reports in general have increased continuously, but the number of citations has decreased since 2014. Scopus indexed journals that occupy the Quartile 1 position have high productivity and impact. The most prolific authors were Buallay and Uyar, while Buallay also had the highest impact. United Kingdom and United States are the most productive countries and often collaborate with other countries. Sustainability reports are the most frequently appearing topics. They are related to many other words, while non-financial reporting and performance are emerging topics and are predicted to grow in the future. Co-occurrence analysis shows that the themes currently being widely discussed are related to research methods, such as literature reviews and regression analysis. These findings have good implications in evaluating publication performance, finding quality authors and sources, and showing that the number of publications in each journal is still relatively small. This theme is interesting for research in the future because it is competitive and growing fast.*

Keywords: *sustainability report, bibliometric, R biblioshiny, VOSviewer*

Abstrak: Publikasi mengenai laporan keberlanjutan terus berkembang dari tahun ke tahun, jauh sebelum PBB menetapkan sustainable development goals pada akhir 2015. Scopus telah lama mendeteksi publikasi ini, namun belum terpetakan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian retrospektif mengenai publikasi terkait sustainability report menggunakan metode bibliometrik. Dalam penelitian ini, ditemukan 1.174 publikasi dari tahun 1994 hingga 2022 dengan kata kunci pencarian "sustainab* report*" yang terdiri dari artikel, buku, book chapter, conference paper, editorial, note, review, dan short survey. Data dianalisis menggunakan software R biblioshiny, VOSviewer, dan Microsoft Excel. Temuan penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai laporan keberlanjutan secara umum mengalami peningkatan terus-menerus, namun jumlah sitasi mengalami penurunan sejak 2014. Jurnal terindeks Scopus yang menempati posisi Quartile 1 memiliki produktivitas dan dampak yang tinggi. Penulis yang paling produktif adalah Buallay dan Uyar, sementara Buallay juga memiliki dampak tertinggi. United Kingdom dan United States adalah negara yang paling produktif dan sering



berkolaborasi dengan negara lain. Sustainability report adalah topik yang paling sering muncul dan berhubungan dengan banyak kata lainnya, sementara non-financial reporting dan performance adalah topik yang baru muncul dan diprediksi akan berkembang di masa depan. Analisis *co-occurrence* menunjukkan bahwa tema yang sedang banyak dibahas saat ini terkait metode penelitian, seperti *literature review* dan analisis regresi. Temuan ini memberikan implikasi yang baik dalam mengevaluasi kinerja publikasi, menemukan penulis dan sumber yang berkualitas, dan menunjukkan jumlah publikasi di setiap jurnal masih relatif sedikit. Tema ini menarik untuk diteliti di masa depan karena kompetitif dan berkembang dengan cepat.

Kata kunci: laporan keberlanjutan, bibliometrik, R biblioshiny, VOSviewer



SUSTAINABILITY FINANCE DALAM PERSPEKTIF BIBLIOMETRIK: APLIKASI R-STUDIO

**Wildan Dwi Dermawan
Irman Firmansyah
Desiana**

(Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Siliwangi University)

Abstract: *Sustainable finance is a research theme widely discussed by researchers so that its development to date is quite significant. The articles presented are also related to many other, especially environmental issues. This study aims to map research on sustainable finance on the dimensions.ai database for the last ten years from 2012 to 2021. The method used is a bibliometric approach with the help of R Studio software using the keyword "sustainable finance". As many as 880 articles related to sustainable finance were detected. The results showed that Sustainability is the journal with the most contributions to sustainable finance research, followed by the Journal of sustainable finance & investment, and Environmental Science and Pollution Research. The most relevant and prolific authors were Wang Y. But those who had the most significant impact were Edward JR, Funnel W, and Jones JM. The words that appear most often are humans, conservation of natural resources, and female. The themes that are important and predicted to be widely discussed in the future are the United States, cost-benefit analysis, and cost control. Furthermore, most of the correspondence came from China, Hong Kong, and Malaysia. Most quotes came from Hong Kong, China, and Malaysia.*

Keywords: *sustainable finance, bibliometrics, R Studio.*

Abstrak: Keuangan berkelanjutan merupakan tema penelitian yang banyak dibahas oleh para peneliti sehingga perkembangannya hingga saat ini cukup signifikan. Artikel-artikel yang disajikan juga banyak yang berkaitan dengan isu-isu lainnya, terutama isu lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian mengenai keuangan berkelanjutan pada database dimensions.ai selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2012 sampai dengan 2021. Metode yang digunakan adalah pendekatan bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak R Studio menggunakan kata kunci "sustainable finance". Sebanyak 880 artikel yang terkait dengan keuangan berkelanjutan terdeteksi. Hasil menunjukkan bahwa Sustainability merupakan jurnal yang paling banyak memberikan kontribusi pada penelitian keuangan berkelanjutan, diikuti oleh Journal of sustainable finance & investment, and Environmental Science and Pollution Research. Penulis yang paling relevan dan produktif adalah Wang Y. Namun yang memiliki dampak paling signifikan adalah Edward JR, Funnel W, dan Jones JM. Kata-kata yang paling sering muncul adalah humans, conservation of natural resources, dan female. Tema-tema yang penting dan diprediksi akan banyak dibicarakan di masa depan united states, cost-benefit analysis, and cost control. Selain itu, sebagian besar korespondensi berasal dari China, Hong Kong, dan Malaysia. Kutipan terbanyak berasal dari Negara Hong Kong, China, dan Malaysia.

Kata Kunci: keuangan berkelanjutan, bibliometrik, R Studio.



PENGARUH PRAKTIK ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA MELALUI EFISIENSI INVESTASI – ANALISIS PERSPEKTIF SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN EMPAT TUAS

Idrianita Anis

Program Studi Magister Akuntansi FEB
Universitas Trisakti
idrianita@trisakti.ac.id

Regina Jansen Arsjah

Program Studi Magister Akuntansi FEB
Universitas Trisakti
regina.arsjah@trisakti.ac.id

Lenggo Geni

Program Studi Magister Akuntansi FEB
Universitas Trisakti
lenggogeni@trisakti.ac.id

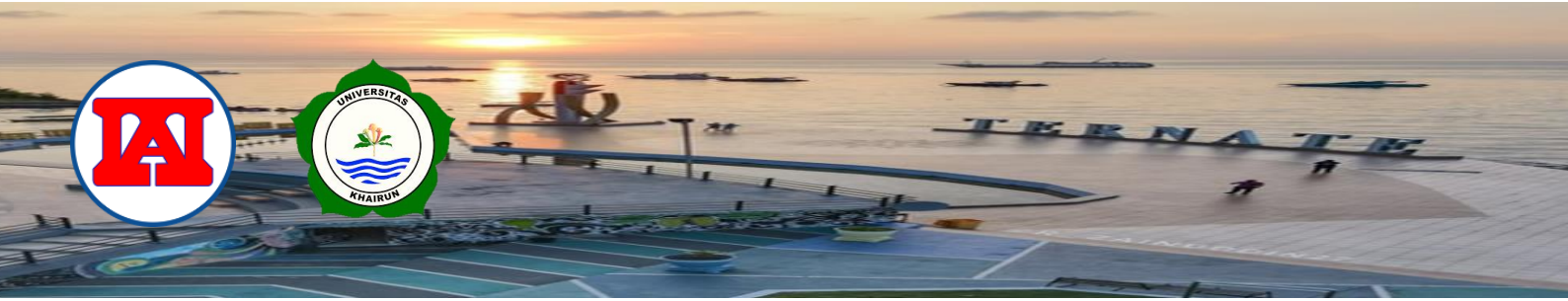
Vera Avrilia

Program Studi Magister Akuntansi FEB
Universitas Trisakti
veraavrilia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsekuensi ekonomi dari praktik Environment, Social, and Governance (ESG) dengan menguji pengaruh praktik ESG terhadap kinerja melalui efisiensi investasi. Studi ini mengembangkan ESG Practice Index sebagai proksi dari Sistem Pengendalian Manajemen Empat Tuas (Management Control System – Four Levers of Control/MCS_LOC). Praktik ESG terdiri dari sistem Sistem nilai, Batasan sistem nilai, Sistem pengendalian interaktif, serta Sistem pengendalian diagnostik yang berpotensi memberikan manfaat jika dioperasikan atau dikoordinasikan secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Indeks SRI KEHATI dan LQ45 selama tahun 2017-2021 (254 observasi). Dengan menggunakan estimator data panel Fixed Effect Model, praktik ESG ditemukan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Namun, terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Efisiensi investasi tidak berperan memediasi dalam hubungan tersebut. Namun, analisis sensitivitas berdasarkan corporate life cycle menunjukkan dinamika konsekuensi praktik ESG di sepanjang tahap pertumbuhan, maturitas, dan tahap penurunan atau guncangan. Temuan penelitian mengkonfirmasi bahwa Perusahaan berupaya beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis menuju tingkat investasi yang optimal di masa datang.

Kata kunci: Indeks praktik ESG, Sistem nilai, Batasan sistem nilai, System pengendalian interactive. Sistem pengendalian interaktif, Efisiensi investasi, Kinerja

Abstract: This study aims to analyse the economic consequence of Environment, Social, and Governance (ESG) practices by examining the effect of ESG practice on performance through investment efficiency. This study develops ESG Practice Index as a proxy for Management Control System – Levers of Control (MCS_LOC). The ESG practices consist of Belief, Boundary, Interactive, and Diagnostic control systems that potentially give benefit if they are operated and coordinated simultaneously. This study uses a purposive sampling method of the companies registered on the SRI KEHATI and LQ45 Index during 2017-2021 (254 observations). Using the estimator data panel fixed effect model, ESG practices found do not affect profitability (ROA). However, there is a positive effect on firm value (PBV). Investment efficiency does not have a mediating role in the relationship. However, the sensitivity analysis based on the corporate life cycle shows a dynamic of consequences of ESG practice throughout the growth, maturity, and



shakeout stages. The study confirms companies' adaptation toward the optimal future-fit foundation.

Keywords: *ESG Practice Index, Belief system, Boundary system, Interactive control system, Diagnostic control system, Investment Efficiency, Performance*



CSR DAN KONSERVATISME AKUNTANSI: MOTIVASI STAKEHOLDERS ATAU LIKUIDITAS SAHAM

Jenis Sesi Paper: Full Paper

Muhammad Irsyadul Abid Aminy

Universitas Negeri Malang
muhammad.irsyadul.1804226@students.um.ac.id

Vega Wafaretta

Universitas Negeri Malang
vega.wafaretta.fe@um.ac.id

Abstract: *Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by companies can be driven by a variety of different motivations. In addition, CSR actions can become a monitoring mechanism from stakeholders that encourages accounting conservatism in corporate financial reporting. Therefore, this study aims to test whether CSR motivated by stakeholders (CSRATT) or motivated by shareholder interests (CSRLIQ) can encourage accounting conservatism. The study was conducted at mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2017 to 2019. The results confirm the stakeholder theory in which CSR motivated by stakeholder interests (CSRATT) has a positive effect on accounting conservatism. Meanwhile, the results do not confirm the signaling theory because CSR is carried out in order to increase stock liquidity, does not have an impact on accounting conservatism. These results indicate that the sample companies carry out CSR because of ethical grounds, in which behavior on this ethical basis encourages companies to be more careful or conservative in financial reporting. The implication of this research is the importance of carrying out CSR for the benefit of stakeholders which can affect accounting conservatism.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, accounting conservatism, stakeholders, stock liquidity*

Abstrak: Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan perusahaan dapat didorong oleh berbagai motivasi yang berbeda. Selain itu, aksi CSR dapat menjadi mekanisme pengawasan dari stakeholders yang mendorong konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menguji apakah CSR yang dimotivasi oleh stakeholders (CSRATT) atau yang dimotivasi oleh kepentingan pemegang saham (CSRLIQ) dapat mendorong konservatisme akuntansi. Studi dilakukan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2019. Hasil mengkonfirmasi teori stakeholders yang mana CSR yang dimotivasi oleh kepentingan stakeholders (CSRATT) berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sementara itu, hasil tidak mengkonfirmasi teori signalling karena CSR yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan likuiditas saham, tidak memiliki dampak ke konservatisme akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel melakukan CSR karena dasar etika, yang mana perilaku dengan dasar etika ini mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati atau konservatif dalam pelaporan keuangan. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya melakukan CSR untuk kepentingan stakeholders yang dapat berdampak pada konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, konservatisme akuntansi, stakeholders, likuiditas saham



NEW HABITUS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: REFORMASI EXPENSE DAN CHARITY

Tenriwaru

Universitas Muslim Indonesia
tenriwaru@umi.ac.id

Syamsu Alam

Universitas Muslim Indonesia
syamsu.alam@umi.ac.id

Andi Nurwanah

Universitas Muslim Indonesia
andi.nurwanah@umi.ac.id

Abstrak: Habitus sebagai suatu skema yang terkait dengan sistem disposisi tidak bersifat abadi atau deterministik terhadap tindakan agen, melainkan bisa berubah-ubah melalui apa yang kita rasa, nilai, dan kita lakukan di dalam dunia sosial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menelusuri bagaimana habitus atau kebiasaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif kritis dengan epistemology Bourdieau sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa habitus CSR perusahaan hingga saat ini masih stagnan di area expense dan charity yang berarti bahwa perusahaan melakukan CSR masih sebatas voluntary dan belum sampai pada tahap mandatory. Ekspense berada pada posisi pada biaya CSR di laporan laba rugi, begitupula dengan charity yang menganggap perusahaan sebagai warga dermawan yang membagikan kekayaan kepada stakeholder tanpa memikirkan keberlanjutan dan urgensi CSR bagi masyarakat sekitar dan stakeholder secara umum.

Keyword: CSR, Habitus, Expense, Charity

Abstrack: *Habitus as a schema associated with a disposition system is not eternal or terministic towards agent actions, but can change through what we feel, value, and do in the social world. This research aims to see and explore how habitus or habits Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by the company. The research method uses a critical qualitative approach with Bourdieau's epistemology as an analytical tool. The results show that the company's CSR habitus is still stagnant in the areas of expenses and charity, which means that companies carrying out CSR are still voluntary and have not yet reached the mandatory stage. Expenses is in a position on CSR costs in the income statement, as well as charity which considers companies as generous citizens who distribute wealth to stakeholders without thinking about the sustainability and urgency of CSR for the surrounding community and stakeholders in general.*

Keyword : CSR, Habitus, Expense, Charity



Kinerja ESG dan Manajemen Laba: Peran Keragaman Gender

Jenis Sesi Paper: Full paper

Vincentia Anindha Primacintya

Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah
Mada
vincentiaanindhap@gmail.com

Indra Wijaya Kusuma

Magister Sains Akuntansi Universitas
Gadjah Mada
indra.kusuma@ugm.ac.id

Abstract: *This study aimed to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) performance on earnings management practices in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2021 and analyze gender diversity on the board of commissioners as a moderating variable. ESG practices in Indonesia have received attention from various parties including stakeholders. When companies take part in improving ESG practices, companies need to pay attention to the integrity of the management to maintain the trust of stakeholders. The female board of commissioners in the company will better ensure that the company can maintain its reputation by increasing supervisory activities and providing diverse opinion perspectives in improving company performance. The research sample was taken using purposive sampling method and 164 samples were observed. The data in this study were obtained from the Osiris database, Thomson Reuters, and company annual reports. The ESG performance variable is proxied by the company's ESG score, earnings management is proxied by Accrual Earnings Management (AEM), and the gender diversity of the board of commissioners is proxied by the percentage of the number of female commissioners. The results showed that ESG performance has a negative and significant relationship with earnings management. The higher the company's ESG performance, the lower the company's earnings management activity. The study also shows that gender diversity on the board of commissioners strengthens the relationship between ESG performance and earnings management. The research provides evidence of the link between ESG and earnings management as a guideline for improving integrated reporting and gender diversity in Indonesia.*

Keywords: *earnings management, ESG, gender diversity, female board of commissioners*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap praktik manajemen laba di perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021 dan menganalisis keragaman gender pada dewan komisaris sebagai variabel moderasi. Praktik ESG di Indonesia telah mendapat perhatian dari berbagai pihak termasuk para stakeholder. Ketika perusahaan ikut ambil bagian dalam peningkatan praktik ESG, perusahaan perlu memperhatikan integritas dari para manajemen untuk menjaga kepercayaan dari para stakeholder. Dewan komisaris wanita di perusahaan akan lebih memastikan bahwa perusahaan dapat menjaga reputasi dengan peningkatan kegiatan pengawasan dan pemberian perspektif opini yang beragam dalam peningkatan kinerja perusahaan. Sampel penelitian diambil menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 164 sampel yang diobservasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari database Osiris, Thomson Reuters, dan laporan tahunan perusahaan. Variabel kinerja ESG diproksikan dengan skor ESG perusahaan, manajemen laba diproksikan dengan



Accrual Earnings Management (AEM), dan keragaman gender dewan komisaris diproksikan dengan persentase jumlah dewan komisaris wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan manajemen laba. Semakin tinggi kinerja ESG perusahaan, maka semakin rendah aktivitas manajemen laba perusahaan. Penelitian juga menunjukkan bahwa keragaman gender pada dewan komisaris memperkuat hubungan antara kinerja ESG dan Manajemen laba. Penelitian memberikan bukti adanya keterkaitan ESG dan manajemen laba sebagai pedoman untuk peningkatan pelaporan yang terintegrasi dan keragaman gender di Indonesia.

Kata Kunci: manajemen laba, ESG, keragaman gender, dewan komisaris wanita



Pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Tambah Ekonomi : Analisis Empiris Peran Mediasi Kinerja Lingkungan

Full paper

Julfikri

Departemen Akuntansi FEB UNDIP
Jfiikrii@students.undip.ac.id

Siti Mutmainah

Departemen Akuntansi FEB UNDIP
sitimutmainah@lecturer.undip.ac.id

Abstract: *Industrial pollution is a significant factor in environmental contamination that contributes to environmental degradation and imposes costs on society. As a result, there is societal pressure for companies to adopt Environmental Management Systems to address industrial pollution issues. To promote the implementation of Environmental Management Systems by companies, research is needed to understand the influence of these systems on Financial Performance. The objective of this research is to investigate the impact of implementing the Environmental Management System (ISO 14001) on the Financial Performance (Economic Value Added) of companies, while considering the mediating role of Environmental Performance (PROPER). The study employs quantitative methods and utilizes secondary data from companies in the basic material and energy sectors listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2021. The sample consists of 41 companies that participated in the PROPER program and provided complete data. To analyze the data, logistic regression techniques, ordinal logistic regression are applied using the statistical application SPSS 26. The regression results reveal the following: (1) Certification in the Environmental Management System does not have a significant impact on the financial performance of companies; (2) Certification in the Environmental Management System shows a positive and significant influence on Environmental Performance; (3) Environmental Performance Rating has a positive and significant effect on the financial performance of companies; (4) However, there is no evidence supporting the mediating role of Environmental Performance Rating in the relationship between the Environmental Management System and Financial Performance. Overall, these findings offer insights into the intricate dynamics among Environmental Management Systems, Environmental Performance, and Financial Performance. The results suggest that ISO 14001 certification may contribute to enhancing Environmental Performance, but its direct impact on Financial Performance may be limited. Although implementing Environmental Management Systems can lead to long-term and operational cost savings for companies, these benefits may not be immediate. Therefore, it can be concluded that this research provides support for companies to consider implementing an Environmental Management System as a way to improve their Environmental Management practices to improve their Environmental Performance and potentially improve their Financial Performance.*

Keywords: *Environmental Management System, Financial Performance, Economic Value Added, Environmental Performance*

Abstrak: *Pencemaran industri merupakan faktor signifikan dalam pencemaran lingkungan yang berkontribusi terhadap degradasi lingkungan dan membebani biaya pada masyarakat. Akibatnya, ada dorongan dari masyarakat bagi perusahaan untuk mengadopsi Sistem Manajemen Lingkungan untuk mengatasi masalah pencemaran industri. Dalam rangka mendorong penerapan Sistem Manajemen Lingkungan oleh*



perusahaan, diperlukan penelitian untuk memahami pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) terhadap Kinerja Keuangan (Nilai Tambah Ekonomi) perusahaan, dengan mempertimbangkan peran mediasi Kinerja Lingkungan (PROPER). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder dari perusahaan-perusahaan di sektor bahan baku dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021. Sampel terdiri dari 41 perusahaan peserta program PROPER dan memberikan data yang lengkap. Untuk menganalisis data digunakan teknik regresi logistik, regresi logistik ordinal dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 26. Hasil regresi mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: (1) Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan; (2) Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Lingkungan; (3) Peringkat Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan; (4) Namun, tidak ada bukti yang mendukung peran mediasi Peringkat Kinerja Lingkungan dalam hubungan antara Sistem Manajemen Lingkungan dan Kinerja Keuangan. Secara keseluruhan, temuan ini menawarkan wawasan tentang dinamika rumit antara Sistem Manajemen Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa Sertifikasi ISO 14001 dapat berkontribusi untuk meningkatkan Kinerja Lingkungan, namun dampak langsungnya terhadap Kinerja Keuangan mungkin terbatas. Meskipun penerapan Sistem Manajemen Lingkungan dapat menghasilkan penghematan biaya operasional dan jangka panjang bagi perusahaan, manfaat ini mungkin tidak langsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan dukungan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan penerapan sistem manajemen lingkungan sebagai cara untuk meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan mereka untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Lingkungan, Kinerja Keuangan, Nilai Tambah Ekonomi, Kinerja Lingkungan



**PERAN *FINANCIAL DISTRESS* DALAM MEMODERASI PENGARUH CSR
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2021)**

Jenis Sesi Paper: Full paper

Devita Puspitasari

Departemen Akuntansi FEB UNDIP
devitaaps@students.undip.ac.id

Siti Mutmainah

Departemen Akuntansi FEB UNDIP
sitimutmainah@lecturer.undip.ac.id

Abstract: *The role of CSR in corporate financial performance tends to be unclear in developing countries. Therefore, it is necessary to explore moderating variables in this causal relationship. The research aims to explore the role of financial distress as a moderating variable in the influence of CSR on corporate financial performance. Corporate financial performance as dependent variable measured by ROA and CSR as independent variable measured by ESG score. Financial distress proxied by Altman Z-score was chosen as moderating variable because of its large impact on the company's growth and stability. There are five control variables in the form of leverage, growth, current ratio, cash ratio, and pandemic Covid-19. The research uses secondary data from annual reports of the company that were published in Bloomberg Terminal. Using purposive sampling methods, 115 samples are taken from the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 until 2021. The research uses multiple regression analysis and moderated regression analysis. The result of this study shows that financial distress has a negative effect on corporate financial performance, whereas no influence of CSR on corporate financial performance was found. Furthermore, the study found that financial distress has a negative moderating effect in the influence of CSR on corporate financial performance.*

Keywords: *CSR, corporate financial performance, financial distress, manufacturing companies*

Abstrak: Peran CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan cenderung inkonklusif pada negara berkembang. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksplorasi variabel moderasi pada hubungan kausal ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran financial distress dalam memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur dengan ROA dan CSR sebagai variabel independen diukur dengan skor ESG. Financial distress yang diproksikan dengan Altman Z-score dipilih sebagai variabel moderasi karena dampaknya yang besar pada pertumbuhan dan stabilitas perusahaan. Terdapat lima variabel kontrol penelitian yang berupa leverage, growth, rasio lancar, rasio kas, serta pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bloomberg Terminal. Dengan metode purposive sampling, diperoleh 115 sampel yang terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, namun CSR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, ditemukan bahwa financial distress memoderasi negatif pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *CSR, kinerja keuangan, financial distress, perusahaan manufaktur*



The Impact of Sustainability Disclosure on Corporate Sustainable Growth: Media Coverage as Moderating Variable

Mutia Azzahra

Universitas Diponegoro
Mutiaazz38@gmail.com

Puji Harto, S.E., MSi., Akt., Ph.D

Universitas Diponegoro
pujiharto@lecturer.undip.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to analyze the impact of sustainability disclosure on corporate sustainable growth with media coverage as moderating variable. Additionally, firm size is the control variable. Sustainability disclosure as an independent variable is measured by Bloomberg's ESG Score. Sustainable growth as the dependent variable is measured using sustainable growth rate. Media coverage as moderating variable is measured by Janis—Fadner coefficient with news article from Detik and Kontan websites. Lastly, firm size as the control variable is measured by the natural log of a firm's total asset. The population consist of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021. Samples are selected using purposive sampling method and acquired 176 companies during 3 years. The obtained data then were examined by using multiple linear regression and MRA with SPSS 26 software. The findings show that sustainability disclosure has a significant effect on corporate sustainable growth. Media coverage was able to moderate the relationship between sustainability disclosure and corporate sustainable growth.*

Keywords: *ESG, media coverage, sustainability disclosure, sustainable growth*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan keberlanjutan terhadap pertumbuhan berkelanjutan perusahaan dengan liputan media sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Pengungkapan keberlanjutan sebagai variabel independen diukur dengan Skor ESG Bloomberg. Pertumbuhan berkelanjutan sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan tingkat pertumbuhan berkelanjutan. Liputan media sebagai variabel moderasi diukur dengan koefisien Janis-Fadner dengan artikel berita dari Detik dan Kontan. Terakhir, ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol diukur dengan log natural dari total aset perusahaan. Populasi terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 176 perusahaan selama 3 tahun. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan regresi linier berganda dan MRA dengan software SPSS 26. Temuan menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Liputan media ditemukan mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan keberlanjutan dan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Kata Kunci: ESG, liputan media, pengungkapan keberlanjutan, pertumbuhan berkelanjutan perusahaan



Bagaimana Pasar Menilai Kinerja Keberlanjutan? Studi di Indonesia dan Jepang

Full Paper

Maria Magdalena Duarmas

Universitas Kristen Duta Wacana
12150051@students.ukdw.ac.id

Erni Ekawati

Universitas Kristen Duta Wacana
erniekawati@staff.ukdw.ac.id

Abstract: *This study provides empirical evidence on how sustainability performance proxied by environmental, social, and governance (ESG) scores is used by the market in assessing the value relevance of accounting information. Value relevance is associated with accrual earnings management practices that may be carried out by the company. The research hypothesis is constructed by adopting a theoretical framework that combines an institutional perspective, stakeholder theory, and a resource-based perspective. The sample used in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Japan Stock Exchange (JPX) in the 2016-2019 period. Multiple regression analysis is used to test the hypothesis. The results of the study show that earnings management has a negative and significant effect on value relevance in both Indonesia and Japan. Company performance as measured by profitability can increase the negative effect of earnings management on value relevance, but sustainability performance as measured by ESG scores can reduce this negative effect. The empirical evidence found consistently applies in Indonesia and Japan. The implication is that the market does place more trust in companies that carry out ESG activities. However, the trade-off is that there is a possibility that the application of ESG can be used by companies to cover up company activities that are not in accordance with social norms or standards, such as earnings management practices that have clearly reduced the value relevance of accounting information.*

Keywords: *ESG, Value Relevance, Earnings Management, Profitability, Sustainable Performance*

Abstrak: Studi ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana kinerja keberlanjutan yang diproksikan dengan skor environmental, social, dan governance (ESG) digunakan oleh pasar dalam menilai relevansi nilai dari informasi akuntansi. Relevansi nilai dikaitkan dengan praktik manajemen laba akrual yang mungkin dilakukan oleh perusahaan. Hipotesis penelitian dibangun dengan mengadopsi teori kerangka kerja yang menggabungkan perspektif kelembagaan, teori pemangku kepentingan, dan perspektif berbasis sumber daya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Jepang (JPX) pada periode 2016-2019. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa earnings management berpengaruh negatif dan signifikan terhadap value relevance di Indonesia dan Jepang. Kinerja perusahaan yang diukur dengan profitabilitas dapat meningkatkan pengaruh negatif earnings management terhadap value relevance, namun kinerja keberlanjutan yang diukur dengan skor ESG dapat mengurangi pengaruh negatif tersebut. Bukti empirik yang ditemukan ini konsisten berlaku di Indonesia dan Jepang. Implikasinya adalah pasar memang menaruh kepercayaan lebih pada perusahaan yang melakukan aktivitas ESG. Namun, trade-off nya adalah ada kemungkinan bahwa



penerapan ESG ini dapat dipakai oleh perusahaan untuk menutupi aktivitas perusahaan yang tidak sesuai dengan norma atau standar sosial yang berlaku, dalam penelitian ini adalah praktik manajemen laba yang secara jelas telah menurunkan relevansi nilai informasi akuntansi.

Kata Kunci: ESG, Relevansi Nilai, Manajemen Laba, Profitabilitas, Kinerja Keberlanjutan



Eksplorasi Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan Sektor Perbankan di Indonesia

Full paper

Johanna Kezia Putri

Universitas Kristen Duta Wacana
johanna.putri@students.ukdw.ac.id

Rachel Noverietha Putri

Universitas Kristen Duta Wacana
rachel.putri@students.ukdw.ac.id

Rossalina Christanti

Universitas Kristen Duta Wacana
rchristanti@staff.ukdw.ac.id

Albertus Henri L. Nugroho

Universitas Kristen Duta Wacana
ahenrinugroho@staff.ukdw.ac.id

Abstract: *This study analyzes the performance of Indonesian banks in implementing green accounting, green innovation, and green technology to support the sustainability of their companies. As one of the vital sectors, banking has a large share in the economy in Indonesia. The empirical gap regarding green accounting practices in Indonesia, and especially the banking sector will be the contribution of this research. The processing method used is regression of top panel data of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2021. The results of this study reveal that green technology has a positive effect on banking sustainability in Indonesia, while green accounting has no influence on the level of banking sustainability and green innovation has a negative influence on the level of banking sustainability in Indonesia. The results of this research data analysis are significant findings, considering that today the concept and practice of green accounting are increasingly discussed. However, in practice, more detailed policy derivatives and more targeted practice directions are needed.*

Keywords: *sustainable growth rate, green accounting, green innovation, green technology, banking*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis kinerja bank di Indonesia dalam menerapkan akuntansi hijau, inovasi hijau, dan teknologi hijau untuk mendukung keberlanjutan perusahaannya. Sebagai salah satu sektor vital, perbankan memiliki andil yang besar dalam perekonomian di Indonesia. Adanya kesenjangan fenomena empiris terhadap praktik akuntansi hijau di Indonesia, dan khususnya pada sektor perbankan akan dibahas dalam penelitian ini. Metode pengolahan yang digunakan adalah regresi top panel data pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2021. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa teknologi hijau berpengaruh positif terhadap keberlanjutan perbankan di Indonesia, sedangkan akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap tingkat keberlanjutan perbankan dan inovasi hijau berpengaruh negatif terhadap tingkat keberlanjutan perbankan di Indonesia. Hasil analisis data penelitian ini merupakan temuan yang signifikan, mengingat saat ini konsep dan praktik green accounting semakin banyak dibahas. Namun, kebijakan yang lebih rinci dan arahan praktik yang lebih terarah sangat diperlukan pada praktik maupun penerapan akuntansi hijau ini.

Kata Kunci: tingkat pertumbuhan berkelanjutan, akuntansi hijau, inovasi hijau, teknologi hijau, perbankan



Bibliometric Analyses of Digital Sustainability Reporting on Google Scholar Using VosViewer

Full paper

Dian Islamiyati

Universitas Gunadarma
dianislamiyati234@gmail.com

Firsti Roswita

Universitas Gunadarma
firstiroswita456@gmail.com

Dharma Tintri Ediraras

Universitas Gunadarma
dharmate@staff.gunadarma.ac.id

C Widi Pratiwi

Universitas Gunadarma
widi@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui jumlah artikel ilmiah dan citasinya berdasarkan tahun publikasi, distribusi artikel dan citasinya berdasarkan publisher dan Memvisualisasikan peta terminologi dan tematik publikasi terkait Digital Sustainability Reporting. Sampel yang digunakan adalah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah antara tahun 2019 dan 2023 (4 tahun) dari database gratis Google Scholar, alat bantu yang digunakan adalah aplikasi Publish or Perish Windows GUI Edition, MS Office Excel, Mendeley dan VOSviewer versi 1.6.19. Hasil penelitian terdapat 995 artikel ilmiah dengan 165.184 citasi yang dipublikasikan di Google Scholar dengan topik “Digital Sustainability Reporting”. Artikel yang dipublikasikan paling banyak terjadi pada tahun 2020 sebanyak 375 artikel dengan citasi sebanyak 57.708 citasi. Jumlah publikasi artikel tahun 2019 sampai 2020 mengalami kenaikan namun pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami penurunan yang drastis. Terdapat 94 publisher yang mempublikasikan artikelnnya melalui Google Scholar, dari 94 publisher terdapat 3 publisher yang memiliki jumlah publikasi terbanyak yaitu Elsevier dengan 259 artikel dan 44.465 citasi, Emerald dengan 92 artikel dan 7470 citasi, dan Books google dengan 25 artikel dan 19946 citasi. Hasil visualisasi yang dilakukan dengan alat bantu VOSviewer menghasilkan 90 terminologi (item) dalam 5 cluster sehingga peluang riset yang terbuka lebar yaitu personal relationship, focus, respondent, patient, digital tools, age dan digital sustainability.

Kata Kunci: Digital Sustainability Reporting, bibliometric, Sustainability Reporting, google scholar, GRI



Investigating The Impact of Green Banking to Performance Efficiency

Full paper

Rachel Noverietha Putri

Universitas Kristen Duta Wacana
rachel.putri@students.ukdw.ac.id

Rossalina Christanti

Universitas Kristen Duta Wacana
rchristanti@staff.ukdw.ac.id

Johanna Kezia Putri

Universitas Kristen Duta Wacana
johanna.putri@students.ukdw.ac.id

Albertus Henri L. Nugroho

Universitas Kristen Duta Wacana
ahenrinugroho@staff.ukdw.ac.id

Abstract: *This study aims to investigate the application of green banking on the tendency for efficiency in banking companies. This study designs green banking using serial logic from green accounting, green innovation, and green technology in its tendency to increase company efficiency. Furthermore, stakeholders strongly demand to establish an ethical company with three pillar objectives: social, environmental, and economic. This study explores banking companies because they are unique in their position as economic drivers but are required to be able to have an impact on social and the environment. This study uses existing banking data in Indonesia in the 2015-2021 range, which produces 231 observational data. This research found that banking companies can implement the three pillars, which include social, environmental, and economic, by encouraging stakeholders. Furthermore, as an economic driver, banks will strive for cost efficiency in their budget costs to maintain the economic pillars without leaving the social and environmental pillars. Finally, this research has implications for the role of stakeholders who can encourage the implementation of green banking and strategies for implementing green banking for the banking industry.*

Keywords: *green banking, green accounting, green innovation, green technology, efficiency*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan green banking pada tendensi terjadinya efisiensi perusahaan perbankan. Penelitian ini mendesain green banking menggunakan serial logika dari green accounting, green innovation, dan green technology dalam tendensinya melakukan efisiensi perusahaan. Selanjutnya, pemangku kepentingan memegang pengaruh yang kuat untuk menciptakan perusahaan etis dengan tujuan tiga pilar, yaitu: sosial, lingkungan, dan ekonomi. Penelitian ini mengeksplorasi perusahaan perbankan karena memiliki keunikan dalam posisinya sebagai penggerak perekonomian, namun dituntut untuk mampu memberikan dampak bagi sosial dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan data perbankan yang ada di Indonesia pada rentang tahun 2015-2021 yang menghasilkan 231 data observasi. Penelitian ini mampu menemukan bahwa perusahaan perbankan dapat menerapkan tiga pilar yang meliputi sosial, lingkungan dan ekonomi melalui dorongan pemangku kepentingan. Lebih lanjut, pada posisinya sebagai penggerak perekonomian, perbankan akan melakukan efisiensi dalam anggaran biaya agar pilar ekonomi tetap terjaga tanpa meninggalkan pilar sosial dan lingkungan. Akhirnya, penelitian ini berimplikasi pada peranan pemangku kepentingan yang mampu mendorong penerapan green banking dan strategi penerapan green banking untuk industri perbankan.

Kata Kunci: *perbankan hijau, akuntansi hijau, inovasi hijau, teknologi hijau, efisiensi*



Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Akuntansi Hijau Berdasarkan Tanggung Jawab Sosial Universitas (USR) Terhadap Universitas Yang Berkelanjutan

Full paper

Fenny Julistine Tarigan

Universitas Sumatera Utara
fennyjulistinetarigan@gmail.com

Rina br. Bukit

Universitas Sumatera Utara
rina.bukit@gmail.com

Sisi Maghfirah Rahmah Sembiring

Universitas Sumatera Utara
sisiMagfirah17@gmail.com

Dio Agung Herubawa

Universitas Sumatera Utara
dioagungherubawa@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of environmental awareness, environmental involvement, environmental reporting and environmental auditing on the implementation of green accounting towards a sustainable university at the Universitas Sumatera Utara. Hypothesis development is based on stakeholder theory. Statistical analysis in this study uses partial least square (PLS) structural equation modelling with SmartPLS. The data collection method used is primary data with a survey method (questionnaire) on 102 people. The results showed that environmental awareness, environmental reporting and environmental auditing on the implementation of green accounting had a positive and significant effect in realizing a sustainable university. However, environmental involvement has no effect. Empirically, the results of this study provide evidence that increasing understanding of the components of green accounting and increasing the procurement of activities related to the environment and society can be done by universities. The university staff are related to the implementation of green accounting and students are expected to understand the problem well and play an active role in activities related to environmental accounting. The successful implementation of green accounting will support the university's social responsibility to improve the sustainability report.*

Keywords: *Environmental awareness, environmental involvement, environmental reporting, environmental auditing, implementation of green accounting, university social responsibility, sustainable university*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh dari environmental awareness, environmental involvement, environmental reporting dan environmental auditing terhadap implementasi green accounting menuju universitas yang berkelanjutan di Universitas Sumatera Utara. Pembangunan hipotesis didasarkan pada stakeholder theory. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan partial least square (PLS) structural equation modelling dengan SmartPLS. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dengan metode survei (kuesioner) pada 102 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa environmental awareness, environmental reporting dan environmental audit terhadap implementasi green accounting berpengaruh positif dan signifikan guna mewujudkan universitas yang berkelanjutan. Sementara itu, environmental involvement tidak berpengaruh. Secara empiris, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa peningkatan pemahaman terhadap komponen green accounting dan peningkatan pengadaan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan



dan sosial dapat dilakukan oleh universitas. Pegawai universitas yang berkaitan dengan penerapan green accounting serta mahasiswa sangat diharapkan dapat memahami masalah dengan baik dan berperan aktif dalam kegiatan terkait akuntansi lingkungan. Implementasi green accounting yang baik tentunya akan mendukung university social responsibility sehingga mampu meningkatkan laporan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kesadaran lingkungan, keterlibatan lingkungan, pelaporan lingkungan, pemeriksaan lingkungan, implementasi akuntansi hijau, tanggung jawab sosial universitas, universitas yang berkelanjutan



Visualisasi Akuntan: Analisis Stereotip Akuntan dalam Drama Korea

Luhtitis Enggar Rahmasari

Universitas Negeri Malang

luhtitis.enggar.1804226@students.um.ac.id

Ika Putri Larasati

Universitas Negeri Malang

ika.putri.fe@um.ac.id

Abstract: *Stereotypes of a profession are often portrayed through popular culture. Previous research has examined accountant stereotypes in films, music, novels, comics, humor, pictures, and cartoons. Accountants are often negatively portrayed in popular culture. This negative stereotype is considered to reduce a person's motivation to join the accounting profession. This study aims to investigate how stereotyped images of accountant have been portrayed in Korean drama and is expected to provide literature that explores popular culture in accounting research. This research uses a qualitative approach with the thematic analysis method. The results of the study show that accountants are described as professional, intelligent, honest, and bean counters. Positive and negative stereotype in Korean Drama relates to popular culture which have opportunity to influence career option for being accountant.*

Keywords: *stereotypes, korean drama, accountant, popular culture*

Abstrak: Stereotip suatu profesi sering digambarkan melalui budaya populer. Penelitian terdahulu telah meneliti stereotip akuntan dalam film, musik, novel, komik, humor, gambar, dan kartun. Akuntan sering digambarkan negatif dalam budaya populer. Stereotip negatif ini dinilai akan mengurangi motivasi seseorang untuk bergabung dengan profesi akuntan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui stereotip akuntan dan diharapkan memberikan literatur yang mengeksplorasi budaya populer dalam penelitian akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode thematic analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntan digambarkan sebagai orang yang profesional, cerdas, jujur, dan beancounter. Stereotip positif dan negatif dalam drama korea menggambarkan budaya populer yang memiliki peluang untuk memengaruhi pemilihan karier menjadi akuntan.

Kata kunci: stereotip, drama Korea, akuntan, budaya populer



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL ORANG ASLI PAPUA DI KOTA
JAYAPURA
(STUDI KASUS DI PASAR MAMA-MAMA PAPUA)**

Kurniawan Patma SE.,M.Ak
patmakurniawan@gmail.com

Fadly Yishar
fadlyyishar@gmail.com

Ellen Fransiska SE.,M.Ak.
ellendfransiska@gmail.com

Abstract: *This study is a quantitative study that aimed to find the level of financial literacy of UMKM in JAYAPURA and the factors that influence it. The sample of this study is UMKM in JAYAPURA as much as 75 respondents at Pasar Mama Mama Papua. The data was analyzed using multiple linear regression method with SPSS version 22.0. The results of this study show that (1) The level of financial literacy in JAYAPURA city is low, (2) There is no influence of gender towards the level of financial literacy, (3) There is an influence of last educational level towards the level of financial literacy, (4) There is no influence of monthly profit towards the level of financial literacy, (5) There is an influence of investment towards the level of financial literacy, (6) There is an influence of borrowing and saving in bank towards the level of financial literacy, (7) There is an influence of insurance towards the level of financial literacy.*

Keywords: *Financial literacy, gender, education, profit, investment, borrowing and saving, insurance*

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil Orang Asli Papua kota Jayapura dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sampel dari penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Orang Asli Papua kota Jayapura di Pasar Mama Mama Papua dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dan menggunakan SPSS versi 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat literasi keuangan di kota Jayapura dalam kategori rendah, (2) tidak adanya pengaruh antara jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan, (3) adanya pengaruh antara pendidikan terakhir terhadap tingkat literasi keuangan, (4) tidak adanya pengaruh antara omset perbulan (pendapatan) terhadap tingkat literasi keuangan, (5) adanya pengaruh produk investasi terhadap literasi keuangan, (6) adanya pengaruh produk perbankan menabung dan meminjam terhadap tingkat literasi keuangan, (7) adanya pengaruh asuransi terhadap tingkat literasi keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil Orang Asli Papua kota Jayapura.

Kata kunci: literasi keuangan, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam, asuransi.



ARE AUDITORS BIASED? THE EFFECT OF ANCHORING AND ADJUSTMENT HEURISTICS ON AUDITORS' JUDGMENT: EVIDENCE FROM AUDITORS IN SURABAYA

Poster Paper

Ashari Krida
Universitas Surabaya
asharikkrida@gmail.com

Wiyono Pontjoharyo
Universitas Surabaya
wpontjo@yahoo.com

Abstract: Problems – Audit task is a complex task in which professional judgment is needed. The judgment then used to determine the type and scope of the information gathered, time and method of gathering the information, and the implications of the information gathered. Thus, audit judgment is becoming one of the crucial components of auditors when formulating their opinion. Auditors, in the judgment making process are prone to heuristics and biases which can lead to systematic error of their judgment.

Objective – The purpose of this study is to illustrate one of the crucial factors that affect auditors in making their judgment which can lead to systematic error.

Design/methodology/approach – This research is an experimental study which analyze 100 auditors in Surabaya.

Findings – The result indicates that is evident that anchoring and adjustment heuristic exist and affect auditors' judgment. The findings also indicates that experience influence auditors' judgment whereas gender does not have such effect on auditors' judgment. However, experience and gender can moderate the effect of anchoring and adjustment heuristic on auditors' judgment.

Contributions – This study is conducted to minimize the existence of bias and heuristics in auditors' judgment. We can see that experience plays a crucial role to minimize the existence of anchoring and adjustment heuristics.

Keywords – Audit judgment, Heuristics and biases, Anchoring and adjustment, Experience, Gender

Abstrak: Latar Belakang – Tugas audit adalah suatu tugas yang kompleks dimana professional judgment dibutuhkan. Judgment tersebut kemudian akan digunakan oleh auditor untuk menentukan tipe serta banyaknya informasi yang akan dikumpulkan, waktu dan cara untuk mendapatkan informasi tersebut, serta implikasi dari informasi yang telah didapatkan sehingga membuat audit judgment menjadi salah satu komponen yang krusial dalam pembuatan opini auditor. Auditor juga dalam proses membuat judgment akan menjadi rentan terhadap heuristic dan bias.

Tujuan – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengilustrasikan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi auditor dalam pembuatan keputusannya.

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menganalisa 100 auditor di Surabaya.

Temuan – Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa adanya anchoring and adjustment heuristic dalam pengambilan judgment auditor. Penelitian ini juga menemukan bahwa pengalaman dapat memengaruhi judgment auditor tetapi gender tidak memengaruhi judgment. Tetapi, pengalaman dan gender dapat memoderasi pengaruh anchoring and adjustment heuristics terhadap audit judgment.



Kontribusi – Audit judgment adalah sebuah keterampilan yang dibutuhkan auditor, tetapi dalam prosesnya auditor rentan dengan bias yang dapat menyebabkan kesalahan yang sistematis dalam keputusannya. Penelitian ini dilakukan untuk meminimalisir adanya bias dan heuristic pada judgment auditor. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa pengalaman dapat meminimalisir adanya anchoring and adjustment heuristics.

Kata Kunci – Audit judgment, Bias dan heuristic, Anchoring and adjustment, Pengalaman, Gender



PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI (STUDI KASUS PADA KOPERASI AKTIF YANG TERDAFTAR DI DINAS KOPERASI, TENAGA KERJA, DAN UKM KOTA JAMBI)

Reza Fajriansyah
Universitas Jambi
rezafajriansyah24@gmail.com

Netty Herawaty
Universitas Jambi
netherawaty@unja.ac.id

Rahayu
Universitas Jambi
rahayu-fe@unja.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of the quality of human resources, accounting information systems, and the use of technology on the quality of cooperative financial reports simultaneously and partially. The data analysis method used in this study is a quantitative descriptive method, using multiple linear regression analysis, calculated through the SPSS 25.00 program. The object of this research is an active cooperative that is registered at the Jambi City Cooperative and UKM Manpower Office. The population in this study were active cooperatives registered with the Department of Manpower, Cooperatives and UKM Kota Jambi, the sampling technique used in this study was using a purposive sampling method. Based on the criteria determined by the researchers, 27 cooperatives were obtained that match the criteria determined as samples. Based on the discussion, several conclusions can be drawn 1) The quality of human resources has a significant effect on the quality of financial reports, 2) The accounting information system has a significant effect on the quality of financial reports because 3) The use of technology does not affect the quality of financial reports, 4) The quality of human resources, systems accounting information, and the use of information technology have a significant effect on the quality of cooperative financial reports. For cooperative employees, it is advisable to further maximize the quality of human resources by participating in online technology utilization training or webinars so that financial reports can be presented better.*

Keywords : HR, AIS, Technology, Financial Reports

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi secara simultan dan parsial. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dihitung melalui program SPSS 25.00. Objek penelitian ini adalah Koperasi aktif yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi aktif yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling method*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh 27 koperasi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel. Berdasarkan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan 1) kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 2) sistem



informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena 3) penggunaan teknologi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan, 4) kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Bagi karyawan koperasi, disarankan untuk lebih memaksimalkan kualitas sumber daya manusia dengan mengikuti pelatihan pemanfaatan teknologi secara online atau webinar agar laporan keuangan dapat disajikan dengan lebih baik.

Kata Kunci: SDM, SIA, Teknologi, Laporan Keuangan



Performance Measurement Systems in Affecting Sustainable Investment Decision

Jenis Sesi Paper: Full paper

Elisabeth Ria Viana Praningtyas

Universitas Terbuka
elisabethria@ecampus.ut.ac.id

Mahfud Sholihin

Universitas Gadjah Mada
mahfud@ugm.ac.id

Abstract: *Management accounting is expected to be one of the significant tools to tackle the environmental sustainability issue, especially in times when climate change, water crises, and the aftermath of the COVID19 pandemic happen all at the same time. This is the issue to speak about because now every business decision has its own effect on environment. The aim of this study is to fill the gap in the empirical results about the effect of performance measurement systems that includes both financial and sustainability indicators, which is one of the aspects in management accounting, on sustainable investment decision. This study uses an experimental method with 67 students majoring in accounting as participants. The data is collected through an online approach where any requirements for conducting an experimental study were done automatically. The results of this study support the hypothesis that managers will more likely to perform sustainable investment decision when their performance is evaluated using both financial and sustainability performance measurement compared to using financial performance measurement alone. This effect will increase if high ethical leadership is performed by their top managers. The paper fills the gap in the empirical results about the effect of performance measurement and reward system (PMRS) on sustainable investment decision. This paper specifically gives direction for the business on how to react and take action amidst the sustainability care that is being extensively taken.*

Keywords: *management accounting, performance measurement systems, ethical leadership, sustainable investment decision*

Abstrak: Akuntansi Manajemen diharapkan dapat menjadi salah satu alat signifikan dalam memecahkan isu berkelanjutan, terutama di saat peristiwa perubahan iklim, krisis air, dan pasca pandemi COVID-19 terjadi di waktu yang sama. Isu berkelanjutan perlu dibicarakan karena saat ini setiap keputusan bisnis berpengaruh terhadap lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah mengisi senjangan empiris mengenai pengaruh sistem pengukuran kinerja yang mengikutkan baik indikator keuangan dan keberlanjutan, yang mana merupakan salah satu aspek dalam Akuntansi Manajemen terhadap keputusan investasi berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan 67 mahasiswa Program Studi Akuntansi sebagai partisipan. Data dikumpulkan menggunakan pendekatan online dengan tetap memenuhi semua persyaratan studi eksperimen secara otomatis. Hasil dari penelitian mendukung hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa manajer akan memilih keputusan investasi yang berkelanjutan ketika kinerja mereka dievaluasi dengan menggunakan sistem pengukuran kinerja keuangan dan keberlanjutan dibandingkan hanya menggunakan sistem pengukuran kinerja saja. Pengaruh ini semakin meningkat ketika manajer puncak memiliki kepemimpinan etis yang tinggi. Artikel ini mengisi senjangan hasil empiris mengenai pengaruh sistem pengukuran kinerja dan pemberian penghargaan terhadap keputusan investasi



berkelanjutan. Penelitian ini secara khusus memberi arah bagi bisnis tentang bagaimana bereaksi dan mengambil tindakan di tengah kepedulian terhadap isu berkelanjutan yang begitu tinggi.

Kata Kunci (Indonesia, Cetak Tebal, TNR 12): akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, kepemimpinan etis, keputusan investasi berkelanjutan



Pengambilan Keputusan Investasi oleh Investor Muda: Suatu Tinjauan dari Dampak Perilaku Heuristik, *Risk Perception*, dan *Herding Bias* (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat)

Poster paper

Ayu Oktaviani

Universitas Lambung Mangkurat
aoktaviani@ulm.ac.id

Nor Mawaddah

Universitas Lambung Mangkurat
1910313220090@mhs.ulm.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the influence of heuristic behavior, risk perception, and herding bias on investment decisions by young investors. This research focuses on young investors at the Faculty of Economics and Business, Lambung Mangkurat University. The independent variables measured in this study are heuristic behavior, risk perception, and herding bias. Meanwhile, the dependent variable used is investment decisions. The population in this study were 2,901 students at the Faculty of Economics and Business, Lambung Mangkurat University. From this population, purposive sampling was used to determine the sample in this study, namely 66 respondents according to predetermined criteria, namely students who have made investments. The findings in this study found that heuristics, risk perception, and herding bias affect investment decisions. The results of this study are expected to provide additional knowledge for young investors, especially students.*

Keywords: *behavioral finance, prospect theory, heuristic behavior, investment decision-making*

Abstrak: Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perilaku heuristik, risk perception, dan herding bias terhadap keputusan investasi oleh investor muda. Penelitian ini berfokus pada investor muda di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. Variabel independen yang diukur dalam penelitian ini adalah perilaku heuristik, risk perception, dan herding bias. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi. Populasi pada penelitian ini ada sebanyak 2.901 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. Dari populasi tersebut, digunakan purposive sampling untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 66 responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu mahasiswa yang telah melakukan investasi. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS 26. Temuan pada penelitian ini menemukan hasil bahwa heuristik, risk perception, dan herding bias berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi investor muda khususnya mahasiswa.

Kata Kunci: perilaku keuangan, teori prospek, perilaku heuristik, pengambilan keputusan investasi



PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI

Jenis Sesi Paper: Full paper

Ulfa Salsabillah

Universitas Bengkulu, Indonesia
Ulfasalsabila0325@gmail.com

Lisa Martiah Nila Puspita

Universitas Bengkulu, Indonesia
lisa_mnp@unib.ac.id

Abstract: *To be an entrepreneur is one of the alternative choices of profession for fresh graduates. Many students choose to become entrepreneurs rather than choose a profession that is aligned with their education. In addition to the tight competition in getting a job, there are several other factors that cause these graduates to choose to become entrepreneurs. The purpose of this study was to examine the influence of entrepreneurial knowledge, self-efficacy, family environment, and accounting knowledge on entrepreneurial intentions. This research was conducted on students of the Accounting Study Program at 5 state universities in the south Sumatra Region class of 2019 who had already taken entrepreneurship courses. The number of samples in this study were 104 respondents. The sampling technique is nonprobability sampling. Data collection was obtained from the results of distributing questionnaires online by sending a Google form link to students. Data analysis in this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study show that entrepreneurial knowledge, self-efficacy, family environment, and accounting knowledge have a positive and significant influence on entrepreneurial intentions. The results of this study provide information as a basis for consideration, support and assessment of the importance of fostering entrepreneurial intentions for students.*

Keywords: *Accounting Knowledge, Entrepreneurial Intentions, Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, Self-Efficacy*

Abstrak: Menjadi wirausahawan merupakan salah satu pilihan alternatif profesi bagi lulusan baru. Banyak mahasiswa yang memilih untuk menjadi wirausahawan ketimbang memilih profesi yang sesuai dengan bidang pendidikannya. Selain ketatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, ada beberapa faktor lain yang menyebabkan lulusan tersebut memilih untuk menjadi wirausahawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pengetahuan akuntansi terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi di 5 Perguruan Tinggi Negeri di wilayah Sumatera bagian selatan angkatan 2019 yang sudah pernah mengambil mata kuliah Kewirausahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 104 responden. Teknik pengambilan sampel adalah nonprobability sampling. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara online dengan mengirimkan link google form kepada siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan,



pendukung dan penilaian terhadap pentingnya menumbuhkan niat berwirausaha kepada mahasiswa.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Niat Berwirausaha, Pengetahuan Akuntansi, Pengetahuan Kewirausahaan



THE MODERATING ROLE OF REGULATORY FOCUS ON THE RELATIONSHIP BETWEEN TECHNSTRESS AND ACADEMIC PERFORMANCE OF ACCOUNTING STUDENTS

Jenis Sesi Paper: Full paper

Maria Suniati Gultom

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Bengkulu
niscayamaria@gmail.com

Sriwidharmanely

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Bengkulu
sriwidharmanely@unib.ac.id

Abstract: *Technostress is the stress caused by technology when users interact with it. Although there has been an increase in the proliferation of digital devices in academia, there is a shortage of research related to the prevalence of technostress and its impact on students in the context of blended learning (face-to-face and online). This study aims to explain the influence of technostress that can improve student academic performance and the role of regulatory moderation, focusing on the relationship between technostress and accounting students' academic performance based on regulatory focus theory. The data collection method used in this study is distributing questionnaires to obtain data or information from respondents. The results showed that technostress positively affected the academic performance of accounting students. However, it was later found that preventive regulatory focus moderated negatively or weakened the positive relationship between technostress and accounting students' academic performance. Meanwhile, the promotive regulatory focus is to positively moderate or strengthen the positive relationship between technostress and accounting students' academic performance. The findings in this study contribute to explaining the positive impact of moderate technostress on improving student academic performance. The findings also contribute to a model of increasing students' positive emotions over the impact of technostress on accounting student performance. This model introduces the role of regulatory focus in terms of regulatory focus theory with the role of promotive and preventive regulatory focus.*

Keywords: *Technostress, students' academic performance, regulatory focus, preventive, promotive*

Abstrak: Technostress merupakan stres yang disebabkan teknologi saat para pengguna berinteraksi dengannya. Meskipun telah terjadi peningkatan proliferasi perangkat digital di dunia akademis, ada kelangkaan penelitian terkait prevalensi technostress dan dampaknya di kalangan mahasiswa dalam konteks pembelajaran bauran (tatap muka dan dalam jaringan). Studi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh teknostres yang mampu meningkatkan kinerja akademik mahasiswa dan peran moderasi regulatori fokus pada hubungan antara teknostres dan kinerja akademik mahasiswa akuntansi berdasarkan teori fokus regulatori. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data atau informasi dari responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknostres berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi. Kemudian ditemukan bahwa fokus regulatori preventif memoderasi negatif atau melemahkan hubungan positif teknostres dan kinerja akademik mahasiswa akuntansi. Sementara, fokus regulatori promotif memoderasi positif atau menguatkan hubungan



positif teknostres dan kinerja akademik mahasiswa akuntansi. Temuan dalam penelitian ini berkontribusi dalam menjelaskan dampak positif dari teknostres sedang terhadap peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Temuan ini juga berkontribusi pada model peningkatan emosi positif mahasiswa atas dampak teknostres pada kinerja mahasiswa akuntansi. Model ini mengenalkan peran dari fokus regulatori yang ditinjau dari teori fokus regulatori dengan peran fokus regulatori yang promotif dan preventif.

Kata Kunci: Teknostres, kinerja akademik mahasiswa, fokus regulatori, preventif, promotif.



PENGARUH VISUALISASI DAN TINGKAT STRES: PENGUJIAN EKSPERIMENTAL TERHADAP *INFORMATION USABILITY* PADA TUGAS MANAJERIAL JARAK JAUH

Full paper

La Vec Chia Signora

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
lavechiass979@gmail.com

Dyah Ekaari Sekar Jatiningsih

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
sekar@umy.ac.id

Abstract: *This study aimed to test whether there is difference in usability, measured by efficiency, effectiveness, and satisfaction of visualized information used in managerial decision during remote work when faced with a particular stress level. Since previous research has widely confirmed the effect of information visualization in accounting context, and different usability is found in extant result, further test in remote-working context is needed due to distractions which may affect, for example in individual stress level. This test uses efficiency, effectiveness, and satisfaction as dependent variables, as well as information visualization and stress level as independent variables. Using online application, an experimental task is sent to participants who carry out assignment by working remotely. Results of this study indicate that there are differences in level of efficiency, effectiveness, and satisfaction among participants who complete assignments with high or low information visualization. This study also indicates that there are differences as well in level of efficiency and effectiveness of managerial decisions among participants who complete assignment with high or low stress level. Furthermore, there is no difference in satisfaction between participants who complete assignment with high or low stress level. This imply that presenting information in remote task should be in proper visualization since the usability difference is confirmed, and individual mechanism especially in stress level needs to be concerned. The specific aspect of user satisfaction and stress level should be further examined in future research.*

Keywords: *efficiency, effectiveness, satisfaction, information visualization, stress level*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kegunaan yang diukur dari efisiensi, efektivitas dan kepuasan terhadap informasi visualisasian yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial selama bekerja jarak jauh saat menghadapi tingkat stres tertentu. Karena penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi adanya pengaruh visualisasi informasi dalam konteks akuntansi, dan riset terkini menemukan adanya perbedaan tingkat kegunaan yang disebabkan jenis visualisasi yang berbeda, pengujian lebih lanjut dalam konteks kerja jarak jauh perlu dilakukan karena adanya gangguan yang dapat memengaruhi, misalnya stres individu yang mungkin timbul. Pengujian ini menggunakan efisiensi, efektivitas, dan kepuasan sebagai variabel dependen, serta visualisasi informasi dan tingkat stres sebagai variabel independen. Menggunakan aplikasi dalam jaringan, tugas eksperimen dikirimkan kepada partisipan yang melaksanakan tugas dengan bekerja dari jarak jauh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat efisiensi, efektivitas, dan kepuasan antara peserta yang menyelesaikan tugas dengan visualisasi informasi tinggi dan rendah. Studi ini juga menunjukkan adanya perbedaan tingkat efisiensi dan efektivitas keputusan manajerial antara peserta yang menyelesaikan tugas dengan tingkat stres tinggi dan rendah. Selain itu, tidak ada perbedaan kepuasan antara peserta yang menyelesaikan tugas dengan tingkat stres tinggi dan rendah. Ini menyiratkan



bahwa informasi pada tugas jarak jauh harus disajikan dengan visualisasi yang tepat karena perbedaan kegunaan terkonfirmasi dalam penelitian ini, dan mekanisme individu terutama adanya tingkat stres perlu diperhatikan. Secara spesifik, kepuasan pengguna informasi dan pengaruh tingkat stres yang dialami perlu diuji lebih lanjut dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: efisiensi, keefektifan, kepuasan, kegunaan informasi, visualisasi, tingkat stres



APAKAH PENYAJIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA, LABA DAN EKUITAS YANG DIATRIBUSI BERPENGARUH TERHADAP BIAYA AUDIT?

Jenis Sesi Paper: Full paper

Marhaendra Kusuma

Universitas Islam Kadiri
marhaenis@uniska-kediri.ac.id

Sri Luayyi

Universitas Islam Kadiri
sriluayyi@uniska-kediri.ac.id

Abstract – *The application of fair accounting values, fairness and transparency forms the basis for the emergence of other comprehensive income (OCI), attribution of profit and attribution of equity in the consolidated financial statements. Does the additional information affect the external audit fee? bearing in mind that the contents of financial reports become more numerous with a longer format. The results of this study indicate that additional OCI information and attributions to financial reports have proven to affect external audit costs, because the inherent nature of OCI such as the level of management subjectivity, sensitivity to externalities, high volatility and protection, as well as the complexity of the parent child which reflects the value of attribution can add audit work and audit risk in assessing the fairness of OCI presentation and attribution. The originality of this research is empirical evidence in Indonesia on the effect of OCI disaggregation (reclassification), profit attribution and equity attribution on external audit fees.*

Keywords: *Other Comprehensive Income (OCI), Profit Attribution, Equity Attribution, Audit Cost.*



Unusual Market Activity di Masa Pandemic Covid-19 dan Pengaruhnya pada Bursa Efek Indonesia

Jenis Sesi Paper: Full Paper

Ni Made Widhi Astari Dewi

Universitas Udayana
widiastaridewi@gmail.com

Gayatri

Universitas Udayana
gayatri_akuntansi@unud.ac.id

Gerianta Wirawan Yasa

Universitas Udayana
geri_wirasa@unud.ac.id

Made Gede Wirakusuma

Universitas Udayana
madegedewirakusuma@unud.ac.id

Abstract: *Unusual Market Activity related to preventing the emergence of irrational prices in the stock market so this study aims to empirically prove the information content of Unusual Market Activity announcements by looking at how the capital market reacts before and after the announcement is accepted by the market whether the goals of the Indonesian Stock Exchange are achieved. This research is an event study research with an observation period of 5 days. The sampling technique used was purposive sampling technique with data analysis techniques in the study using the One Sample T-test. Based on the results of the analysis, changes in abnormal returns that occur indicate that the market has responded to this announcement mechanism. Investors responded quickly to announcements of Unusual Market Activity, this can be seen from the decrease in post-announcement abnormal returns which previously increased due to unusual price movements. The aim of the Indonesian Stock Exchange to restore new efficiency with this Unusual Market Activity announcement mechanism has been achieved. This study is the first to choose a post-covid-19 year, 2021, and use the event study method. These new insights provide useful information for investors, academics, policy makers and other stakeholders.*

Keywords: *Event Study; Unusual Market Activity; Abnormal Return.*

Abstrak : Unusual Market Activity yang berkaitan dengan mencegah munculnya harga yang tidak rasional di pasar saham sehingga penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris kandungan informasi pengumuman Unusual Market Activity dengan melihat bagaimana reaksi pasar modal sebelum dan sesudah pengumuman diterima pasar apakah tujuan Bursa Efek Indonesia tercapai. Penelitian ini merupakan penelitian event study dengan periode pengamatan selama 5 hari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan teknik analisis data dalam penelitian menggunakan One Sample T-test. Berdasarkan hasil analisis, perubahan abnormal return yang terjadi menandakan bahwa pasar telah merespon mekanisme pengumuman ini. Investor menanggapi dengan cepat pengumuman Unusual Market Activity, hal ini terlihat dari penurunan abnormal return pasca pengumuman yang sebelumnya mengalami peningkatan akibat pergerakan harga yang tidak wajar. Tujuan Bursa Efek Indonesia untuk memulihkan efisiensi baru dengan mekanisme pengumuman Unusual Market Activity ini telah tercapai. Studi ini adalah yang pertama memilih tahun pasca-covid-19, 2021, dan menggunakan metode studi peristiwa.



Wawasan baru tentang hal ini memberikan informasi yang berguna bagi investor, akademisi, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata Kunci: Studi Peristiwa; Unusual Market Activity; Abnormal Return.



MAMPUKAH PROFITABILITAS, HARGA SAHAM, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI

Zeri Puspitae

Universitas Palangka Raya
zeripuspitae@gmail.com

Tatik Zulaika

Universitas Palangka Raya
tatikzlk19@gmail.com

Agus Kubertein

Universitas Palangka Raya
aguskubertein@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine investment decisions made by investors based on the performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 based on an analysis of the influence of financial ratios. The decision faced by an investor in deciding to invest in the capital market is choosing the right company because of the fluctuating and sometimes uncertain stock market conditions. So that market ratio analysis can help investors to be able to determine which company to choose. The ratios used in this study are Profitability, Stock Price and Dividend Policy. The research method used in this research is quantitative research and uses secondary data collection techniques in the form of annual reports. The sample in this study was selected using a purposive sampling method and obtained a sample of 39 manufacturing companies that met the sample criteria. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Testing is done either partially or simultaneously. The results of this study state that Profitability has no effect on Investment Decisions, this is because companies employ profits generated in certain periods for other things such as paying debts and distributing dividends. while the stock price has a positive and significant effect on investment decisions, the higher the stock price, the higher investor confidence in the company, so that investors will be interested in investing in the company and cause investment decisions made by investors, and dividend policy has a positive and significant effect on Investment Decision This applies because the dividend policy is considered by investors that the company has a responsibility to fulfill its obligations for the funds that have been invested by investors. The value of the coefficient of determination (adjusted R square) is 0.295 which indicates that the influence of the variables Profitability, Stock Price and Dividend Policy on Investment Decisions is 29.5% while the remaining 70.5% is influenced by other variables that are outside the research model.*

Keywords: *Profitability, Stock Price, Dividend Policy, Investment Decision*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keputusan investasi yang dilakukan oleh investor berdasarkan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 berdasarkan analisis pengaruh rasio keuangan. Keputusan yang dihadapi seorang investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi di pasar modal adalah memilih perusahaan yang tepat karena kondisi pasar saham yang mengalami fluktuatif dan kadang tidak menentu. Sehingga analisis rasio pasar yang dapat membantu investor untuk dapat menentukan perusahaan yang akan di pilih. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Harga Saham dan Kebijakan Dividen.



Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report). Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian dilakukan baik secara parsial maupun secara simultan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, hal ini disebabkan karena perusahaan mempergunakan laba yang dihasilkan pada periode tertentu untuk hal lain seperti membayar hutang dan membagikan dividen. Sedangkan Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, semakin tinggi Harga Saham akan semakin tinggi juga kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga investor akan berminat untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut dan menyebabkan keputusan investasi yang dilakukan investor, serta Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, Hal tersebut terjadi karena kebijakan dividen dianggap investor bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya atas dana yang telah diinvestasikan oleh para investor.

Nilai koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,295 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Profitabilitas, Harga Saham Dan Kebijakan Dividen terhadap Keputusan Investasi sebesar 29,5% sedangkan sisanya sebesar 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model penelitian.

Kata Kunci: Profitabilitas, Harga Saham, Kebijakan Dividend, Keputusan Investasi



Penjatahan Saham, *Oversubscription*, dan *Underwriter* Pada *Initial Return*

Jenis Sesi Paper: Full paper

Ahmad Rizsal Fitrianto

Universitas Teknologi Yogyakarta
ahmadrizsal296@gmail.com

Junaidi

Universitas Teknologi Yogyakarta
masjoen@uty.ac.id

Bahagia Tarigan

Universitas Teknologi Yogyakarta
tarigan@staff.uty.ac.id

Nurdiono

Universitas Lampung
nurdiono_pb@yahoo.com

Abstract: *Research related to initial returns is still an interesting topic to do. The purpose of this study was to examine the effect of allotment, oversubscription, and underwriter reputation on initial return. The research used a quantitative approach on companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling was used as a sampling method with the number obtained was 57 companies. The data used in this study is secondary data, namely prospectus data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2021-2022. The analysis technique used is multiple linear regression and has met the classical assumption test with SPSS tools. The results of the analysis show that allotment, industry type, and company size have a positive and significant effect on initial return while oversubscription and underwriter reputation do not significantly affect initial return. The results of the coefficient of determination test showed that initial return was influenced by allotment, oversubscription, underwriter reputation, industry type, and company size by 11.7%, while the remaining 88.3% was influenced by other factors that were not included in this research model.*

Keywords: *return, allotment, oversubscription, underwriter*

Abstrak: Riset terkait dengan initial return masih menjadi topik yang menarik untuk dilakukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh penjatahan saham (allotment), oversubscription dan reputasi underwriter pada initial return. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif pada perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia. Purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel dengan jumlah yang diperoleh adalah 57 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data prospektus perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan telah memenuhi uji asumsi klasik dengan alat bantu SPSS. Hasil analisis secara parsial allotment, jenis industri, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap initial return sedangkan untuk oversubscription dan reputasi underwriter tidak signifikan berpengaruh terhadap initial return. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan initial return dipengaruhi oleh allotment, oversubscription, reputasi underwriter, jenis industri, dan ukuran perusahaan sebesar 11,7%, sedangkan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: *return, allotment, oversubscription, underwriter*



**PENGARUH KARAKTERISTIK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Empiris pada Perusahaan Peserta Asian Sustainability Reporting Rating
(ASSR) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021)**

Full Paper

Kintan Karent Kinanti

Akuntansi, Universitas Cenderawasih
kintankinanti.kk@gmail.com

Aaron Simanjunta

Akuntansi, Universitas Cenderawasih
aaronsimanjuntak@gmail.com

Cornelia D. Matani³**

Akuntansi, Universitas Cenderawasih
corrymatani@gmail.com

Abstract: *This study examines the factors that influence the quality of sustainability report disclosure in companies participating in the Asian Sustainability Report Rating (ASRR). The dependent variable in this study is the sustainability report proxied by SRDI, while the independent variables are profitability, leverage, audit committee and board of directors. The population of this study are companies that participate in ASRR which are listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period. The sample was selected using purposive sampling method so that 44 samples were obtained. The analysis technique in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, leverage and audit committees have an effect on the quality of sustainability report disclosures. Meanwhile, profitability and the board of directors have no effect on the quality of sustainability report disclosures.*

Keywords: *Sustainability Report, Profitability, Leverage, Audit Committee, Board of Directors, Return On Asset, Debt to Equity*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan sustainability report pada perusahaan yang berpartisipasi dalam ajang Asian Sustainability Report Rating (ASRR). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sustainability report yang diproksikan dengan SRDI, sedangkan variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, komite audit, dan dewan direksi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang mengikuti ASRR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan 44 sampel. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, leverage dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan sustainability report. Sedangkan profitabilitas dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan sustainability report.

Kata Kunci: *Sustainability Report, Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dewan Direksi, Return On Asset, Debt to Equity*



INTELLECTUAL CAPITAL, CEO GENDER, DAN KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN THAILAND: SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19

Jenis Sesi Paper: Full paper

Sparta

STIE Indonesia Banking School
sparta@ibs.ac.id

Annisa Ameliawati Mulyawan

STIE Indonesia Banking School
annisa.mulyawan@ibs.ac.id

Abstract: *This study aims to empirically prove the direct impact of the intellectual capital mechanism and CEO Gender on banking performance in Indonesia, Malaysia and Thailand. This research examines the impact of intellectual capital, women serving on the board of directors, and the Covid 19 pandemic on company performance in Indonesia, Malaysia and Thailand. This study uses data from 58 banking companies listed on three stock exchanges in each country. The research period is five years from 2016-2020. To find out this relationship, this study uses the value added intellectual coefficient (VAIC) model in measuring intellectual capital and the proportion of women on the board of directors on company performance. The results of this research prove that intellectual capital and women who serve as boards of directors have a positive influence on company performance in Indonesia, Malaysia and Thailand in the period before the Covid-19 pandemic and the period before and when the Covid 19 pandemic was happening. The research results also prove that the pandemic period did not significantly affect banking performance. This proves that the OJK relaxation program related to the restru policy has been effective in protecting banking performance during the pandemic. The results of this study have implications for management, investors and the government that intellectual capital, and the presence of women on the board of directors is one of the considerations in improving company performance.*

Keywords: *Intellectual Capital, Gender CEO, Company Performance, Covid-19 Pandemic*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh langsung mekanisme modal intelektual dan CEO Gender terhadap kinerja perbankan di Indonesia, Malaysia dan Thailand. Penelitian ini mengkaji dampak modal intelektual, perempuan yang menjabat sebagai dewan direksi, dan pandemi Covid 19 terhadap kinerja perusahaan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Penelitian ini menggunakan data dari 58 perusahaan perbankan yang terdaftar di tiga bursa di masing-masing negara. Periode penelitian adalah lima tahun dari tahun 2016-2020. Untuk mengetahui hubungan tersebut, penelitian ini menggunakan model Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) dalam mengukur modal intelektual dan proporsi dewan direksi perempuan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modal intelektual dan wanita yang menjabat sebagai dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di Indonesia, Malaysia dan Thailand pada periode sebelum pandemi Covid-19 dan periode sebelum dan ketika pandemi Covid 19 terjadi. Kejadian. Hasil riset juga membuktikan bahwa masa pandemi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Hal ini membuktikan bahwa program relaksasi OJK terkait kebijakan restru efektif melindungi kinerja perbankan di masa pandemi. Hasil penelitian ini berimplikasi



kepada manajemen, investor dan pemerintah bahwa modal intelektual, dan kehadiran perempuan dalam jajaran direksi menjadi salah satu pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Gender CEO, Kinerja Perusahaan, Pandemi Covid-19



GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA PADA SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19

Jenis Sesi Paper: Full paper,

Sparta

STIE Indonesia Banking School
sparta@ibs.ac.id

Indayanti

STIE Indonesia Banking School
indayanti@ibs.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the effect of green accounting on the financial performance of conventional commercial banks in Indonesia before and during the Covid-19 pandemic. Variable measurement in this study uses Return On Assets to measure financial performance variables and Environment Accounting Reporting Score (EARS) to measure green accounting variables. The dummy variable - the covid-19 period is used to see the impact of covid on banking performance. Variable control of this research uses bank size, leverage and banking non-performing loans. The research method used is a quantitative method. The objects in this study are conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange which issue annual reports from 2016 to 2020. In this study conventional commercial banks were selected as samples based on purposive sampling, namely a sampling technique with certain considerations. The analytical tool used is the research equation using multiple linear regression panel data. The results of this study indicate that there is a positive effect of green accounting on financial performance. Covid -19 has had a negative impact on the financial performance of conventional general banking in Indonesia. These results have implications that the need for banks to implement green accounting to improve their financial performance and during the Covid-19 pandemic crisis, banks must be more careful in managing their operations to make them more efficient.*

Keywords: *Green Accounting, Financial Performance, Conventional Commercial Banks.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan bank umum konvensional di Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Return On Assets untuk mengukur variabel kinerja keuangan dan Environment Accounting Reporting Score (EARS) untuk mengukur variabel green accounting. Variabel dummy periode covid-19 digunakan untuk melihat dampak covid terhadap kinerja perbankan. Variabel kontrol penelitian ini menggunakan ukuran bank, leverage dan kredit bermasalah perbankan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Dalam penelitian ini bank umum konvensional dipilih sebagai sampel berdasarkan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alat analisis yang digunakan adalah persamaan penelitian dengan menggunakan data panel regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif green accounting terhadap kinerja keuangan. Covid -19 berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perbankan umum konvensional di Indonesia. Hasil tersebut berimplikasi bahwa bank perlu menerapkan green accounting untuk meningkatkan kinerja



keuangannya dan selama krisis pandemi Covid-1i, bank harus lebih berhati-hati dalam mengelola operasionalnya agar lebih efisien.

Kata Kunci: Green Accounting, Kinerja Keuangan, Bank Umum Konvensional



KINERJA LINGKUNGAN, TEKANAN STAKEHOLDER DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Jenis Sesi Paper: Full paper

Ni Luh Putu Tika Widianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Udayana
tika.widianti19@student.unud.ac.id

Dodik Ariyanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Udayana
dodikariyanto@unud.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to examine the effect of environmental performance and stakeholder pressure on the company's financial performance. The research was conducted on manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2021. The research sample was determined by purposive sampling technique and obtained as many as 75 companies with 225 observational data. Data collection was carried out using non-participant observation methods. Using panel data regression analysis technique using the analysis tool eviews 10. The results showed that environmental performance has a significant positive effect on company financial performance, Environmental Sensitive Industry (ESI) has a negative effect on company financial performance. Meanwhile, Customer Proximity Industry (CPI), Investor Oriented Industry (IOI) and Employee-Oriented Industry (EOI) have no effect on the company's financial performance*

Keywords: *Financial Performance, Environmental Performance, Environmental Sensitive Industry, Customer Proximity Industry, Investor Oriented Industry, Employee-Oriented Industry*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan tekanan stakeholder terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 75 perusahaan dengan 225 data pengamatan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi non participant. Dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan alat analisis eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Environmental Sensitive Industry (ESI) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Customer Proximity Industry (CPI). Investor Oriented Industry (IOI) dan Employee-Oriented Industry (EOI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Environmental Sensitive Industry, Customer Proximity Industry, Investor Oriented Industry, Employee-Oriented Industry



DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI PEMODERASI

Jenis Sesi Paper: Poster paper

Dian Pertiwi

Universitas Yapis Papua
diandppertiwi@gmail.com

Fajar Rina Sejati

Universitas Yapis Papua
aviccennasejati@gmail.com

Entar Sutisman

Universitas Yapis Papua
entar.uniyap@gmail.com

Septyana Prasetianingrum

Universitas Yapis Papua
prasyaningrumseptyana@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the determining factors of firm value in which dividend policy is a moderating variable. The research design is a quantitative study with causal studies. Data collection uses a purposive sampling technique in which BUMN listed on the IDX become the population in the period 2016-2021. Data analysis using multiple linear regression and moderation regression analysis. The results of the study show that liquidity has no effect on firm value, while profitability and dividend policy have a positive effect on firm value. Other results show that dividend policy weakens the effect of liquidity & profitability on firm value respectively. The theoretical implications of this research indicate that the signal theory is still relevant to use in research related to firm fundamental information on firm value, especially during a pandemic.*

Keywords: *dividend policy, liquidity, firm value, profitability*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor determinasi dari nilai perusahaan yang mana kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Rancangan penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan studi kausal. Pengumpulan data menggunakan Teknik purposive sampling yang di mana BUMN yang terdaftar pada BEI menjadi populasi pada periode 2016-2021. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil lain menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperlemah pengaruh likuiditas dan profitabilitas masing-masing terhadap nilai perusahaan. Implikasi teori penelitian ini menunjukkan bahwa teori sinyal masih relevan digunakan pada penelitian terkait informasi fundamental perusahaan terhadap nilai perusahaan terutama selama masa pandemi.

Kata Kunci: kebijakan dividen, likuiditas, nilai perusahaan, profitabilitas



KINERJA ESG DAN FINANSIAL: PERAN *FINANCIAL-SLACK* DAN INSTITUSI

Jenis Sesi Paper: Full paper

Nadhira Fitriani

Master of Science in Accounting,
Universitas Gadjah Mada
nadhira.f29@gmail.com

Prof. Dr. Indra Wijaya Kusuma, M.B.A. CMA.

Accounting Department,
Universitas Gadjah Mada
indra.kusuma@ugm.ac.id

Abstract: *This research investigates the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) performance towards firms' profitability. It also examines the moderating effect of financial slack and institutional ownership on the ESG performance and firms' financial performance relationship. Previous studies have mentioned that the relationship between those two are context-dependent and the mechanisms supporting the effect of ESG performance on the firms' financial performance are understudied. The current research addresses the problem by using the sample of listed firms in an emerging country taken from the Indonesian Stock Exchange for the period of 2015-2021. The panel data method is used in this research. The result shows that ESG performance have a significant negative effect on the firms' profitability. However, this negative effect is weakened by the moderating effect of financial slack. This study will be of interest to management in carrying out the implementation of ESG activities by considering its cost and benefit and to regulators in endorsing the implementation of firms' ESG activities. This study contributes to the empirical evidence which supports the argument of traditional neo-classical theory and resource-based view.*

Keywords: *ESG performance, ROA, financial slack, institutional ownership*

Abstrak: Penelitian ini menginvestigasi pengaruh kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menguji efek moderasi financial slack dan kepemilikan institusional pada hubungan tersebut. Penelitian-penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut terikat pada konteks dan mekanisme yang mendukung efek kinerja ESG pada kinerja keuangan perusahaan belum banyak diteliti. Penelitian ini menanggapi masalah tersebut dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2021. Metode data panel digunakan pada penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh signifikan negatif pada profitabilitas perusahaan. Namun, hubungan negatif tersebut dilemahkan dengan efek moderasi financial slack. Penelitian ini bermanfaat bagi manajemen dalam melaksanakan implementasi aktivitas ESG melalui pertimbangan kos dan manfaat dan bagi penetap kebijakan dalam mendukung implementasi aktivitas ESG perusahaan. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung argumen neo-klasik tradisional dan pandangan berbasis sumber daya.

Keywords: kinerja ESG, ROA, financial slack, kepemilikan institusional



Apakah Auditor Big 4 Pemicu *Growth Illusion*? Bukti *Dynamic Panel Data* di Indonesia

Full paper

Agus Satrya Wibowo

FEB Universitas Palangka Raya
agus.wibowo@feb.upr.ac.id

Abstract: *Previous literature has presented initial evidence that auditors affiliated with Big 4 auditors have an impact on the relationship between accrual management and firm value. The purpose of this study is to further investigate these findings in the context of different audit quality. Accrual management measurement adopts the Modified Jones Model, while the Rhodes-Kropf metric is used to estimate firm value. The research subjects are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2012-2021. Full sample analysis consists of 920 sample observations, 386 sub-samples of Big 4 affiliated auditors, and 505 sub-samples of non-Big 4 auditors. To minimize endogeneity problems, this study applies the General Method of Moment estimation to analyze Dynamic Panel Data. The results of the Dummy Chow Test prove that the non-Big 4 sub-sample model is robust, but not the full sample and Big 4 sub-sample models, which are sensitive to the COVID-19 pandemic. Surprisingly, the increased accrual management in Big 4 sub-samples tends to encourage increased firm value. Similar results were also found in non-Big 4 sub-samples and the full sample. These results imply that high audit quality cannot mitigate the impact of accrual management and firm value practices. Even the presence of Big 4 auditors contributes to triggering growth illusions in Indonesia. Future research agendas are expected to explore this model conditionally, especially during the COVID-19 pandemic.*

Keywords: *accrual management, audit quality, dynamic panel data, firm value*

Abstrak: Literatur sebelumnya telah menyajikan bukti awal bahwa auditor yang terafiliasi dengan auditor Big 4 memiliki dampak pada perbedaan hubungan antara accrual management dan firm value. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperdalam temuan tersebut dalam konteks audit quality yang berbeda. Pengukuran accrual management mengadopsi Modified Jones Model, sementara metrik Rhodes-Kropf digunakan untuk mengestimasi firm value. Subjek penelitian adalah emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2021. Analisis full sample sebanyak 920 sampel observasi, 386 sub-sampel auditor yang terafiliasi dengan Big 4 dan 505 sub-sampel auditor non-Big 4. Untuk meminimalkan masalah endogenitas, penelitian ini mengaplikasikan estimasi General Method of Moment untuk menganalisis Dynamic Panel Data. Hasil Dummy Chow Test membuktikan bahwa model sub-sampel non-Big 4 robust, namun tidak dengan full sample dan sub-sampel Big 4 yang sensitive dengan adanya pandemi covid 19. Temuan mengejutkan menunjukkan bahwa peningkatan accrual management pada sub-sampel auditor Big 4 cenderung mendorong peningkatan firm value. Hasil serupa juga ditemukan pada sub-sampel non-Big 4 dan full sample. Hasil ini berimplikasi pada wawasan bahwa kualitas audit yang tinggi tidak dapat memitigasi dampak praktik accrual management dan firm value. Bahkan keberadaan auditor Big 4 justru turut berkontribusi memicu ilusi pertumbuhan di



Indonesia. Agenda penelitian mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi model ini secara kondisional, khususnya pandemi covid 19.

Kata Kunci: *accrual management, audit quality, dynamic panel data, firm value*



ANTESEDEN EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT: STUDI EMPIRIS DI INDONESIA

Full paper

Riccad Suhastra Girsang
FEB Universitas Palangka Raya
riccadgirsang14@gmail.com

Lamria Simamora
FEB Universitas Palangka Raya
godnest65@gmail.com

Sri Lestari Hendrayati
FEB Universitas Palangka Raya
a.isunaryo@gmail.com

Agus Satrya Wibowo
FEB Universitas Palangka Raya
agus.wibowo@feb.upr.ac.id

Golda Belladonna Umbing
FEB Universitas Palangka Raya
goldaoda@gmail.com

Yohanes Joni Pambelum
FEB Universitas Palangka Raya
j_pambelum@yahoo.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of timeliness, audit quality, systematic risk and price to book value on the earnings response coefficient. 580 panel data observation samples using the purposive sampling method on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period were analyzed using the ordinary least squares. Empirical evidence shows that an increase in audit quality can lead to an increase in the earnings response coefficient. These findings indicate that the market reaction to earnings is very high when companies have high audit quality. Next, an increase in systematic risk triggers a decrease in the earnings response coefficient which reflects that earnings respond low when there is high risk. Conversely, an increase or decrease in timeliness and price to book value cannot trigger an increase or decrease in the earnings response coefficient. The implications of these findings deepen understanding in the signaling theory literature that the earnings response coefficient is determined by audit quality and systematic risk. The phenomenon of the covid-19 pandemic during 2019-2020 which is a systematic risk was not controlled in this study. The next agenda is expected to be able to explore this phenomenon in this model.*

Keywords: *timeliness, audit quality, systematic risk, earnings response coefficient*



PENGARUH LAPORAN KEUANGAN DAN AKUNTAN DALAM MENCEGAH KORUPSI MELALUI PENGENDALIAN INTERNAL

Full paper

Elizabeth Tiur Manurung

Prodi Akuntansi Unpar
eliz@unpar.ac.id

Michael

Prodi Akuntansi Unpar
Michael.michael@unpar.ac.id

Angga Sasmitapura

Prodi Akuntansi Unpar
Angga.sasmitapura@unpar.ac.id

Sandra Faninda

Prodi Akuntansi Unpar
Sandrafaninda@unpar.ac.id

Arthur Purboyo

Prodi Akuntansi Unpar
arthurp@unpar.ac.id

Sylvia Fettry Maratno

Prodi Akuntansi Unpar
Sylvia.fettry@unpar.ac.id

Elvy Maria Manurung

Prodi Vokasi Unpar
elvymaria@unpar.ac.id

Abstract: *Public perception, both as domestically and overseas, thought that Indonesia is still a corrupt country, can be seen through the Indonesian Corruption Perceptions Index which has a score of 38. This shows that the problem of corruption in Indonesia is still rife and still very large in action. By linking the public's acknowledgment that accountants are believed to be able to contribute in eradicating corruption because they are able to identify, overcome and prevent corruption, this research is conducted. This study uses multiple regression statistical tools with intervening variables and the processing through panel data. Meanwhile, the population in this study were 810 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the first part of data processing, on the aspect of the influence of accountants on corruption prevention in Indonesia, show a significant positive effect with a p value of 0.0135 during the period 2010 to 2021. The conclusions on financial reports and internal control as intervening variables are contained in the second part of the this study. As a research implication, it is hoped that the results of this study can become a benchmark for preventing corruption in various other sectors in Indonesia, or for other countries whose conditions are similar to Indonesia's which wish to carry out effective corruption prevention*

Keywords: *Financial Statements, Accountant, Internal Control, Corruption*

Abstrak: Persepsi masyarakat, baik dalam negeri maupun luar negeri, bahwa Indonesia masih termasuk negara yang korup, dapat terlihat melalui Indeks Persepsi Korupsi Indonesia yang memiliki score 38. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan korupsi di Indonesia masih marak terjadi dan masih sangat besar. Dengan dihubungkannya pengakuan dari masyarakat bahwa akuntan dipercaya dapat berkontribusi dalam pemberantasan korupsi karena mampu mengidentifikasi, mengatasi dan mencegah terjadinya korupsi, maka penelitian ini pun dilakukan. Penelitian ini menggunakan alat statistik regresi berganda dengan intervening variabel serta pengolahannya melalui panel data. Adapun, populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 810 perusahaan



yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengolahan data bagian pertama, pada aspek pengaruh akuntan terhadap pencegahan korupsi di Indonesia, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dengan p value sebesar 0,0135 selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2021. Kesimpulan atas laporan keuangan dan pengendalian internal sebagai intervening variabel terdapat dalam bagian kedua dalam studi ini. Sebagai implikasi penelitian, diharapkan hasil studi ini dapat menjadi benchmark untuk pencegahan korupsi pada berbagai sektor lainnya di Indonesia, atau bagi negara-negara lain yang kondisinya menyerupai Indonesia yang ingin melakukan pencegahan korupsi dengan efektif. Dalam bahasa Indonesia, cetak miring, TNR 12, rata kanan kiri. Deskripsi abstrak ini sama dengan abstrak berbahasa Inggris, dan terdiri dari 150-400 kata.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Akuntan, Pengendalian Internal, Korupsi.



SUPERIORITAS PENGARUH BUDAYA TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

Jenis Sesi Paper: Full paper

Anna Purwaningsih

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
anna.purwaningsih@uajy.ac.id

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of superiority between the culture of conservatism and the culture of secrecy on earnings management practices. In addition, this study also examines the superiority between conservatism and secrecy towards earnings management by including corporate governance as a moderating variable. This study used panel data, with the common effect model as the best model. The research samples were manufacturing companies listed on the 11 Asia Pacific capital markets (countries), namely Singapore, Hong Kong (China), China, Taiwan (China Taipei), Malaysia, Thailand, South Korea, Japan, Indonesia, India, and Australia, from 2010 until 2019. The observation numbers were 10.040 firm years. The research data was sourced from the Bloomberg and Osiris databases. The independent variables were conservatism and secrecy, while the dependent variables were real and accrual earnings management. This study included control variables, namely firm size, leverage, KAP type, IFRS adoption, legal system, and year. Hypothesis testing used the t-test. The results of the study show that (1) there is no difference in the effect of conservatism and secrecy on accrual earnings management; (2) secrecy has a stronger (superior) association with real earnings management, compared to conservatism; (3) there is no difference in the effect of conservatism and secrecy on accrual earnings management (real), with corporate governance as a moderating variable. The results of this study contribute as input for regulators to consider the nation's culture in making regulations. This study proves that a culture of secrecy has a much stronger relationship with real earnings management. Therefore, the wider level of disclosure should receive more attention to reduce earnings management practices.*

Keywords: *accrual earnings management, conservatism, corporate governance, real earnings management, secrecy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai superioritas pengaruh antara budaya konservatisme dan budaya kerahasiaan terhadap praktik manajemen laba. Selain itu, penelitian ini juga menguji keunggulan konservatisme dan kerahasiaan terhadap manajemen laba dengan memasukkan corporate governance sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini menggunakan data panel, dengan model common effect sebagai model terbaik. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di 11 pasar modal (negara) Asia Pasifik, yaitu Singapura, Hong Kong (China), China, Taiwan (China Taipei), Malaysia, Thailand, Korea Selatan, Jepang, India, dan Australia, dari tahun 2010 hingga 2019. Jumlah pengamatan adalah 10.040 tahun perusahaan. Data penelitian bersumber dari database Bloomberg dan Osiris. Variabel bebasnya adalah konservatisme dan kerahasiaan, sedangkan variabel terikatnya adalah manajemen laba riil dan akrual. Variabel kontrol penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, leverage, KAP, adopsi IFRS, sistem hukum, dan tahun. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa



(1) tidak terdapat perbedaan pengaruh konservatisme dan kerahasiaan terhadap manajemen laba akrual; (2) kerahasiaan memiliki hubungan yang lebih kuat (unggul) terhadap manajemen laba riil, dibandingkan dengan konservatisme; (3) tidak terdapat perbedaan pengaruh konservatisme dan kerahasiaan terhadap manajemen laba akrual (riil), dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi regulator untuk mempertimbangkan budaya bangsa dalam membuat regulasi. Studi ini membuktikan bahwa budaya kerahasiaan memiliki hubungan yang lebih kuat terhadap manajemen laba riil. Oleh karena itu, tingkat pengungkapan yang lebih luas harus mendapat perhatian lebih untuk mengurangi praktik manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba akrual, konservatisme, tata kelola perusahaan, manajemen laba riil, kerahasiaan



Does Innovation Efficiency Increase Company's Sustainable Growth?

Poster paper

Andi Kushermanto

Universitas Pekalongan
andiunikal@gmail.com

Reni Mustika Sari

Universitas Pekalongan
renimustikasari099@gmail.com

Inayah Risqi Alisa

Universitas Pekalongan
inayah.alisa@gmail.com

Abstract: Sustainability growth in a company has become a public concern nowadays. It is important to see the company's sustainability prospects in the future by considering several aspects. This study aims to investigate the influence of corporate governance aspects, as measured by the size of the board of directors, on sustainable growth and the role of innovation efficiency in moderating this relationship. The samples were taken from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017–2021 period. The data in this study was taken using the purposive sampling technique, so 65 observations were obtained that met the criteria. Data analysis using Structural Equation Modeling: Partial Least Square (PLS) with WarpPLS 8.0 software. The results of this study indicate that corporate governance, as measured by the size of the board of directors, has positive and significant effects on sustainable growth. Furthermore, efficiency innovation strengthens the relationship between corporate governance, as proxied by the size of the board of directors, on sustainable growth. This study provides evidence relating to the importance of innovation efficiency in increasing the company's sustainable growth.

Keywords: corporate governance, innovation efficiency, sustainable growth

Abstrak: Pertumbuhan berkelanjutan dalam suatu perusahaan telah menjadi perhatian publik saat ini. Prospek keberlanjutan perusahaan di masa mendatang menjadi aspek penting dengan pertimbangan beberapa aspek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek tata kelola perusahaan yang diukur dengan ukuran dewan direksi terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan peran inovasi efisiensi dalam memoderasi hubungan tersebut. Sampel diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2021. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 65 observasi yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling: Partial Least Square (PLS) dengan software WarpPLS 8.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang diukur dengan ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan. Lebih lanjut, inovasi efisiensi memperkuat hubungan antara tata kelola perusahaan, yang diprosikan dengan ukuran dewan direksi, terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan bukti terkait pentingnya efisiensi inovasi dalam meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan dalam perusahaan.

Kata Kunci: tata kelola perusahaan, efisiensi inovasi, pertumbuhan berkelanjutan



FACTORS INFLUENCING DIVIDEND POLICY IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR COMPANIES LISTED ON IDX

Jessica Berlian Sakti
Universitas Jenderal Soedirman
jessica.sakti@mhs.unsoed.ac.id

Siti Maghfiroh
Universitas Jenderal Soedirman
firoh.sutanto@gmail.com

Triani Arofah
Universitas Jenderal Soedirman
Triani.arofah@unsoed.ac.id

Abstract: *This study uses agency theory and signal theory to examine the effect of profitability, liquidity, activity ratios, solvency, and investment opportunity set on dividend policy in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study employed quantitative data received through the IDX website and affiliated companies. Only 15 of the 58 businesses in the property and real estate sectors that were listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2021 period satisfied the criteria for this study, which had a 4-year research term. This resulted in 38 research data sample. The results showed that (1) profitability has a positive effect on dividend policy, (2) liquidity has no positive effect on dividend policy, (3) activity ratio has no positive effect on dividend policy, (4) solvency has not has a negative effect on dividend policy, (5) Investment opportunity set has no positive effect on dividend policy.*

Keyword: *Profitability, Liquidity, Activity Ratio, Solvency, Investment Opportunity Set, Dividend Policy, Agency Theory, Signaling Theory*



INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND FINANCIAL DISTRESS: THE MODERATING EFFECT OF EXECUTIVE WITH FOREIGN EXPERIENCE

Full paper

Andi Kushermanto

Universitas Pekalongan
andiunikal@gmail.com

Nurfadilah

Universitas Pekalongan
fafadilah067@gmail.com

Inayah Risqi Alisa

Universitas Pekalongan
inayah.alisa@gmail.com

Mahirun

Universitas Pekalongan
mahirun@yahoo.com

Abstract *This study aims to analyze executive interaction with foreign experience in the influence of institutional ownership on financial distress in a sample of 47 consumer cyclical sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2017–2021 period. The results of this study can provide information about institutional ownership that can monitor company performance and prevent or reduce financial distress. The financial distress variable is proxied by the Zmijewski formula. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) is an analytical technique used in research. The results of this study indicate that a variable executive with foreign experience strengthens the effect of institutional ownership on financial distress. Institutional ownership has a negative and significant effect on financial distress. The higher the institutional ownership, the more hope there is that it can suppress and minimize the possibility of financial distress. Firm size has a positive and significant effect on financial distress. The implications of this research are theoretically to provide empirical evidence and practically as a means of information for investors and potential investors in considering decisions to invest in companies. In addition, as input for the management in an effort to achieve company goals.*

Keywords: *financial distress, institutional ownership, executive with foreign experience, good corporate governance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi eksekutif berpengalaman asing dalam pengaruh kepemilikan institusi terhadap kesulitan keuangan pada sampel 47 perusahaan sektor consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kepemilikan institusi yang dapat memantau kinerja perusahaan serta mencegah dan mengurangi kesulitan keuangan. Variabel kesulitan keuangan diproksikan dengan formula zmijewski. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel eksekutif berpengalaman asing memperkuat pengaruh kepemilikan institusi terhadap kesulitan keuangan. Kepemilikan institusi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan keuangan. Semakin tinggi kepemilikan institusi, maka harapannya dapat menekan dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan keuangan. Implikasi penelitian ini secara teori untuk memberikan bukti empiris dan secara praktik sebagai sarana informasi bagi investor dan calon investor dalam pertimbangan keputusan untuk



berinvestasi pada perusahaan. Selain itu sebagai masukan bagi pihak manajemen dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Kata Kunci: kesulitan keuangan, kepemilikan institusi, eksekutif berpengalaman asing, ukuran perusahaan



PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Jenis Sesi Paper: Full paper

Randa Matthew Iroth

Universitas Sam Ratulangi
randamathew26@gmail.com

Novi S. Budiarmo

Universitas Sam Ratulangi
novi.sbudiarmo@unsrat.ac.id

Sintje Rondonuwu

Universitas Sam Ratulangi
sinc.sin@unsrat.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to examine the Effect of Intellectual Capital on Financial Performance in Consumer Non-Cyclical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2021. Intellectual Capital is reflected by the Human capital indicator is measured by Value Added Human Capital (VAHU), structural capital is measured by structural capital value added (STVA), customer capital is measured by value added capital employed (VACA), and financial performance is measured by Return On Assets (ROA). This research uses descriptive quantitative research and the selection of samples using purposive sampling method. In this study, 20 selected samples were used from 87 Consumer Non-Cyclical Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2021. The data analysis method in this study used multiple linear regression analysis and statistical processing application was IBM SPSS 26. The results of the study This partially shows that human capital has no effect on financial performance, which means that the value of human capital does not have an impact on financial performance, structural capital has a significant effect on financial performance, which means an increase in structural capital will improve financial performance, and customer capital has a significant effect on financial performance. means an increase in customer capital will improve financial performance. The results of the study simultaneously show that human capital, structural capital and customer capital have an effect on financial performance.*

Keywords: *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, Financial Performance*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. dengan nilai tambah modal struktural (STVA), modal pelanggan diukur dengan modal nilai tambah yang digunakan VACA, dan kinerja keuangan diukur dengan Return On Asset ROA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 20 sampel yang terpilih dari 87 perusahaan Sektor Konsumen Non-Siklis Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan aplikasi pengolahan statistik adalah IBM SPSS 26. Hasil dari penelitian ini secara parsial adalah modal manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang berarti nilai modal manusia tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan, modal struktural dan modal pelanggan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti



peningkatan modal struktural dan modal pelanggan akan meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Keywords: Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, Kinerja Keuangan



Cash Holding, Immediate Ownership, Investment And Dividend: Opportunistic Hypothesis and Efficient Hypothesis Perspective

Jenis Sesi Paper: Full paper

Zaki Fakhroni

Universitas Mulawarman
zaki.fakhroni@feb.unmul.ac.id

Irwansyah

Universitas Mulawarman
Irwansyah@feb.unmul.ac.id

Nadhifa Chairunnisa Pattipawaej

Universitas Mulawarman
nadhifachairunnisapattipawaej@gmail.com

Abstract: *This research aims to investigate how financial decisions in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange can indicate overinvestment, underinvestment, and dividend missing opportunities when influenced by immediate ownership from the perspective of opportunistic hypothesis and efficient contract hypothesis, and whether internal funds, in this case, company cash holdings, mediate these relationships.*

The most critical issue arises due to the concentrated ownership of public companies and the low protection of non-controlling shareholders in Indonesia. The concept of immediate ownership is used to identify and explore its implications on overinvestment, underinvestment, and dividends. This study utilizes panel data from 2010 to 2022.

The sample selection procedure uses purposive sampling from the population of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange, resulting in 526 company-year samples.

The hypothesis testing results indicate that immediate ownership has a positive influence on overinvestment, and company cash holdings mediate this relationship. Furthermore, immediate ownership has a positive influence on underinvestment, but company cash holdings do not mediate this relationship. The findings of this research provide support for Agency Theory II, which implies a high level of control rights for controlling shareholders. Therefore, financial decisions in non-financial companies on the Indonesia Stock Exchange support both the opportunistic and efficient contract hypotheses.

Keywords: *immediate ownership, overinvestment, underinvestment, cash holding, dividend*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana keputusan keuangan pada perusahaan non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menunjukkan investasi berlebihan (overinvestment), melewatkan peluang investasi (underinvestment), dan dividen apabila dipengaruhi oleh kepemilikan imediat dalam perspektif hipotesis oportunistik dan perspektif hipotesis kontrak efisien dan apakah dana internal dalam hal ini kas perusahaan mampu (cash holding) memediasi hubungan tersebut.

Masalah yang paling penting diungkapkan karena kepemilikan perusahaan publik terkonsentrasi dan rendahnya perlindungan terhadap pemegang saham nonpengendali di Indonesia. Konsep kepemilikan imediat digunakan untuk mengidentifikasi dan menyelidiki implikasinya pada investasi berlebihan, melewatkan peluang investasi, dan dividen. Penelitian ini menggunakan data panel dari tahun 2010-2022.



Prosedur pemilihan sampel menggunakan purposive sampling pada populasi perusahaan non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selanjutnya ada 526 sampel tahun perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan imediat berpengaruh positif terhadap investasi berlebihan (overinvestment) dan kas perusahaan (cash holding) memediasi hubungan tersebut. Selain itu, kepemilikan imediat berpengaruh positif terhadap melewatkan peluang investasi (underinvestment) dan kas perusahaan (cash holding) tidak memediasi hubungan tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan dukungan pada Teori Agensi II, kondisi ini berarti adanya hak kontrol tinggi dari pemegang saham pengendali. Sehingga, keputusan keuangan pada perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hipotesis oportunistik dan hipotesis kontrak efisien.

Kata Kunci: immediate ownership, overinvestment, underinvestment, cash holding, dividend



Hubungan Capital Intensity Ratio, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan yang Melakukan Manajemen Pajak

Jenis Sesi Paper: Full paper

Okta

Jurusan Akuntansi, FEB Universitas
Palangka Raya
okta.akt.febupr@gmail.com

Sri Yuni

Jurusan Akuntansi, FEB Universitas
Palangka Raya
sri.yuni@feb.upr.ac.id

Ferry Christian

Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Palangka Raya
ferrychristian@feb.upr.ac.id

Abstract: *The tax collection system implemented in Indonesia is the self assessment system, which is a tax collection system that gives authority to taxpayers to determine for themselves the amount of tax owed. Through this policy, many companies manage their tax obligations by using a strategy to minimize the amount of the tax burden (called tax management). Our research question is whether financial factors can influence companies in conducting tax management. This study aims to examine financial factors such as capital intensity, leverage and profitability on tax management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This type of research is quantitative by using regression analysis. The results of the study show that capital intensity and leverage affect tax management, where the profitability variable becomes a mediating variable between capital intensity and leverage and tax management of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This research provides practical implications for companies that carry out tax management, it is necessary to pay attention to financial factors.*

Keywords: *capital intensity, leverage, profitability, tax management.*

Abstrak: Sistem pemungutan pajak yang dilakukan di Indonesia adalah self assessment system yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Melalui kebijakan tersebut, banyak perusahaan melakukan pengelolaan kewajiban perpajakan dengan menggunakan strategi untuk meminimalkan jumlah beban pajak (disebut dengan manajemen pajak). Pertanyaan penelitian kami adalah, apakah faktor-faktor keuangan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor keuangan seperti capital intensity, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital intensity dan leverage memengaruhi manajemen pajak, dimana variabel profitabilitas menjadi variabel mediasi antara capital intensity dan leverage terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Penelitian ini memberikan implikasi praktis pada perusahaan yang melakukan manajemen pajak, perlunya memperhatikan faktor keuangan.

Kata Kunci: capital intensity, leverage, profitabilitas, manajemen pajak.



Penerapan Green Accounting Dan Profitabilitas

Jenis Sesi Paper: Full paper

Reschiwati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
rr.reschiwati@stie-yai.ac.id

Fran Sayekti

Universitas Teknologi Yogyakarta
fran.sayekti@uty.ac.id

Tasia Veronica

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
tasia.veronica213@gmail.com

Abstract: *Environmental issues have always been a topic that is touched upon in the development of a business or enterprise. The environment and business are like two blades of a knife. Green accounting or environmental accounting is an attempt to link environmental costs in company accounting practices. Green Accounting is expected to provide an opportunity for companies to always pay attention to the environment in the form of protecting resources and environmental quality. This study aims to determine the effect of implementing company green accounting in the consumer goods industry sector on profitability for the period 2017 - 2021. The green accounting variable uses performance and disclosure while profitability is measured by the level of ROA. Using purposive sampling, 21 companies were selected as the research sample. The analysis technique used is multiple panel data regression using Eviews10 software. The research results show that environmental performance has a significant effect on ROA. This shows that the company realizes the importance of implementing environmental performance in the company's operations. Meanwhile, environmental disclosure has a significant effect on ROA. By processing waste and efficient use of natural resources. This can be shown by the increasing number of disclosures on the sustainability of the company's operations. Simultaneously environmental performance and disclosure affect ROA, this affects the increase in company profitability.*

Keywords: *Environmental Disclosure, Environmental Performance, Green Accounting, Profitability*



The Impact of SFAS 71 on Banks' Loan Loss Provisioning Behavior and Bank Equity Valuation

Full paper

Iman Sofian Suriawinata

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia,
Jakarta
iman.suriawinata@stei.ac.id

Lies Zulfiati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia,
Jakarta
lies.zulfiati@stei.ac.id

Devvy Rusli

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta
devvyrusli@stei.ac.id

Abstract: *This study examines the impact of SFAS 71 on banks' loan loss provisioning behavior of bank managers in managing or smoothing reported income as well as the informativeness of bank financial statements on the nature of bank loan portfolios for equity valuation purposes. Using samples consisting of 40 listed banking firms from 2016 to 2022, this study finds that: (i) the implementation of SFAS 71 provides unintended opportunistic ventures for bank managers to manage bank earnings through loan loss provisioning, and (ii) despite the previously mentioned adverse finding, it seems that the loan loss provisions under SFAS 71 furnish more valuable information for capital market investors in assessing the banks' loan portfolios quality and riskiness, and as a result, the implementation of SFAS 71 in measuring and reporting banks' loan loss provisions has a positive impact on bank equity valuation.*

Keywords: *SFAS 71, loan loss provisions, income smoothing, bank equity valuation*

Abstrak: Penelitian ini memeriksa pengaruh PSAK 71 terhadap perilaku pencadangan kerugian aset kredit oleh manajer bank sehubungan dengan upaya manajemen atau perataan laba yang dilaporkan, disamping juga meneliti manfaat informatif laporan keuangan bank mengenai kualitas portofolio kredit yang dimiliki untuk keperluan valuasi saham. Dengan menggunakan sampel yang terdiri dari 40 bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2022, penelitian ini menemukan: (i) implementasi PSAK 71 memberikan peluang perilaku oportunistik yang tidak diinginkan kepada manajer bank untuk melakukan manajemen laba melalui pencadangan kerugian aset kredit, dan (ii) meskipun demikian, nampaknya pencadangan kerugian aset kredit berdasarkan PSAK 71 memberikan informasi yang lebih bermanfaat bagi para investor pasar modal dalam mengasesi kualitas dan risiko portofolio kredit yang dimiliki bank. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi PSAK 71 berdampak positif terhadap valuasi saham perbankan.

Kata Kunci: PSAK 71, cadangan kerugian aset kredit, perataan laba, valuasi saham bank



Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan

Full paper

Winni Huwae

Universitas Kristen Satya Wacana
232017113@student.uksw.edu

Yeterina Widi Nugrahanti

Universitas Kristen Satya Wacana
yeterina.nugrahanti@uksw.edu

Jean Stevany Matitaputty

Universitas Kristen Satya Wacana
Jean.matitaputty@uksw.edu

Abstract: *This study aims to investigate the effect of political connections on the performance of companies by examining their financial performance, measured by return on equity (ROE), and market performance, measured by price-to-book value (PBV). The independent variable utilized in this study is the number of political connections in boards of commissioners, directors, and shareholders. The study sample comprises 132 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the years 2018-2019, and 264 observations were collected using purposive sampling. The findings of this study reveal a negative effect of political connections on both the financial and market performance of the companies.*

Keywords: *financial performance, market performance, political connections*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan kinerja pasar diukur dengan PBV. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah koneksi politik, diukur dengan jumlah dewan komisaris atau dewan direksi dan pemegang saham yang memiliki koneksi politik. Sampel penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2019. Dengan menggunakan purposive sampling, penelitian ini mendapatkan 132 perusahaan (264 perusahaan observasi). Pengujian hipotesis dilakukan dengan panel generalized least square dengan menggunakan eviews 11. Hasil penelitian ini menemukan bahwa koneksi politik berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun kinerja pasar.

Kata Kunci: kinerja keuangan, kinerja pasar, koneksi politik



PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN

Jenis Sesi Paper: Full paper

Vika Fitranita

Universitas Bengkulu
Vika.fitranita@unib.ac.id

Indah Oktari Wijayanti

Universitas Bengkulu
Indahoktari24@gmail.com

Baihaqi

Universitas Bengkulu
baihaqi.netty@gmail.com

Dwi Sekar Ati

Universitas Bengkulu
Dwisekarati@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari green accounting terhadap profitabilitas (return on asset, return on equity, dan return on sale) dan pertumbuhan harga saham perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 32 perusahaan pertambangan dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi EVIEWS versi 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap profitabilitas (return on total asset, return on equity, return on sale) dan pertumbuhan harga saham. Hal ini berarti bahwa perusahaan telah memperhatikan lingkungan. Hal ini akan bermanfaat bagi masa depan perusahaan dan mempengaruhi profitabilitas dan pertumbuhan harga saham. Pengungkapan peringkat PROPER yang lebih baik juga berarti mengurangi asimetri informasi kepada para pemangku kepentingan dan mendukung variabel teori sinyal akuntansi hijau.

Kata kunci: Akuntansi hijau, Profitabilitas, dan Pertumbuhan harga saham



PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Full paper

Angella Tanuwijaya

Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
ibacc.angella.t.19@ukwms.ac.id

Lodovicus Lasdi

Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
lodovicus@ukwms.ac.id

Natalia Kristina

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
nataliakristina@ukwms.ac.id

Abstract: *Rapid business competition encourages companies to have a competitive advantage in order to compete. The company's main goal is to maximize the wealth owned by the company and its stakeholders. The higher the stock price, the higher the company value and shareholder prosperity. This study aims to examine the effect of environmental performance, disclosure of intellectual capital, and tax avoidance on firm value. This study uses quantitative data by testing the hypothesis. The type of data used is secondary data in the form of annual reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period and the Company Performance Rating Rating Program (PROPER). The sample selection in this study used a purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear analysis.*

The results of the study found that environmental performance has a positive effect on firm value. The existence of a positive response to the company's efforts in the process of increasing environmental management activities is the main attraction for companies to increase investor interest in investing. While disclosure of intellectual capital has no effect on firm value. No effect means that the number of Pengungkapan Modal Intelektual elements disclosed by the company does not increase or decrease the company's value. This is because the company tries to disclose a large amount of information in the hope that the public and investors can put more trust in the company concerned. Tax avoidance has no effect on firm value. This shows that the existence of indications of companies committing tax evasion is not a guarantee of increasing company value. the aim of minimizing the profit that will be disclosed during the current period and the remainder will be recognized in the future. However, in fact, by doing tax evasion, it means that companies are trying to minimize investors' concerns by acting dishonestly with their reporting.

Keywords: *Company Value, Environmental Performance, Intellectual Capital Disclosure and Tax Avoidance*

Abstrak: *Persaingan bisnis yang cepat mendorong perusahaan untuk memiliki keunggulan bersaing agar dapat bersaing. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan pemangku kepentingannya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, Pengungkapan Modal Intelektual, dan penghindaran pajak terhadap nilai*



perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya respon positif terhadap upaya perusahaan dalam proses peningkatan kegiatan pengelolaan lingkungan menjadi daya tarik tersendiri bagi perusahaan untuk meningkatkan minat investor dalam berinvestasi. Sedangkan Pengungkapan Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruh artinya jumlah unsur Pengungkapan Modal Intelektual yang diungkapkan oleh perusahaan tidak menambah atau mengurangi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan berusaha untuk mengungkapkan informasi dalam jumlah yang besar dengan harapan masyarakat dan investor dapat lebih mempercayai perusahaan yang bersangkutan. Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya indikasi perusahaan melakukan penggelapan pajak bukan merupakan jaminan peningkatan nilai perusahaan. Bertujuan untuk meminimalkan laba yang akan diungkapkan pada periode saat ini dan sisanya akan diakui di masa yang akan datang. Namun pada kenyataannya, dengan melakukan penghindaran pajak, berarti perusahaan berusaha untuk meminimalkan kekhawatiran investor dengan bertindak tidak jujur dengan pelaporannya.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Modal Intelektual dan Penghindaran Pajak



PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK INDONESIA)

Full Paper

Mila Fatmawati

Program Studi Agribisnis Fakultas
Pertanian Universitas Khairun
Email: fatmawatimila82@gmail.com

Herman Darwis

Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas Khairun
Email: herman.darwis@gmail.com

Abstract: *Each company will be integrated into the local neighborhood's social context. The activities of the company must take into account both the growth of profitability and the environment around it because this environment can support such operations. The purpose of this study was to offer empirical proof of the relationship between environmental costs, environmental performance, and environmental transparency and business profitability. From 2018 through 2021, this study monitored a population of manufacturing firms that were listed on the Indonesian stock exchange. Purposive sampling was used in the sampling process and it was selected 25 organizations as samples thus resulting in 100 observations. The data was analyzed using multiple regression by Eviews 12. According to the results, environmental expenses had an impact on a firm's profitability, but in a negative way, so the higher the environmental costs incurred, the less profitable the company is. Profitability was impacted by environmental performance; the better the environmental performance, the more profitable the company is. Profitability was impacted by environmental performance; the more profitable a corporation is, the better its environmental performance. Profitability was unaffected by environmental disclosure, and its volume had no positive effects on business profitability.*

Keywords: *environmental expenditures, environmental performance, environmental disclosure, profitability*

Abstrak: Setiap perusahaan akan diintegrasikan ke dalam konteks sosial lingkungan setempat. Kegiatan perusahaan harus memperhitungkan pertumbuhan profitabilitas dan lingkungan di sekitarnya karena lingkungan ini dapat mendukung operasi tersebut. Penelitian ini mencoba menunjukkan bagaimana biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018 sampai dengan 2021. Purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel, dan hasil pemilihan sampel sebanyak 25 perusahaan, sehingga total 100 pengamatan. Metode analisis menggunakan regresi bergandadengan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan berdampak negative pada profitabilitas yaitu semakin banyak biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, semakin tidak menguntungkan. Profitabilitas dipengaruhi oleh kinerja lingkungan secara positif; semakin baik kinerja lingkungannya akan semakin meningkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas tidak dipengaruhi oleh pengungkapan lingkungan, dan jumlahnya tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bisnis.

Kata kunci: *biaya lingkungan, kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, profitabilitas*



**Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)**

Full paper

Aiza Rahmadia

Universitas Riau

Aiza.rahmadia0217@student.unri.ac.id

Novita Indrawati

Universitas Riau

Novitaindrawati2017@gmail.com

Fitri Humairoh

Universitas Riau

Fitri.humairoh@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the influence of audit committees, independent commissioners, the complexity of company operations, company size and KAP reputation on the timely submission of financial reports. This study uses secondary data derived from annual financial reports. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. The sample selection method uses purposive sampling. The analytical method used for testing is logistic regression. The test results show that the audit committee, the complexity of the company's operations and the size of the company have a significant effect on the timeliness of submission of financial statements. Meanwhile, independent commissioners and KAP's reputation have no significant effect on the timeliness of submission of financial reports.*

Keywords: *Good Corporate Governance, Complexity of Company Operations, Company Size, KAP Reputation, Timely Submission of Financial Statements*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh komite audit, komisaris independen, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian ialah regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa komite audit, kompleksitas operasi perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan komisaris independen dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Good Corporate Governance, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Moderasi

Jenis Sesi Paper: Poster paper

Heliani
Nusa Putra University
heliani@nusaputra.ac.id

Vina Herdina
Nusa Putra University
vina.herdina_ak19@nusaputra.ac.id

Abstract: *This study was conducted to analyze the factors that affect company value with Earnings Per Share as a moderation variable in real estate and property subsector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. In this study, factors that affect company value use Intellectual Capital, Collateralizable Assets, and Dividend Policy. This research is a quantitative research and the type of data used secondary data is the company's financial statements published in the research period. The population used is property sector companies, real estate, and building construction of the real estate subsector and property listed on the IDX as many as 10 companies. The sample is selected by purposive sampling, which determines several criteria needed. The methods used are descriptive analysis, classical assumption test, moderation regression analysis, and hypothesis test. The results of this study are intellectual capital and collateralizable assets, each of which affects the value of the company. While the dividend policy has no effect on the value of the company. Earnings per share do not moderate the effect of collateralizable assets on company value. Earnings per share successfully moderates the influence of intellectual capital on company value and dividend policy on company value.*

Keywords: *intellectual capital, collateralizable assets, dividend policy, firm value*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan *Earning Per Share* sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor real estate dan properti *listing* di BEI periode 2017-2021. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menggunakan *Intellectual Capital*, *Collateralizable Assets*, dan Kebijakan Dividen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan pada periode penelitian. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan subsektor *real estate* dan properti *listing* di BEI sejumlah 10 perusahaan. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* yaitu menentukan beberapa kriteria yang dibutuhkan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi moderasi, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini yaitu *intellectual capital* dan *collateralizable assets* masing-masing berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Earning per share* tidak memoderasi pengaruh *collateralizable assets* terhadap nilai perusahaan. *Earning per share* berhasil memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci (Indonesia, Cetak Tebal, TNR 12): *intellectual capital, collateralizable assets, dividend policy, firm value*



PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Unun RizkaFajriati

Universitas Jenderal Soedirman
rizkaunun@gmail.com

Siti Maghfiroh

UniversitasJenderal Soedirman
firoh.sutanto@gmail.com

Sugiarto

UniversitasJenderal Soedirman
sugiarto@unsoed.ac.id

Abstract: *This research is quantitative research with the survey method. This research takes the title: "The Influence of Accounting Information Systems, Human Resource Competence and Internal Control on the Quality of Local Government Financial Reports", an empirical study in Kebumen Regency and Banyumas Regency. The purpose of this study was to determine the effect of Accounting Information Systems, Human Resources Competence and Internal Control on the Quality of Local Government Financial Reports.*

The population in this study was OPD in Kebumen and Banyumas districts, each of which consisted of 17 (seventeen) districts. The number of respondents in this study were 102 respondents. The sampling technique used was purposive sampling method. Data was collected by distributing questionnaires to the finance department employees.

Data analysis was performed using the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) application. The results of data analysis in this study indicate that: (1) The accounting information system has a significant effect on the quality of local government financial reports. (2) the competency of human resources has a significant effect on the quality of local government financial reports. (3) Internal control does not affect the quality of local government financial reports. The implication of the conclusion above is that local governments in improving the quality of financial reports can pay attention to influencing factors, this study proves that the quality of local government financial reports is influenced by accounting information systems and human resource competencies.

Keywords: *Quality of Local Government Financial Reports, Accounting Information Systems, Human Resource Competence, Internal Control*



THE INFLUENCE OF ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY, ROLE OF VILLAGE EQUIPMENT, AND VILLAGE FUND POLICY ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF VILLAGE FUNDS

Abdullah¹⁾
Milinia Elseainun²⁾
Fadli³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
abdullah@unib.ac.id

Abstract: *This study aims to prove the influence of accountability, transparency, the role of village officials, and Village Fund policies on the financial management of village funds. This research was conducted at the Village Office of Padang Guci Hulu District, Kaur Regency, Bengkulu Province. The population in this study were all village officials in Padang Guci Hulu District, with samples namely village heads, village secretaries, heads of finance, heads of general and planning sections, heads of government, heads of services, and heads of welfare. To determine the sample, the researcher used purposive sampling method. This study uses a quantitative approach, namely data collected directly from respondents using a questionnaire containing a written statement using a Likert scale. Data analysis of the influence between variables using the SPSS version 24.0 program. The results of this study indicate that: (1) Accountability has a positive the influence on the financial management of village funds, (2) transparency has no significant the influence on the financial management of village funds, (3) The role of village officials has a positive the influence on the financial management of village funds, (4) Fund policy village has a positive the influence on the financial management of village funds.*

Keywords: *Accountability, transparency, the role of village officials, village fund policies, financial management of village funds*

Abstrak: Pengelolaan keuangan Dana Desa merupakan satu aspek terpenting dari sebuah desa untuk menjalankan program dari pemerintah. Termasuk di antaranya adalah program untuk menyejahterakan masyarakat di wilayahnya. Berdasarkan teori *stakeholder* masyarakat dan pemerintah Desa harus memiliki tujuan yang sama. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa tahapan dalam pengelolaan keuangan dana desa, yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, Pelaporan dan pertanggungjawaban. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi bukti empiris atas pengaruh akuntabilitas, transparansi, peran perangkat desa, dan kebijakan Dana Desa terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden, Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini, Seluruh perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan Dana Desa Di Kecamatan Padang guci hulu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 responden yang dapat diolah dari keseluruhan populasi. Dengan memberikan sejumlah kuesioner kepada kepala desa, sekretaris desa, Kaur keuangan, Kaur umum dan perencanaan, kasi pelayanan, kasi pemerintahan, dan kasi kesejahteraan.

Metode analisis yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji Kualitas data yang meliputi: Uji Validitas dan uji Reliabilitas. Uji asumsi klasik yang meliputi: uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas. Serta uji hipotesis meliputi Uji Analisis



Regresi Linier Berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan Uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, peran perangkat desa, dan kebijakan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Sedangkan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Berdasarkan hal tersebut maka disarankan kepada pemerintah Desa sebaiknya mengutamakan pengelolaan keuangan dana desa yang ada di wilayahnya Secara terbuka dan penuh tanggungjawab, dengan tidak mengabaikan undang-undang dan peraturan pemerintah.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Peran Perangkat Desa, Kebijakan Dana Desa, dan Pengelolaan Keuangan Dana Desa.



**Peran Partisipasi Masyarakat, Teknologi Informasi dan Kompetensi Pada
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
(Studi Kasus Desa Curup Timur, Rejang Lebong Bengkulu)
Jenis Sesi Paper: Full paper**

Vika Fitranita
Universitas Bengkulu
Vika.fitranita@unib.ac.id

Indah Oktari Wijayanti
Universitas Bengkulu
Indahoktari24@gmail.com

Novitasari
Universitas Bengkulu
Novitasari@unib.ac.id

Dri Asmawanti
Universitas Bengkulu
Driasmawantis@unib.ac.id

Abstrak: Sistem pemerintahan saat ini menjadikan desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan. Hal ini tentunya membuat perangkat desa harus mampu menerapkan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan dana desa. Penelitian ini bertujuan peran partisipasi masyarakat, Teknologi Informasi dan kompetensi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa yang ikut berpartisipasi dalam mengawasi pengelolaan dana desa di Kecamatan Curup Timur. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 116 orang masyarakat desa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat, kompetensi dan Teknologi Informasi memiliki hasil yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Kompetensi, Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Abstract: *The current government system makes villages have a strategic and important role in assisting local governments in the process of governance and development. This certainly makes village officials must be able to apply accountability in managing village funds. This study aims at the role of community participation, competence and information technology in the accountability of village fund management. The data used in the study are primary data collected through direct questionnaire surveys. The population in this study were village communities who participated in overseeing the management of village funds in East Curup District. The sample selection method used was purposive sampling so that a sample of 116 villagers was obtained. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that community participation, competence and information technology have positive results on the accountability of village fund management.*

Keywords: *Community Participation, Competence, Information technology, Village Fund Management Accountability*



Efek *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Agresivitas Penghindaran Pajak

Jenis Sesi Paper: Full paper

Rachma Marta Nurdiyani

Universitas Teknologi Yogyakarta
rachmamarta@gmail.com

Junaidi

Universitas Teknologi Yogyakarta
masjoen@uty.ac.id

Icuk Rangga Bawono

Universitas Jenderal Soedirman
cukycute@yahoo.com

Abstract: *This The issue of tax avoidance is still an interesting topic to be revealed in empirical research. This research aims to empirically reexamine the effect of corporate social responsibility (CSR) and corporate governance on the aggressiveness of tax avoidance. This research was conducted using annual data from manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021. There were 168 company samples obtained using the purposive sampling method. Data analysis uses multiple linear regression, with the tool statistical program for social science (SPSS). The results of this study show that CSR variables, independent commissioners and institutional ownership have a negative and significant influence on the aggressiveness of tax avoidance. While the audit quality variable has no influence on the aggressiveness of tax avoidance. This means that the higher the CSR disclosure, the proportion of independent boards, the quality of audits and the proportion of institutional ownership will reduce the aggressiveness of tax avoidance.*

Keywords: *corporate, social, governance, tax avoidance*

Abstrak: Penelitian Isu tentang penghindaran pajak masih menjadi topik menarik untuk diungkap dalam penelitian empiris. Riset ini bertujuan untuk menguji kembali secara empiris pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan pada terhadap agresivitas penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tahunan perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Terdapat 168 sampel perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan Teknik purposive sampling method. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, dengan alat bantu statistical program for social science (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CSR, komisaris independen dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas penghindaran pajak. Sedangkan variabel kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas penghindaran pajak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit dan proporsi kepemilikan institusional akan mengurangi agresivitas penghindaran pajak.

Kata kunci: *corporate, social, governance, tax avoidance*



THE EFFECT OF TAX SOCIALIZATION, TAX MODERNIZATION SYSTEM, AND TAX RATE PERCEPTIONS ON COMPLIANCE OF MSME TAXPAYER

Fitriana Kusuma Wardani

Universitas Jenderal Soedirman
fitrikusuma62@gmail.com

Siti Maghfiroh

Universitas Jenderal Soedirman
firoh.sutanto@gmail.com

Yudha Aryo Sudibyo

Universitas Jenderal Soedirman
Yudha.aryosudibyo@unsoed.ac.id

Abstract: *This research aims to determine the effect of tax socialization, tax modernization system, and tax rate perception on MSME Taxpayer Compliance. The population of this study is all individual MSME taxpayers registered at KPP Pratama Sleman. The probability sampling method is used to determine the sample obtained from 100 MSME taxpayers. Hypothesis testing uses multiple linear regression SPSS Statistics 25. Based on the research results and data analysis, tax socialization, the tax modernization system, and the perception of tax rates can affect MSME Taxpayer Compliance. The result of this study can be empirical results in the context of the socialization of the tax, modernization of the tax system, tax rate perception based on attribution theory and planned behavior theory, as well as helping the government to increase taxpayer compliance.*

Keywords: *taxpayer compliance, MSME, tax socialization, tax modernization system, tax rate perception*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan, modernisasi sistem perpajakan, dan persepsi tarif pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Populasi penelitian ini adalah seluruh wajib pajak UMKM orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sleman. Metode probability sampling digunakan untuk menentukan sampel yang diperoleh dari 100 wajib pajak UMKM. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda SPSS Statistics 25. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, sosialisasi perpajakan, modernisasi sistem perpajakan, dan persepsi tarif pajak dapat mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hasil penelitian ini dapat berupa hasil empiris dalam konteks sosialisasi perpajakan, modernisasi sistem perpajakan, persepsi tarif pajak berdasarkan teori atribusi dan teori perilaku terencana, serta membantu pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: kepatuhan wajib pajak, UMKM, sosialisasi perpajakan, modernisasi sistem perpajakan, persepsi tarif pajak



Analisis Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta

Jenis Sesi Paper: Full paper

Tiara Indi Zharifah

Universitas Gadjah Mada
tiaraindi28@gmail.com

Abstract: *The New Public Management paradigm has led to a transformation in the budgeting systems of the public sector, replacing the traditional model with performance-based budgeting. This approach has been adopted by local governments in Indonesia, including the Yogyakarta City Public Works, Housing, and Residential Areas Office for the 2022 fiscal year.*

However, implementing performance-based budgeting encounters the challenge of defining appropriate performance measures. This study analyzes the implementation of performance-based budgeting in the mentioned office during the specified fiscal year. This research utilized qualitative methods employing a case study approach. The data for this study consisted of both primary and secondary sources. Data for the study were collected from two main sources: primary data, acquired through in-depth interviews with five participants engaged in performance-based budgeting within the Yogyakarta City Public Works, Housing, and Residential Areas Office, and secondary data, obtained through document analysis pertaining to performance-based budgeting. The study revealed that most performance indicators were geared towards the quality of outcomes and primarily benefited the residents of Yogyakarta City and other relevant stakeholders. The implementation of performance-based budgeting, as observed through planning, budget realization, performance measurement, evaluation, and reporting, was conducted quite effectively, although some challenges were encountered. The researcher identified key aspects that played a crucial role in the implementation of Performance-Based Budgeting, including institutional isomorphism, technical constraints in the Local Government Information System, and support in the management process. Despite the various dynamics faced during the implementation, the Yogyakarta City Public Works, Housing, and Residential Areas Office demonstrated a strong commitment to achieving efficiency and effectiveness. This study provides valuable insights and guidance for the Yogyakarta City Public Works, Housing, and Residential Areas Office in their ongoing efforts with performance-based budgeting. Furthermore, it contributes to future planning endeavors and enhances strategic goals.

Keywords: *Performance-Based Budgeting, Performance Blueprint, Logic Model, New Public Management*

Abstrak: Paradigma Manajemen Publik Baru mempengaruhi perubahan sistem penganggaran dalam sektor publik dengan model tradisional menjadi model dalam bentuk penganggaran berbasis kinerja. Penganggaran Berbasis Kinerja telah dan terus diimplementasikan dalam lingkungan pemerintah daerah di Indonesia dengan menghadapi tantangan untuk mencapai kesepakatan tentang ukuran kinerja yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penganggaran berbasis kinerja di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta dengan fokus pada tahun anggaran 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif



dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara mendalam dengan 5 peserta yang terlibat dalam penganggaran berbasis kinerja di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta dan data sekunder menggunakan analisis dokumen terkait penganggaran berbasis kinerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja telah berorientasi pada kualitas efek dan telah memberikan manfaat terbesar dari layanan mereka kepada masyarakat Kota Yogyakarta dan pemangku kepentingan terkait. Penerapan penganggaran berbasis kinerja dilihat dari perencanaan, realisasi anggaran, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, serta anggaran dan pelaporan kinerja yang cukup optimal dilaksanakan meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Peneliti juga menemukan aspek yang berperan besar dalam implementasi Penganggaran Berbasis Kinerja, yaitu isomorfisma kelembagaan, kendala teknis Sistem Informasi Pemerintah Daerah, dan dukungan proses manajemen. Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta memiliki keinginan kuat untuk mencapai kondisi yang efisien dan efektif di tengah dinamika yang dihadapi dari keseluruhan penerapan penganggaran berbasis kinerja. Studi ini berkontribusi memberikan referensi bagi Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta dalam penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja yang telah dilakukan. Penelitian ini dapat berkontribusi pada perencanaan ke depan dalam meningkatkan perencanaan Penganggaran Berbasis Kinerja dalam rangka mencapai sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: Penganggaran Berbasis Kinerja, Cetak Biru Kinerja, Model Logika, Manajemen Publik Baru



DETERMINAN KINERJA PEMBANGUNAN DESA, DANA DESA DAN KEPALA DESA

Jenis Sesi Paper: Full pape

Arnila Sam

Universitas Tadulako
Arnilasam139@gmail.com

Andi Chairil Furqan

Universitas Tadulako
andichairilfurqan@untad.ac.id

Jurana

Universitas Tadulako
jurana@untad.ac.id

Muhammad Iqbal

Universitas Tadulako
ananea.indi@gmail.com

Abstract: Purpose - This study aims to analyze the effect of village funds and characteristics of village heads on village development performance in Central Sulawesi.

Design/methodology/approach - This study uses 2021 village potential data published by BPS Central Sulawesi in 2022 with a final sample of 1,586 observations.

Findings - The results of this study showed that village funds, age & last education of the village head had a significant effect on village development performance, while gender did not have a significant effect. The characteristics of the village head are measured using the age of the village head, the gender of the village head and the education of the village head. The results of this study also showed that the gender of the village head did not affect the performance of village development.

Research limitation/implications - The implication of the results of this study is the need for village fund budget policy efforts to achieve good village development performance. The experience and education of village heads must be considered and considered in the performance of village development in Central Sulawesi.

Originality/value - This research uses IDM as a measure of village development performance. In addition, this study develops a village development performance model based on the characteristics of the village head.

Keywords: *Village development performance; Village Fund; Age of Village Head; the gender of the village head; Village Head Education*



Abstrak: Purpose - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana desa dan karakteristik kepala desa terhadap kinerja pembangunan desa di Sulawesi Tengah.

Design/methodology/approach - Penelitian ini menggunakan data potensi desa tahun 2021 yang diterbitkan oleh BPS Sulawesi Tengah pada tahun 2022 dengan jumlah sampel akhir sebanyak 1.586 observasi.

Findings - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana desa, umur & pendidikan terakhir kepala desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembangunan desa, sementara jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan. Karakteristik kepala desa diukur menggunakan umur kepala desa, jenis kelamin kepala desa dan pendidikan kepala desa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan jenis kelamin kepala desa tidak berpengaruh terhadap kinerja pembangunan desa.

Research limitation/implications - Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya upaya kebijakan anggaran dana desa untuk mencapai kinerja pembangunan desa yang baik. Pengalaman, dan juga pendidikan kepala desa harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam upaya kinerja pembangunan desa yang ada di Sulawesi Tengah.

Originality/value - Penelitian ini menggunakan IDM sebagai ukuran kinerja pembangunan desa. Selain itu, penelitian ini mengembangkan model kinerja pembangunan desa yang berbasis dengan karakteristik kepala desa.

Kata Kunci: Kinerja pembangunan desa; Dana Desa; Umur Kepala Desa; Jenis Kelamin Kepala Desa; Pendidikan Kepala Desa



An Accountability Analysis in Islamic Boarding School Governance Systems (Case Study at Islamic Boarding Schools in Lombok)

Full paper

Baiq Krisnina Maharani Putri
Universitas Gadjah Mada
baiqkrisnina@mail.ugm.ac.id

Dian Kartika Rahajeng
Universitas Gadjah Mada
dkrahajeng@ugm.ac.id

Aprilia Beta Suandi
Universitas Gadjah Mada
apriliasuandi@ugm.ac.id

Abstract: Research Problem – Motivated by the discovery of financial scandals that occurred in several different Islamic boarding schools and spread across various regions in Indonesia that could damage the image and cause the loss of public trust in Islamic boarding schools. This is important to analyze and understand because Islamic boarding schools, as sharia entities, must be held accountable for the trust that is given to them.

Objectives – The aim of this study is to understand and analyze the meaning of accountability and accountability practices within Islamic boarding schools as well as understand and analyze the views of Islamic boarding school stakeholders on existing accountability practices and what kind of accountability practices are desired by Islamic boarding school stakeholders.

Research Methods – This study used a qualitative research method with a case study approach at three Islamic boarding schools on Lombok Island with different religious organizational backgrounds, namely Nahdlatul Ulama (NU), Nahdlatul Wathan (NW), and Muhammadiyah. Data collection was done by interviews, observation and documentation.

Findings – The findings from this study conclude that each Islamic boarding school interprets and practices accountability differently. Accountability practices are carried out in accordance with the way that is believed by every Islamic boarding school. Financial accountability carried out by Islamic boarding schools also depends on who the stakeholders are and has not been based on the Islamic Boarding School Accounting Guidelines. Islamic boarding school stakeholders feel that the current practice is in accordance with what they want although there are some hopes for future improvements such as better administration and the use of Islamic Boarding School Accounting Guidelines.

Originality – This research does not only analyze the accountability practices of Islamic boarding schools but also analyzes the opinions of pesantren stakeholders about the current practices and what kind of accountability practices they want.

Keywords: Accountability, Islamic Boarding Schools, Stakeholders

Abstrak: Latar Belakang Masalah – Dilatarbelakangi oleh ditemukannya skandal keuangan yang terjadi di beberapa pesantren berbeda dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia yang dapat merusak citra dan menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pesantren. Hal ini penting untuk dianalisis dan dipahami karena pesantren sebagai entitas syariah harus mempertanggung jawabkan amanah yang diberikan kepadanya.



Tujuan – Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis makna akuntabilitas dan praktik akuntabilitas di dalam pondok pesantren beserta memahami dan menganalisis pandangan pemangku kepentingan pondok pesantren tentang praktik akuntabilitas yang ada saat ini dan praktik akuntabilitas seperti apa yang diinginkan oleh pemangku kepentingan pondok pesantren.

Metode Penelitian – Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pondok pesantren di Pulau Lombok dengan latar belakang organisasi keagamaan yang berbeda yaitu Nahdlatul Ulama (NU), Nahdlatul Wathan (NW), dan Muhammadiyah. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Temuan – Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa setiap pondok memaknai dan melakukan praktik akuntabilitas yang berbeda-beda. Praktik akuntabilitas yang dilakukan sesuai dengan cara yang diyakini oleh setiap pondok pesantren. Akuntabilitas keuangan yang dilakukan pondok pesantren juga tergantung dari siapa pemangku kepentingannya dan belum didasari oleh Pedoman Akuntansi Pesantren. Para pemangku kepentingan pondok pesantren merasa bahwa praktik yang ada saat ini sudah sesuai dengan yang mereka inginkan meskipun ada beberapa harapan perbaikan kedepannya seperti administrasi yang lebih baik dan penggunaan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Orisinalitas – Penelitian ini tidak hanya menganalisis praktik akuntabilitas pondok pesantren tetapi juga menganalisis pendapat dari pemangku kepentingan pondok pesantren tentang praktik yang ada saat ini dan praktik akuntabilitas seperti apa yang mereka inginkan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pondok Pesantren, Pemangku Kepentingan



**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN, KUALITAS PELAYANAN DAN PENGELOLAAN DANA TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
(Studi Empiris Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Provinsi Riau)**

Jenis Sesi Paper: Poster paper

Pitri Roza Daniaty

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau

Email: pitrirozadaniaty20@gmail.com

Harkaneri

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau

Email: harkaneri@uin-suska.ac.id

Abstract: *This research was conducted because of the discrepancy between the realization of zakat collection by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Riau Province. This study aims to examine the effect of accountability, transparency of financial reports, quality of service and management of funds on the level of trust muzaki to pay zakat. This research is a quantitative research. The population in this study was 31,563 ASN and non-ASN muzaki at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) in Riau Province. The sample in this study amounted to 395 respondents using the accidental sampling method. The type of data used in this research is primary data. The collection technique of this research was using a questionnaire. Test data analysis using multiple linear regression method which is processed using SPSS assistance. Based on the statistical results in this study, it shows that the variables of accountability, transparency of financial reports, service quality and fund management partially and simultaneously have a positive effect on the level of muzaki's trust in paying zakat. The limitation of this research is that the researcher cannot directly accompany the respondent in filling out the questionnaire, so it is possible that when filling out the questionnaire it allows for differences in interpretation when filling out the questionnaire.*

Keywords: *Accountability, Transparency of Financial Statements, Service Quality, Fund Management, Level of Trust*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan karena adanya kesenjangan antara realisasi penghimpunan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi laporan keuangan, kualitas pelayanan dan pengelolaan dana terhadap tingkat kepercayaan muzaki untuk membayar zakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 31.563 muzaki ASN dan non ASN pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berada di Provinsi Riau. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 395 responden dengan menggunakan metode accidental sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik Pengumpulan penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Uji analisis data menggunakan metode regresi linier berganda yang pengolahannya dengan menggunakan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi laporan keuangan, kualitas pelayanan dan pengelolaan dana secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzaki untuk membayar zakat. Keterbatasan penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat kuesioner secara langsung mendampingi responden dalam mengisi kuesioner, sehingga bisa saja saat pengisian kuesioner memungkinkan terjadinya perbedaan penafsiran saat mengisi.



Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi Laporan Keuangan, Kualitas Pelayanan, Pengelolaan Dana, Tingkat Kepercayaan



PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNMENT (ESG) PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS 2011-2020

Jenis Sesi Paper: Full paper

RA. Vidia Gati
STIE Mahardhika
vidia.gati@stiemahardhika.ac.id

Habib Basuni
Universitas Airlangga
habib.basuni-2022@feb.unair.ac.id

Abstract

Jakarta Islamic Index (JII) is one of the leading Islamic stock indices in Indonesia. Companies that are included in sharia stocks have a label as companies that are subject to sharia values. One of the issues that comes to the fore today is the role and responsibility of the company in the creation of its environmental, social, and governance (ESG). This study aims to prove whether companies that are included in JII tend to reveal more ESG. The results showed that companies included in JII did not significantly have more ESG disclosures. However, other findings suggest that companies entering JII and having a more extended lifespan tend to reveal more ESG reports. This study provides empirical evidence of the company's relationship with sharia labels with the disclosure of ESG reports.

Keywords: ESG disclosure, Islamic index, JII, sharia firm, sustainability reporting

Abstrak: Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu indeks saham syariah unggulan di Indonesia. Perusahaan yang masuk dalam saham syariah memiliki label sebagai perusahaan yang tunduk pada nilai-nilai syariah. Salah satu isu yang mengemuka saat ini adalah peran dan tanggung jawab perusahaan pada penciptaan tata kelola, lingkungan dan sosialnya (ESG). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah perusahaan yang masuk dalam JII cenderung mengungkapkan ESG lebih banyak dibandingkan perusahaan yang tidak terdaftar di JII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang masuk dalam JII tidak secara signifikan memiliki pengungkapan ESG lebih banyak. Namun temuan lain menunjukkan bahwa perusahaan yang masuk JII dan memiliki usia lebih lama, cenderung mengungkapkan laporan ESG yang lebih banyak. Penelitian ini memberikan bukti empiris keterkaitan perusahaan dengan label syariah dengan pengungkapan laporan ESG.

Kata Kunci: ESG disclosure, Islamic index, JII, sharia firm, sustainability reporting



KARAKTERISTIK DIREKSI DAN PENGUNGKAPAN PELAPORAN KINERJA SOSIAL BERBASIS ISLAM

Jenis Sesi Paper: Full paper

Intan Putri Mardatilla

Universitas Sebelas Maret
intanputri000@student.uns.ac.id

Falikhatun

Universitas Sebelas Maret
falie.feuns17@gmail.com

Abstract: *Islamic Social Reporting is a form of full disclosure by the company as a responsibility to all stakeholders, both stockholders and stakeholders. This study aims to analyze the influence of the characteristics of the Board of Directors on Islamic Social Reporting Disclosure in Islamic banks that are members of the Islamic Cooperation Organization, starting from 2017 to 2021. The characteristics of the directors are proxied in the form of size of the directors, number of director's meetings, concurrent positions of the directors, educational background of the directors and education level of directors. This study uses multiple regression analysis, and concludes that the variable size of the directors, the educational background of the directors and the educational level of the directors have a positive effect on the disclosure of Islamic Social Reporting, while the number of directors' meetings and multiple director positions have no effect on ISR disclosure. The results of this study have implications for the number of directors and educational background having a very important role in disclosing the social performance of Islamic banks. Therefore, it is necessary to have detailed regulations related to the characteristics of the directors.*

Keywords: *Board of Director, Islamic Cooperation Organization, Islamic Social Reporting*

Abstrak: Islamic Social Reporting merupakan salah satu bentuk pengungkapan penuh yang dilakukan perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, baik pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik Direksi terhadap Islamic Social Reporting Disclosure pada bank syariah yang tergabung dalam Organisasi Koperasi Syariah mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Karakteristik direksi diproksikan dalam bentuk besaran jabatan direksi, jumlah rapat direksi, rangkap jabatan direksi, latar belakang pendidikan direksi dan tingkat pendidikan direksi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dan menyimpulkan bahwa variabel ukuran direksi, latar belakang pendidikan direksi dan tingkat pendidikan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting, sedangkan jumlah rapat direksi dan rangkap jabatan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hasil penelitian ini berimplikasi pada jumlah direksi dan latar belakang pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengungkapkan kinerja sosial bank syariah. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan yang lebih detail terkait dengan karakteristik direksi.

Kata kunci: Direksi, Kinerja Sosial Islam. Organisasi Kerja sama Islam



ANALISIS AKUNTABILITAS KEUANGAN ATAS PENGELOLAAN ASET WAKAF (STUDI KASUS PADA LEMBAGA ABC)

Full paper

Nur Hazimah Alimuddin
Universitas Gadjah Mada
nurhazimah@mail.ugm.ac.id

Aprillia Beta Suandi
Universitas Gadjah Mada
apriliasuandi@ugm.ac.id

Abstrak: Masalah Penelitian - Perkembangan wakaf di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya kepercayaan masyarakat pada lembaga wakaf yang dikarenakan kurang amanahnya nazhir. Hal ini berdampak pada berkurangnya wakif dan berpotensi memiliki dampak ekonomi. Untuk memperkuat kepercayaan masyarakat, lembaga wakaf perlu meningkatkan akuntabilitas atas pengelolaan aset wakafnya.

Tujuan – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana dan kepada siapa praktik akuntabilitas keuangan, serta mengidentifikasi dan menganalisis penerapan PSAK 112 dalam pelaporan keuangan Lembaga Wakaf ABC.

Metode Penelitian – Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Temuan – Temuan penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dalam praktik akuntabilitas keuangan yang dilakukan oleh Lembaga Wakaf ABC, bergantung pada jenis wakaf yang diterimanya. Praktik akuntabilitas keuangan tersebut terutama diperuntukkan kepada pimpinan organisasi. Lembaga Wakaf ABC merasa tidak berkewajiban untuk memberikan akuntabilitas keuangan kepada wakif, karena mereka memandang aset yang telah diwakafkan bukanlah milik wakif atau organisasi, melainkan milik Allah SWT. Oleh karena itu, fokus utama mereka adalah merealisasikan amanah dari wakif sebagai bentuk akuntabilitas primer kepada Allah SWT. Namun, hal ini dapat mengakibatkan lemahnya akuntabilitas sekunder yakni kepada manusia dan membuka peluang terjadinya berbagai kasus dalam pengelolaan wakaf. Selain itu, praktik akuntabilitas keuangan yang dijalankan oleh Lembaga Wakaf ABC masih belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 112.

Kontribusi - Penelitian ini memberikan gambaran praktik akuntabilitas keuangan lembaga wakaf setelah PSAK 112 berlaku efektif. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi untuk para praktisi dalam mengevaluasi praktik akuntabilitas yang dijalankan saat ini, yang nantinya dapat memengaruhi meningkatnya kepercayaan publik terhadap lembaga wakaf.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Wakaf, PSAK 112



ANALISIS AKUNTABILITAS KEUANGAN ATAS PENGELOLAAN ASET WAKAF (STUDI KASUS PADA LEMBAGA ABC)

Full paper

Nur Hazimah Alimuddin
Universitas Gadjah Mada
nurhazimah@mail.ugm.ac.id

Aprillia Beta Suandi
Universitas Gadjah Mada
apriliasuandi@ugm.ac.id

Abstract: Research Problems - The development of waqf in Indonesia is currently encountering several challenges, including a notable issue of low public trust in waqf institutions due to lack of trustworthiness. Low public trust leads to a decreased number of wakif and has an economic impact. To increase public trust within the community, waqf institutions should prioritize enhancing accountability in the management of their waqf assets.

Objectives - This study aims to identify and analyze “how” and “to whom” financial accountability is practiced, as well as examine the application of PSAK 112 in the financial reporting of the ABC waqf institution.

Research Methods - This research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection is conducted through interviews, observation and documentation review.

Findings - The findings of this study reveal variations in the implementation of financial accountability within the ABC waqf institution, depending on the type of waqf received. The focus of its financial accountability practice primarily lies with the chairman of the organization. The ABC waqf institution does not consider it necessary to provide financial accountability to wakif, as they perceived the donated assets to belong to Allah SWT rather than the wakif or the organization itself. Consequently, the institution prioritizes fulfilling the wakif's entrusted mandate as a form of accountability to Allah SWT, while the secondary accountability to human stakeholders is lacking. This situation creates potential loopholes for various issues in waqf management. Furthermore, it should be noted that the financial accountability practices of the ABC waqf institution do not fully align with the requirements of PSAK 112.

Contribution - This study provides an overview of the financial accountability practices of waqf institutions following the implementation of PSAK 112. In addition, this research provides valuable insights for practitioners in evaluating current accountability practices, ultimately leading to enhanced public trust in waqf institutions.

Keywords: Accountability, Waqf, PSAK 112



KONSTRUKSI AKUNTABILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT INFORMAL: PERSPEKTIF BOURDIEU

Poster paper

Ihsan Abi Sarwan

Universitas Gadjah Mada
ihsan.abi.sarwan@mail.ugm.ac.id

Wuri Handayani

Universitas Gadjah Mada
wurihandayani@ugm.ac.id

Abstract: *Research on zakat has not discussed much about the accountability of informal zakat institutions that exist and grow with the community. This informal zakat institution refers to institutions that are not affiliated with the government in their operations, in this case the National Amil Zakat Agency (BAZNAS). It is undeniable that the facts on the ground show their existence is proof of their role as an alternative used by the community regarding zakat, infaq and alms. The aim of this research is to explore the accountability construction that exists in informal Amil Zakat Institutions (LAZ). The research method used in this research is a qualitative method with a case study approach. The data used is primary data originating from interviews and observations and secondary data in the form of documentation. The findings of this study indicate that the accountability of informal zakat institutions is influenced by their habitus, capital and position in the field of zakat management (including infaq and alms). Habitus serves as the basis for the accountability they carry out, capital contributes in terms of thinking and designing accountability methods that are carried out and finally positions in influential fields in the form of fulfilling accountability in accordance with their status in the field of managing zakat, including infaq and alms. This research is expected to provide additional knowledge about constructions that build accountability in informal zakat institutions, especially those that use Bourdieu's theory of practice as the main lens to describe the findings in the research.*

Keywords: *Accountability, Bourdieu's Practice Theory, Informal Zakat Institutions, Habitus, Capital, Field*

Abstrak: Penelitian-penelitian tentang zakat masih belum banyak membahas mengenai akuntabilitas dari lembaga-lembaga zakat informal yang hadir dan tumbuh bersama masyarakat. Lembaga zakat informal ini merujuk pada lembaga-lembaga yang dalam operasionalnya belum terafiliasi dengan pemerintah dalam hal ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Tidak dapat dipungkiri bahwa fakta di lapangan menunjukkan eksistensi mereka merupakan bukti peran mereka sebagai salah satu alternatif yang digunakan masyarakat terkait dengan zakat, infak dan sedekah. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi konstruksi akuntabilitas yang ada pada Lembaga Amil Zakat informal (LAZ) informal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan berupa data primer yang berasal dari wawancara dan observasi serta data sekunder berupa dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas lembaga zakat informal dipengaruhi oleh habitus, kapital serta posisi mereka di dalam bidang pengelola zakat (termasuk infak dan sedekah). Habitus berfungsi sebagai landasan akuntabilitas yang mereka lakukan, kapital memberikan sumbangsih dalam hal pemikiran dan perancangan cara-cara akuntabilitas yang dilakukan dan terakhir posisi dalam bidang berpengaruh berupa pemenuhan akuntabilitas sesuai dengan status mereka dalam



bidang pengelola zakat, termasuk infak dan sedekah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai konstruksi yang membangun akuntabilitas pada lembaga zakat informal, khususnya yang menggunakan teori praktik Bourdieu sebagai lensa utama untuk menjabarkan temuan dalam penelitian.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Teori Praktik Bourdieu, Lembaga Zakat Informal, Habitus, Kapital, Bidang



ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF HOME OWNERSHIP FINANCING (PPR) THROUGH MURABAHAH AND MUSYARAKAH MUTANAQISAH AGREEMENT (MMQ) BASED ON FATWA DSN-MUI

Full Paper

Itsna Muflikhah
Gadjah Mada University
itsnamuflikhah@mail.ugm.ac.id

Aprilia Beta Suandi
Gadjah Mada University
apriliasuandi@ugm.ac.id

Abstract: Research Problem - Compliance with sharia principles distinguishes Islamic financial institutions from conventional ones, necessitating adherence to Fatwa DSN-MUI in every activity. The implementation of murabahah, the most commonly used contract in Islamic financial institutions, has faced considerable criticism. In addition, MMQ as an innovative contract deemed conceptually suitable for PPR implementation. Discrepancies between the actual implementation and Fatwa DSN-MUI can impact accounting treatment. Hence, an analysis of PPR implementation and accounting treatment of both contracts in one institution is essential to assess consistency.

Objectives – The study aims to analyze the adherence of murabahah and MMQ contracts to Fatwa DSN-MUI regarding PPR products, to examine the accounting treatment for key items in murabahah and MMQ transactions, and to assess how LKI XYZ ensures compliance with Fatwa DSN-MUI in their implementation.

Research Methods – This study employs qualitative methodology with a case study design. Data collection methods include interviews, observations, and document analysis.

Findings - Overall the implementation of PPR with a murabahah contract aligns with the Fatwa DSN-MUI, except for down payments, where compliance based on compliance theory appears to be instrumental. On the other hand, the implementation with MMQ contract demonstrates that all analyzed components comply with the provisions outlined in the Fatwa DSN-MUI concerning MMQ. However, the accounting treatment reflects joint ownership in the form of cash rather than a house. The accounting treatment of MMQ needs to be reevaluated to better demonstrate its compliance with the contract.

Contribution - This research evaluates the consistency of the implementation of the two contracts in one institution. Additionally, the incorporation of compliance theory, which has not been previously explored in this topic, contributes to the theoretical framework of this study.

Keywords: PPR, Murabahah, MMQ, Fatwa DSN-MUI



**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN PEMILIKAN RUMAH (PPR) MELALUI
AKAD MURABAHAH DAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH (MMQ)
BERDASARKAN FATWA DSN-MUIPERAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*
DALAM MEMEDIASI PENGARUH VARIABEL DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP *NON-PERFORMING FINANCING***

Jenis Sesi Paper: Full paper

Rosidi
Universitas Brawijaya
rosidi@ub.ac.id

Intan Lifinda Ayuning Putri
Universitas Brawijaya
intanlifinda@ub.ac.id

Rizky Aditya Nugraha
Universitas Brawijaya
rizky.adityan@ub.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the mediating effect of Islamic corporate governance (ICG) on the relationship between dividend payout ratio (DPS) and financing to deposit ratio (FDR) with Islamic financing risk. This study uses panel data from 12 Islamic commercial banks in Indonesia during the period 2016-2021. The analytical method used is multiple linear regression with the Sobel test to test the mediation effect. The results showed that DPS has a positive effect on Islamic financing risk while FDR has no effect on Islamic financing risk. Then ICG has a negative effect on the risk of Islamic financing. In addition, the Sobel test results show that ICG partially mediates the effect of DPS and FDR on Islamic financing risk. This finding implies that good ICG practices can reduce the negative impact of DPS and FDR on Islamic financing risk.*

Keywords: *Islamic corporate governance, DPS, financing to deposit ratio, Islamic financing risk*



PENGARUH PENERAPAN GCG DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA KUALITAS INFORMASI KEUANGAN

Full paper

Made Rina Permata Dewi
Universitas Udayana, Bali
rinapermata807@gmail.com

Gayatri
Universitas Udayana, Bali
gayatri_akuntansi@unud.ac.id

Abstract: *This study aims to examine empirically the influence of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness/equality and internal control systems. The research data was collected through a questionnaire, the research respondents were the number of employees obtained directly from the head of the finance and general department, employees of the finance section, and employees of the general section at the PERUMDA Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung. The method of determining the sample using purposive sampling with a total of 54 respondents. The data analysis technique used in this research is Path Analysis (SEM-PLS). Based on the results of the study, it shows that Transparency; Accountability; Responsibility; Independency; Fairness; Internal Control System have a positive and significant effect on the quality of financial information.*

Keywords: *Transparency; Accountability; Independency; Fairness; Internal Control System.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran/kesetaraan dan sistem pengendalian internal. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner, responden penelitian adalah jumlah pegawai yang diperoleh langsung dari kepala bagian keuangan dan umum, karyawan bagian keuangan, dan karyawan bagian umum yang ada di kantor PERUMDA Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden 54 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Path Analysis (SEM-PLS). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran/kesetaraan dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan.

Kata Kunci: Transparansi; Akuntabilitas; Kemandirian; Kewajaran; Sistem Pengendalian Internal.



LUAS PENGUNGKAPAN ESG PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI: ESG REPORTING GUIDE 2.0 NASDAQ

Jenis Sesi Paper: Poster paper

Juli Riyanto Tri Wijaya

Universitas Jenderal Soedirman
tri.wijaya3@gmail.com

Eliada Herwiyanti

Universitas Jenderal Soedirman
eliadaherwiyanti@gmail.com

Abstract: *Environmental, Social, and Governance (ESG) is a form of disclosure about non-financial performance in companies. ESG is in the form of disclosure or disclosure used by companies to communicate non-financial performance related to environmental, social, and corporate governance aspects to stakeholders. The ESG concept is very complex and multi-dimensional. Investors perceive that ESG is not very important and costs incurred for large ESG interests affect company profits. Meanwhile, for companies, ESG is a responsibility to the environment and society for the company's operational activities which often disturb the surrounding environment.*

This study aims to find out how extensive ESG disclosures have been made by companies in the energy sector using annual reports with observation years 2021 and 2022. This study uses secondary data obtained from company annual reports. The annual report data is obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) via www.idx.co.id and the official website of the related company. ESG is measured using indicators from the ESG Reporting Guide 2.0 Nasdaq. The ESG measurement standards were published by the Nasdaq in May 2019. The ESG Reporting Guide 2.0 Nasdaq has a total of 30 measurement indicators.

This research found that energy sector companies listed on the IDX in 2021 and 2022 have made extensive ESG disclosures to the public. ESG reports related to energy sector companies can be used by investors as additional analysis before investing in these companies. Investors can find out the impact and efforts made by the company due to operational activities that often damage nature. The results of this study can be used as a reference for investors as additional information in making decisions to invest in energy sector companies. For the government, the results of this research can be used as a reference in making policies, especially related to the impact of energy sector company activities on environmental sustainability. For academics, this research can be a reference and a reference as material for conducting similar research.

Keywords: *ESG, energy, reporting, sustainability*

Abstrak: Environmental, Social, Governance (ESG) merupakan bentuk pengungkapan tentang kinerja non keuangan pada perusahaan. ESG berbentuk disclosure atau pengungkapan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja non keuangan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan kepada para stakeholder. Konsep ESG sangat kompleks dan multi dimensi. Para investor menganggap bahwa ESG tidak terlalu penting dan biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan ESG yang besar memengaruhi laba perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, ESG merupakan tanggung jawab kepada lingkungan dan sosial atas kegiatan operasional perusahaan yang seringkali membuat lingkungan sekitar terganggu.



Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa luas pengungkapan ESG yang telah dilakukan oleh perusahaan sektor energi dengan menggunakan laporan tahunan dengan tahun pengamatan 2021 dan 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Data laporan tahunan tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait. ESG diukur dengan menggunakan indikator dari ESG Reporting Guide 2.0 Nasdaq. Standar pengukuran ESG tersebut diterbitkan oleh Nasdaq pada bulan Mei 2019. ESG Reporting Guide 2.0 Nasdaq memiliki total 30 indikator pengukuran.

Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021 dan 2022 telah melakukan pengungkapan ESG secara luas kepada publik. Laporan terkait ESG perusahaan sektor energi dapat digunakan oleh para investor sebagai analisis tambahan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Investor dapat mengetahui dampak dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan akibat kegiatan operasional yang seringkali merusak alam. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi investor sebagai informasi tambahan dalam memutuskan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan sektor energi. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini mampu dijadikan acuan dalam membuat kebijakan terutama terkait dampak kegiatan perusahaan sektor energi terhadap kelestarian lingkungan. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi sebagai bahan dalam melakukan penelitian sejenis.

Kata Kunci: ESG, Energi, pelaporan, keberlanjutan



PERAN ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Jenis Sesi Paper: Full paper,

Andi Octavianus Lauwrens
Universitas Trisakti
andioctavianus03@gmail.com

Vinola Herawaty
Universitas Trisakti
vinola.herawati@trisakti.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to obtain empirical evidence about influence firm value. These factors are corporate governance, profitability and dividend policy as independent variables with information asymmetry as moderating variable and capital structure and leverage as control variables.*

This study uses KOMPAS 100 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2021. Samples were obtained through purposive sampling method and there were 172 companies that met the sample criteria. This study uses panel data regression for data analysis.

The results of this study indicate that corporate governance, profitability and information asymmetry affect firm value, while dividend policy does not affect firm value. In addition, information asymmetry significantly weaken the relation between corporate governance and profitability on firm value, but information asymmetry is not significant in moderating dividend policy on firm value.

Keywords: *signaling theory, agency theory, corporate governance, profitability, dividend policy, asymmetry information and firm value.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah corporate governance, profitabilitas dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi dan struktur modal dan leverage sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan Indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021. Sampel diperoleh melalui metode purposive sampling dan terdapat 172 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa corporate governance, profitabilitas dan asimetri informasi mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, asimetri informasi secara signifikan mampu memperlemah hubungan antara corporate governance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi asimetri informasi tidak signifikan dalam memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Teori sinyal, teori agensi, corporate governance, profitabilitas, kebijakan dividen, asimetri informasi dan nilai perusahaan.



PERAN MODERASI KOMISARIS INDEPENDEN PADA PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP *SOCIAL DISCLOSURES*

Jenis Sesi Paper Full Paper

Rhismaya Okki Elsandi

Universitas Kristen Satya Wacana
232019069@student.uksw.edu

Supatmi

Universitas Kristen Satya Wacana
supatmi.supatmi@uksw.edu

Abstract: *This study aims to find empirical evidence of the effect of family ownership on social disclosures with an independent commissioner as a moderating variable. The research sample used 98 financial industry companies in Indonesia which were listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period with a total of 389 observations. Social disclosures are measured using the weighted scores of 52 indicators according to the 2018 Global Reporting Initiative (GRI) which can be broken down into four aspects, namely labor practices and decent work, human rights, society, and product responsibility. Family ownership is divided into direct and indirect family ownership. The research hypothesis was tested using panel data regression analysis techniques. The results of the study prove that the higher the family ownership, both as a whole and directly, the lower the social disclosures. On the other hand, family ownership indirectly has a positive effect on social disclosures. Independent commissioners were found to encourage the financial industry to conduct social disclosures and moderate the influence of family ownership on social disclosures. Independent commissioners make the effect of family ownership on social disclosures positive. The more the proportion of independent commissioners in the financial industry, the stronger the influence of family ownership on social disclosures. Based on the social disclosures aspect, family ownership was found to tend to avoid social disclosures regarding human rights and the existence of an independent commissioner encouraged family companies to disclose more and more aspects of social disclosures regarding labor practices and decent. These findings support the type II agency theory that family ownership as the majority shareholder increases agency conflicts by reducing social disclosure activities.*

Keywords: *Family ownership, Independent commissioners, Social disclosures*



USAGE OF TECHNOLOGY AND DEVELOPMENT OF WORKFORCE STRATEGY AS THE INTERNAL CONTROL SUCCEED PILLARS

Jenis Sesi Paper: Full paper

Nama Penulis Pertama

Choirul Anwar
Choirul_anwar@unj.ac.id

Penulis Paper Kedua

Ika Tri Wahyuni
ikatriwahyuni05@gmail.com

ABSTRACT: *Today's internal control faces new demands, challenges and opportunities for management's operational success. This study aims to find out the effect of independent variables on the success of internal control at State Universities in Indonesia. This research was conducted in two stages which is better known as mixed method research. The method used in this method begins with the correlation of quantitative measurements between independent variables and the dependent variable along with respondents from the Internal Control Unit of State Universities in Indonesia who take education and training by the Financial and Development Supervisory Agency (Internal State Auditor). Then, the results of the quantitative method are further analyzed by the informants.*

The results of the t test, it was found that the controller as the developer of the workforce strategy variable and the controller as the technology user each of them has a significant influence on the success of internal control. This is realized by the results of p-values below 0.05 for each variable, explicitly 0.01 and 0.026. While the controller as a value-added provider and controller as a trusted advisor variable, each of them is not significant to the success of internal control along with p-value results above 0.05, explicitly 0.06 and 0.410. The opinion of the informants also supports the variabel of controller as workforce strategy developers and controller as users of technology in the success of internal control. The coefficient determination in this study is 72.20%, which means that 27.90% of the success of internal control is determined by other factors, while 72.20% of the success of internal control is resulting from the independent variables studied in this research. Through this research, the controller as a strategy developer and as a technology user are able to contribute the success of internal control.

Key words: *controller, technology usage, workforce development, internal control succeed*

Abstrak: Pengendalian internal saat ini menghadapi tuntutan, tantangan dan peluang baru bagi keberhasilan operasional manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap keberhasilan pengendalian internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yang lebih dikenal dengan penelitian metode campuran. Metode yang digunakan dalam metode ini diawali dengan korelasi pengukuran kuantitatif antara variabel independen dan variabel dependen beserta responden dari Satuan Pengawasan Intern Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang mengikuti pendidikan dan pelatihan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Auditor Internal Negara) . Kemudian, hasil metode kuantitatif dianalisis lebih lanjut oleh para informan.

Hasil uji t diketahui bahwa pengontrol sebagai pengembang variabel strategi tenaga kerja dan pengontrol sebagai pengguna teknologi masing-masing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pengendalian internal. Hal ini diwujudkan dengan hasil p-value di bawah 0,05 untuk masing-masing variabel yaitu 0,01 dan 0,026.



Sedangkan variabel pengontrol sebagai pemberi nilai tambah dan pengontrol sebagai penasihat terpercaya masing-masing tidak signifikan terhadap keberhasilan pengendalian internal dengan hasil p-value diatas 0,05, eksplisit 0,06 dan 0,410. Pendapat informan juga mendukung variabel controller sebagai tenaga pengembang strategi dan controller sebagai pengguna teknologi dalam keberhasilan pengendalian internal. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 72,20% yang berarti 27,90% keberhasilan pengendalian internal ditentukan oleh faktor lain, sedangkan 72,20% keberhasilan pengendalian internal dihasilkan dari variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini. Melalui penelitian ini, pengontrol sebagai pengembang strategi dan sebagai pengguna teknologi mampu memberikan kontribusi keberhasilan pengendalian internal.

Kata kunci: pengontrol, penggunaan teknologi, pengembangan tenaga kerja, keberhasilan pengendalian internal



STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI PADA USAHA KECIL SEKTOR PARIWISATA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA JAYAPURA

Full Paper

Cornelia D. Matani

Akuntansi, Universitas Cenderawasih
corrymatani@gmail.com,

Hesti T. Salle

Akuntansi, Universitas Cenderawasih
salle.hesty@gmail.com

Karl K. Meak

Brongkendik Institute, Kota Jayapura
kaka_karel@yahoo.co.id

Abstract: *The research objectives are to; (1) assess the impact of Covid-19 has been on small and medium-sized businesses engaged in the tourism sector and their resistance; (2) outline the intervention carried out by the government in supporting small and medium enterprises; (3) examine local government programs for small and medium enterprises economic recovery and provide recommendations (4) identify strategies are needed to recover businesses. The method used is descriptive qualitative method and a content analysis. This research focused on small and medium business in the tourist site from Hamadi Beach to Holtekamp beach, Jayapura Municipality.*

Based on the results of the identification of income from the nine MSMEs studied, only three MSMEs experienced a significant impact from the Covid-19 pandemic. In addition, from the workforce aspect, there are five MSMEs that experienced a reduction in workforce during the Covid-19 period. In terms of visitor trends, Six MSMEs experienced the impact of the pandemic. From the government policy intervention, there were budgets allocated for the prevention of Covid-19 in the MSME sector, namely, Unexpected Expenditures Budget as well as Grant Budget in total of Rp. 7,314,685,000 which was realized was only Rp. 3,078,448,925 or 42.09%. From the perspective of MSME business managers that designed policies, program and activities were not precise. Several strategic proposed were: (1) providing assistance to increase MSME resistance during the pandemic; (2) the government and business unit actors need to collaborate in increasing business innovation to increase MSME business capacity; (3) Maximizing the use of digital platforms.

This research relies on perspectives of business owners and documentation of regulations dan government financial report. Thus, further study to extent to empirical study for factors determine MSMEs persistency. The contribution is to identify the condition and strategy of MSMEs in sustain its business during covid-19 in eastern part of Indonesia.

Keywords: *small and medium enterprises, persistency during pandemic, eastern Indonesia, Papua*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan yaitu; (1) mengkaji sejauh mana dampak Covid-19 terdampak pada usaha kecil dan menengah yang bergerak di sektor pariwisata dan resistensinya selama masa pandemi; (2) menguraikan sejauh mana intervensi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mendukung usaha kecil dan menengah selama pandemi berlangsung; (3) mengkaji sejauh mana kebijakan dan program pemerintah



dalam rangka pemulihan ekonomi usaha kecil dan menengah dan memberikan rekomendasi solusi dalam rangka pemulihan kelompok usaha kecil dan menengah. (4) Strategi apa yang dibutuhkan untuk memulihkan kembali usaha kecil yang terdampak agar dapat kembali *survive*. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif dan content analysis. Penelitian ini difokuskan pada pelaku usaha kecil dan menengah sepanjang spot wisata Pantai Hamadi sampai pantai Holtekamp, Kota Jayapura. Berdasarkan hasil identifikasi pemasukan dari sembilan UMKM yang diteliti hanya tiga UMKM yang mengalami dampak signifikan dari pandemi Covid-19. Angka setara dengan 33% UMKM yang terdampak pada kawasan wisata sepanjang Hamadi-Holtekamp. Selain itu, dari aspek tenaga kerja terdapat lima UMKM yang mengalami pengurangan tenaga kerja selama masa Covid-19 berlangsung. Artinya terdapat 55.5% yang terdampak pandemi Covid-19. Sementara, dari sisi tren pengunjung, teridentifikasi enam UMKM mengalami dampak pandemi atau setara 66.6% UMKM terdampak. Dari sisi intervensi kebijakan pemerintah terhadap UMKM terdapat anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah untuk penanggulangan Covid-19 di sektor UMKM dalam bentuk Belanja Tak Terduga, juga terdapat anggaran belanja hibah kepada pelaku usaha hotel dan restoran sebesar Rp. 7.314.685.000 yang terealisasi hanya sebesar Rp 3.078.448.925 atau 42.09%. Dari sudut pelaku usaha UMKM di sektor wisata pantai Hamadi-Holtekamp, terkonfirmasi belum tepatnya kebijakan, desain program dan kegiatan dalam usaha memulihkan ekonomi UMKM selama masa krisis pandemi Covid-19. Beberapa langkah strategis, diantaranya: (1) melakukan pendampingan secara berkelanjutan guna meningkatkan resistensi UMKM selama pandemi berlangsung; (2) pemerintah dan pelaku unit usaha perlu berkolaborasi dalam meningkatkan inovasi bisnis untuk meningkatkan kapasitas bisnis UMKM; (3) Memaksimalkan penggunaan *platform digital* dalam rangka ekspansi bisnis dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: UMKM, Ketahanan UMKM selama Pandemi Covid-19, Indonesia Timur, Papua



RELEVANSI NILAI-NILAI BUDAYA MELAISANG TANAH DALAM PRAKTIK AKUNTANSI SESUAI KONSEP AGENCY THEORY TYPE II

Poster

Sunitha Devi

Mahasiswa Program Doktor Universitas Udayana,
Universitas Pendidikan Ganesha
sunithadevi804@gmail.com

I Ketut Yadnyana

Universitas Udayana
ketutyadnyana@unud.ac.id

Ni Made Dwi Ratnadi

Universitas Udayana
dwiratnadi@unud.ac.id

**Anak Agung Gede Putu
Widanaputra**

Universitas Udayana
agungwidana@unud.ac.id

Abstract: Conflict of interest which is the main issue in agency theory is often associated with conflicts that are created between management and shareholders. The more control rights possessed by the majority shareholders can of course encourage the hopes of the majority shareholders to control management so as not to distribute dividends with a high value. Instilling individual moral values can be done through habituation, and this habituation can be created through social learning, one of which is Local Wisdom. Society recognizes the truth of Local wisdom as a value that applies in a culture as a guide in behaving. This study aims to reveal cultural practices that can be used as guidelines in strengthening ethical behavior among the community. The culture raised in this study is the culture of Land Melaisang. This study uses a qualitative method. Data obtained through interviews and literature review. Data analysis was carried out by compiling data, disassembling, reassembling, interpreting, and drawing conclusions. The results of the study show that accounting practices that can be adopted from Local Wisdom, one of which is the Melanesang Tanah culture, can be used as a type II agency theory concept, namely 1) fairness in profit sharing, 2) equal risk sharing, 3) mutual benefit, 4) clear delimitation of rights and obligations, 5) honesty, 6) diligence, 7) compliance with contract agreements, 8) involvement in the use of voting rights, 9) mutual respect, 10) avoiding conflict of interest, 11) responsibility, 12) dare to take risks.

Keywords: Nilai-Nilai, Melaisang Tanah, Agensi Tipe II



EKSPLORASI PERAN AUDIT INTERNAL DALAM AUDIT KEPATUHAN SERTIFIKASI *INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL* DI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Elliantirsyah Tenri Buana Putri
Universitas Gadjah Mada
elliantbputri@mail.ugm.ac.id,

Wuri Handayani
Universitas Gadjah Mada
wurihandayani@ugm.ac.id

Abstract: *This study aims to explore the role of internal audit in the implementation of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) principles and criteria to obtaining and maintaining ISPO Certificates in Palm Oil Plantation. Qualitative method with a case study approach is undertaken to highlight the role of internal audit in ISPO compliance audits deeper. The object of this study was PT Perkebunan Nusantara VII which selected based on purposive sampling and the interview participants were internal auditors and several employees. Based on the result of interviews and documentation obtained, at the beginning of obtaining the ISPO certificate, internal audit plays a role in ensuring that each of the ISPO principles and criteria has been implemented. After obtaining the certificate, internal audit continues to carry out its role even though at a lower level, they do regular monitoring to ensure the consistency of the auditee in implementing ISPO standards. This research is expected to be useful as a best practice for palm oil plantation that have not yet received an ISPO certificate to develop compliance audit procedures of ISPO.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran audit internal pada penerapan prinsip dan kriteria ISPO dalam memperoleh dan mempertahankan sertifikat ISPO di perusahaan perkebunan kelapa sawit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk memahami peran audit internal dalam audit kepatuhan ISPO secara lebih mendalam. Objek penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara VII yang dipilih berdasarkan *purposive sampling* dan partisipan wawancara adalah auditor internal serta beberapa karyawan yang berhubungan dengan pemenuhan standar ISPO. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh, pada awal pemerolehan sertifikat ISPO, audit internal berperan dalam memastikan bahwa setiap prinsip dan kriteria ISPO telah diterapkan. Setelah memperoleh sertifikat, audit internal tetap menjalankan perannya meskipun pada level yang lebih rendah yaitu melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kekonsistenan auditee menerapkan standar ISPO. Penelitian ini diharapkan berguna bagi perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang belum memperoleh sertifikat ISPO sebagai *best practice* untuk mengembangkan prosedur audit kepatuhan ISPO.

Kata Kunci: Peran audit internal; audit kepatuhan; tahapan audit internal; laporan audit internal; sertifikasi ISPO; perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.



**PENGHAPUSAN BARANG MILIK DAERAH DALAM BINGKAI SUBSTANSI
MENGUNGGULI BENTUK
(STUDI PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI
SULAWESI TENGAH)**

Inggrid Monika Tambuwun

Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tadulako, Jl.
Soekarno Hatta No.KM.9 Palu, Sulawesi
Tengah 94148
Inggridmonika5@gmail.com

Nina Yusnita Yamin

Ekonomi, Akuntansi, Universitas
Tadulako, Jl. Soekarno Hatta No.KM.9
Palu, Sulawesi Tengah 94148
Nyusnita2000@gmail.com

Rahayu Indriasari

Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta No.KM.9 Palu, Sulawesi
Tengah 94148
Indriasari398@gmail.com

ABSTRACT: *This study aims to describe and analyze the elimination of BMD in terms of substance over form. This research is a qualitative research with post positivism approach with the principle of substance over form as an analytical tool. The informant in this study was the head of the Disperindag of Central Sulawesi Province as a key informant, the Head of the Sub-Division of Finance and Assets of the Disperindag of Central Sulawesi Province, the manager of the auxiliary goods of the Disperindag of Central Sulawesi Province, the operator of the regional management information system – Regional Property SIMDA BMD Disperindag of Central Sulawesi Province, one of the auditors of the Inspectorate Region of Central Sulawesi Province and Head of Sub-Division for Elimination and Transfer of Regional Assets. The abolition of BMD at the Disperindag of Central Sulawesi Province is related to the sovereignty of legislation and complexity in the bureaucracy. In the perspective of substance, which outperforms the form of each task/responsibility carried out by each informant, it must be in accordance with the sovereignty of the applicable laws and regulations so that there is no delegation of authority to the authorities to carry out their duties arbitrarily. Then in the process of deleting BMD, there are obstacles related to the loss of ownership/acquisition and physical documents from the missing BMD. If the management of ownership documents for these assets is carried out, it is still constrained by the complexity of the long bureaucracy, in this case the complexity of the bureaucracy outperforms the abolition of BMD.*

Keywords: *Elimination of Regional Property, Substance Outperforms Form, Sovereignty of Legislation, Bureaucratic Complexity.*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penghapusan BMD dalam bingkai substansi mengungguli bentuk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan post positivisme dengan prinsip substansi mengungguli bentuk sebagai alat analisis. Informan dalam penelitian ini kepala Disperindag Provinsi Sulawesi Tengah sebagai informan kunci, Kasubag Keuangan dan Aset Disperindag Provinsi Sulawesi Tengah, pengurus barang pembantu Disperindag Provinsi Sulawesi Tengah, operator sistem informasi manajemen daerah – Barang Milik Daerah SIMDA BMD Disperindag Provinsi Sulawesi Tengah, salah satu auditor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dan Kasubag



Penghapusan dan Pemindahtanganan Aset Daerah. Penghapusan BMD pada Disperindag Provinsi Sulawesi Tengah yaitu terkait kedaulatan perundang-undangan dan kompleksitas dalam birokrasi. Dalam perspektif substansi mengungguli bentuk setiap tugas/tanggung jawab yang dilakukan setiap informan harus sesuai kedaulatan peraturan perundangan-undangan yang berlaku agar tidak terjadi delegasi terhadap penguasa untuk sewenang-wenang dalam menjalankan tugasnya. Kemudian pada proses penghapusan BMD terdapat kendala terkait kehilangan surat kepemilikan/perolehan dan fisik dari BMD yang hilang. Jika dilakukan pengurusan dokumen kepemilikan atas aset tersebut masih terkendala dengan kompleksitas dalam birokrasi yang panjang dalam hal ini kompleksitas birokrasi mengungguli penghapusan BMD.

Kata Kunci: Penghapusan BMD, Substansi Mengungguli Bentuk, Kedaulatan Peraturan Perundang-undangan, Kompleksitas Birokrasi.



PENGARUH PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR TENAGA KERJA PADA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

I Kadek Dwi Surya Adinata

Universitas Udayana Bali
suryaadinata1999@gmail.com.

Gayatri

Universitas Udayana Bali
gayatri_akuntansi@unud.ac.id

Abstact: *Choosing a career is certainly the initial stage for students in forming a career, especially in the field of taxation. Currently, students' interest in choosing a career in taxation is still minimal. To choose a career in the field of taxation, of course, students have a good perception, financial rewards obtained and labor market considerations. The purpose of this study is to provide empirical evidence regarding the influence of perceptions, rewards and financial considerations in the labor market on the interest of accounting students to pursue a career in taxation. The population in this study were all accounting student study programs at the Faculty of Economics and Business, Udayana University, class of 2019, totaling 255 people. The sample payment method used to determine the number of samples is the result of calculations using the Isaac & Michael formula. The sample used in this study was 154 people. The data analysis used in this research is PLS analysis. The results of this study indicate that perceptions, rewards and considerations of the labor market have a positive effect on students' interest in a career in tax finance where perceptions support the theory of planned behavior, financial rewards support the theory of expectations and considerations of the labor market support the theory of planned behavior*

Keywords: *Perceptions, Financial Rewards, Labor Market Considerations, Career Interests.*

Abstrak: Memilih suatu karir tentunya merupakan tahap awal bagi mahasiswa dalam pembentukan karir khususnya di bidang perpajakan. Saat ini minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan masih minim. Untuk memilih suatu karir di bidang perpajakan tentu saja mahasiswa memiliki Persepsi yang baik, penghargaan finansial yang diperoleh dan pertimbangan pasar kerja. Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh persepsi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun Angkatan 2019 yang berjumlah 255 orang. Metode penentuan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan hasil perhitungan menggunakan rumus Isaac & Michael. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 154 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis PLS. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan dimana persepsi mendukung theory of planned behaviour, penghargaan finansial mendukung expectancy theory dan pertimbangan pasar kerja mendukung theory of planned behaviour.

Kata Kunci : Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Karir.



PERSEPSI ANTAR GENERASI: E-SYSTEM PERPAJAKAN DAN KEPATUHAN PAJAK

Wilma Dian Ardiyanti

Universitas Kristen Indonesia Toraja
wilmadian@gmail.com

Priyo Hari Adi

Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
priyo.adi@uksw.edu

Abstract: *This study aims to examine whether there are differences in intergenerational perceptions related to the implementation of e-system taxation and tax compliance. The sampling technique in this study uses purposive sampling consisting of three groups of generations namely the Baby Boomer generation, X generation, and Y generation or Millennial. Samples obtained were 150 respondents and consisted of 50 respondents for each generation. Data were tested by using SPSS. The results showed that there were differences in perceptions of the application of taxation e-systems between the Baby Boomer generation, X generation, and Y generation. The Baby Boomer generation had the lowest perceptions of applying tax e-system then X generation, and the highest for Y generation. In addition, there are differences in tax compliance between the Baby Boomer generation, X generation, and Y generation. Y generation has a lower level of compliance when compared to the Baby Boomer generation and X generation. However, there is no significant difference in the level of compliance for the Baby Boomer generation and X generation.*

Keywords: *generation, implementation of taxation e-system, tax compliance*



KEPATUHAN PKP SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN MENU PREPOPULATED DAN PELAPORAN WEB E-FAKTUR (STUDI KASUS KPP PRATAMA SURABAYA SAWAHAN)

Jenis Sesi Paper: Full paper

Khusnurrosyidah Sofiana
Universitas Airlangga
khusnurrosyidah@gmail.com

Mienati Somya Lasmana
Universitas Airlangga
msl_feunair@yahoo.com

Okta Sindhu Hartadinata
Universitas Airlangga
oktasindhu@gmail.com

Abstract: *Tax information systems are facing the growth of data technology systems, one of which is responding by changing tax invoices to e-faktur systems and continuing to make improvements in the system. On October 1, 2020, the Directorate General of Taxes launched improvements to e-faktur by adding the prepopulated menu and moving the Periodic Value Added Tax (VAT) tax return reporting through the e-faktur web. This study aims to determine differences in taxpayer compliance before and after the implementation of the prepopulated menu and e-faktur web reporting. The type of research used in this research is quantitative research using primary data through questionnaires. The results of the study show that there are indeed differences in taxpayer compliance before and after the implementation of the prepopulated menu and reporting via the e-faktur web. This research is expected to provide implications that the prepopulated menu and e-faktur web reporting can increase the compliance of Taxable Entrepreneurs in fulfilling obligations related to VAT.*

Keywords: *Compliance of Taxable Entrepreneurs, E-Faktur, E-Faktur Web, Prepopulated*

Abstrak: Sistem informasi perpajakan menghadapi pertumbuhan sistem teknologi data salah satunya merespon dengan mengubah faktur pajak menjadi sistem e-faktur dan terus melakukan perbaikan dalam sistem tersebut. Pada tanggal 1 Oktober 2020, Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan penyempurnaan atas e-faktur dengan ditambakkannya menu prepopulated dan dipindahkannya pelaporan SPT Masa PPN melalui web e-faktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepatuhan Wajib Pajak sebelum dan setelah adanya penerapan menu prepopulated dan pelaporan web e-faktur. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memang terdapat perbedaan kepatuhan Wajib Pajak sebelum dan setelah penerapan menu prepopulated dan pelaporan via web e-faktur tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi bahwa menu prepopulated dan pelaporan web e-faktur dapat meningkatkan kepatuhan PKP dalam memenuhi kewajiban terkait PPN.

Kata Kunci: E-Faktur, Kepatuhan PKP, Prepopulated, Web E-Faktur



FINANCIAL DISTRESS AND TAX AVOIDANCE: DOES CEO NARCISSISM MATTER?

Andi Kushermanto
Universitas Pekalongan
andiunikal@gmail.com

Yanuar Kurnia Nurdin
Universitas Pekalongan
yanuarkurnianurdin@gmail.com

Titi Rahayu Prasetyani
Universitas Pekalongan
titi.unikal@gmail.com

Inayah Risqi Alisa
Universitas Pekalongan
inayah.alisa@gmail.com

Abstract: *This study aims to make a valuable contribution by exploring the role of CEO narcissism moderating variables on the relationship between financial distress and tax avoidance. The objects in this study are primary consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period with a total of 70 observations. The moderation model developed is a specific relationship of interaction between financial distress and chief executive officer (CEO) narcissism on tax avoidance. The analysis technique used in this research is Structural Equation Modeling (SEM)-Partial Least Square (PLS) using WarpPLS 8.0 software. The results of this study indicate that financial distress has a positive effect on tax avoidance. Then the results of the study show that the interaction between financial distress and CEO narcissism has a positive effect so that it strengthens the relationship between financial distress and tax avoidance. The significance of this research is theoretically to provide empirical evidence, and practically as a way for governments to consider corporate sustainability decisions. More than just a signal for management in its efforts to achieve company goals.*

Keywords: *financial distress, chief executive officer (CEO), debt ratios*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi yang bernilai melalui eksplorasi peran variabel moderasi CEO narcissism terhadap hubungan antara financial distress terhadap tax avoidance. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 70 observasi. model moderasi yang dikembangkan adalah hubungan spesifik interaksi antara financial distress dan chief executive officer (CEO) narcissism terhadap tax avoidance. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM)-Partial Least Square (PLS) menggunakan software WarpPLS 8.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Kemudian hasil penelitian menunjukkan hubungan interaksi financial distress dengan CEO narcissism berpengaruh positif sehingga memperkuat hubungan antara financial distress terhadap tax avoidance. Signifikansi penelitian ini secara teoritis untuk memberikan bukti empiris, dan secara praktis sebagai cara bagi pemerintah untuk mempertimbangkan keputusan keberlanjutan perusahaan. Lebih dari sekedar isyarat bagi manajemen dalam upayanya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kata kunci: kesulitan keuangan, direktur utama (CEO) narsis, rasio utang



PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING* WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA PT. TELKOM AKSES ACEH

Cut Fitrika Syawalina, SE.M.Si
Universitas Muhammadiyah Aceh
cut.fitrika@unmuha.ac.id

Zulkifli Umar, SE.M.Si, Ak.CA
Universitas Muhammadiyah Aceh
zulkifli.umar@unmuha.ac.id

Eva Susanti, SE.M.Si, Ak.CA
Universitas Muhammadiyah Aceh
eva.susanti@unmuha.ac.id

Faisal Fadly., SE
Universitas Muhammadiyah Aceh

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* wajib orang pribadi pada PT. Telkom Akses Aceh, baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini yaitu 312 karyawan PT. Telkom Akses Wilayah Aceh dengan pengambilan sampel sebanyak 76 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang diolah dan diuji menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel persepsi kebermanfaatan (X_1), persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) dan persepsi kemudahan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing* (Y). Variabel persepsi kebermanfaatan secara parsial berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Variabel persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Nilai Adjusted R square (R^2) pada penelitian ini didapat sebesar 0,925 atau 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan dan kerahasiaan dan persepsi kemudahan berpengaruh sebesar 92,5% terhadap penggunaan *e-filing* dan sisanya 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas di penelitian ini.

Kata kunci: Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kemudahan, Penggunaan *E-filing*

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of perceptions of usefulness, perceptions of security and confidentiality, and perceived ease of using *e-filing* for private individuals at PT. Telkom Access Aceh, either simultaneously or partially. The population in this research is 312 employees of PT. Telkom Access Aceh Region with a sample of 76 people. This study used multiple linear regression analysis methods which were processed and tested using the SPSS version 22 program. The results showed that the variables perceived usefulness (X_1), perceived security and confidentiality (X_2) and perceived convenience (X_3) simultaneously affected the variable use of *e-filing* (Y). The perceived usefulness variable partially influences the *e-filing* use variable. Perceptions of security and confidentiality variables partially affect the use of *e-filing* variables. The perceived convenience variable partially influences the *e-filing* usage variable. Adjusted R square (R^2) value in this research was obtained at 0.925 or 92.5%. This shows that perceived usefulness, perceived security and confidentiality and perceived convenience have an effect of 92.5% on the use of *e-filing* and the remaining 7.5% are influenced by other variables not discussed in this study.



Key Word: *Perceptions of Usefulness, Security and Confidentiality, Convenience, Use of e-filing*



APAKAH MODEL BENEISH DAN *RESTATEMENT* RELEVAN DALAM MENDETEKSI PENGGELAPAN PAJAK

Jenis Sesi Paper: Full paper

Challista Christabella
Universitas Brawijaya
challista.c826@gmail.com

Ayu Fury Puspita
Universitas Brawijaya
ayufurypuspita@ub.ac.id

Abstrak: Tindakan penggelapan pajak oleh wajib pajak masih terjadi di Indonesia yang terbukti dengan adanya rasio kepatuhan yang belum mencapai 100%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan faktor-faktor dalam fraud pentagon theory yang terdiri dari faktor tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi terhadap indikasi penggelapan pajak. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan metode pengambilan sampelnya adalah purposive sampling. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor barang baku yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 10 tahun, yaitu dari periode 2012 hingga 2021. Pengukuran variabel dependen indikasi penggelapan pajak adalah dengan menggunakan model Beneish M-score dan restatement. Hasil dari penelitian ini adalah variabel tekanan yang diproksikan dengan stabilitas keuangan dan target atas keuangan dapat digunakan dalam mendeteksi indikasi tindakan penggelapan pajak, sedangkan variabel kesempatan yang diproksikan dengan nature of industry dan pengawasan yang tidak efektif, rasionalisasi yang diproksikan dengan opini audit, kompetensi yang diproksikan dengan pergantian direksi, serta arogansi yang diproksikan dengan dualism position tidak terbukti dapat membantu pendeteksian indikasi tindakan penggelapan pajak. Penelitian ini dapat digunakan oleh wajib pajak, petugas pajak, pemeriksa pajak, dan auditor untuk mendeteksi dan mengurangi adanya penggelapan pajak di Indonesia.

Kata Kunci: Beneish, Fraud Pentagon Theory, Penggelapan Pajak, Restatement



DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK: KOMITE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI

Eva Herianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jakarta
eva.herianti@umj.ac.id

Arna Suryani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Batanghari Jambi
Arna_halim@yahoo.com

Amor Marundha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Amor.Marundha@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract: Policies taken by company leaders, financial incompetence and tax burdens that are burdensome to companies often contribute to the phenomenon of corporate tax aggressiveness which has a negative connotation due to efforts to reduce the payment of tax payable by using a strategy of capital intensity and corporate social responsibility. The purpose of this research was determined to estimate and test the factors that influence tax aggressiveness. his research it's also test whether the audit committee cand moderate the factors against on tax aggressiveness. The Factors tested were is capital intensity and corporate social responsibility. Tax aggressiveness is used to determine the efficiency of tax payment practices. The research method used is data panel regression analysis, with a purposive sampling method obtained a sample of 88 observation in companies in the basic industrial and chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The results showed that partially capital intensity had a significant negative effect on tax aggressiveness and corporate social responsibility had a significant positive effect on tax aggressiveness. In addition, the audit committee can moderate between capital intensity and corporate social responsibility against tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, Audit Committee

Abstrak: Kebijakan yang diambil pimpinan perusahaan, ketidakmampuan keuangan dan beban pajak yang memberatkan perusahaan seringkali memberikan kontribusi terhadap fenomena agresivitas pajak perusahaan yang berkonotasi negatif akibat upaya pengurangan pembayaran pajak terutang dengan menggunakan strategi capital intensity dan corporate social Responsibility. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengestimasi dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Penelitiannya ini juga menguji apakah komite audit mampu memoderasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Faktor yang diuji adalah intensitas modal dan tanggung jawab sosial perusahaan. Agresivitas pajak digunakan untuk menentukan efisiensi praktik pembayaran pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dengan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 88 observasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial intensitas modal berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Selain itu, komite audit dapat memoderasi antara intensitas modal dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap agresivitas pajak.



Keywords: Agresivitas Pajak, Intensitas Kapital, Corporate Social Responsibility, Komite Audit.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUH MANAJEMEN PAJAK PERUSAHAAN

Jenis Sesi Paper: Poster Paper

Melly Agustina Ningsih

STIE Indonesia Banjarmasin
mellyningsih2001@gmail.com

Gemi Ruwanti

STIE Indonesia Banjarmasin
gemi@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Abstract: *Tax is the biggest contribution to the state which plays an important role in increasing the country's economic development. However for companies, taxes are considered as a transfer of company wealth to the state so that paying taxes becomes a burden on the company. These difference causes companies to take aggressive tax actions in tax management to reduce their tax obligations, which of course an opportunity for companies to commit fraud in fulfilling tax obligations which have a detrimental impact on the state. This study aims to analyze and test empirically the factors that influence tax management, namely profitability, leverage, capital intensity ratio, independent commissioners, firm size and tax facilities. Research method uses multiple linear regression analysis. The population of study are manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period, using a purposive sampling method. The research samples that met the criteria were 18 companies. The results of data analysis showed that profitability and tax facilities had a negative effect on tax management. Leverage had a positive effect on tax management, meanwhile capital intensity ratio, independent commissioner, firm size had no effect on tax management. The research results are expected to be a benchmark that can be used by companies to implement appropriate tax management and in accordance with tax regulations and are expected to provide information and literature for the government to develop tax regulations.*

Keywords: *Tax management, Tax Obligations*

Abstrak: Pajak merupakan kontribusi terbesar bagi negara yang memegang peranan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi negara. Namun bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai pengalihan kekayaan perusahaan kepada negara sehingga membayar pajak menjadi beban perusahaan. Perbedaan tersebut menyebabkan perusahaan melakukan tindakan pajak yang agresif dalam manajemen pajak untuk mengurangi kewajibannya, yang tentunya menjadi peluang bagi perusahaan melakukan kecurangan dalam memenuhi kewajiban pajak yang berdampak merugikan negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris faktor-faktor yang memengaruhi manajemen pajak yaitu profitabilitas, leverage, capital intensity ratio, komisaris independen, ukuran perusahaan dan fasilitas perpajakan. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021, dengan metode pengambilan sampel purposive sampling. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria sebanyak 18 perusahaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas dan fasilitas perpajakan berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen pajak, sedangkan capital intensity ratio, komisaris independen, ukuran perusahaan tidak



berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tolak ukur yang dapat digunakan perusahaan untuk menerapkan manajemen pajak yang tepat dan sesuai dengan ketentuan perpajakan serta diharapkan dapat memberikan informasi dan literature bagi pemerintah yang dapat mengembangkan peraturan perpajakan.

Kata Kunci: Manajemen Pajak, Kewajiban Perpajakan



METADATA OF SCIENTIFIC ARTICLES DIGITAL TAX, ACCOUNTING, AND SUSTAINABILITY

Full paper

Ajrina Ghassani

Universitas Gunadarma
ghassaniajrina02@gmail.com

Ayu Amelia

Universitas Gunadarma
ameliaayu625@gmail.com

Dharma Tintri Ediraras

Universitas Gunadarma
dharmate@staff.gunadarma.ac.id

Mufid Suryani

Universitas Gunadarma
mufid_suryani@staff.gunadarma.a
c.id

Abstrak: Pajak adalah salah satu bentuk pungutan yang dikenakan kepada warga negara oleh pemerintah negara tersebut untuk menjamin sebesar-besarnya potensi kemakmuran warga negara tersebut. Pembayar pajak individu atau perusahaan mungkin dipaksa untuk memberikan kontribusi moneter kepada pemerintah negara bagian atau federal melalui pajak. Dampak keuangan dari krisis COVID-19 telah memperparah tantangan keuangan tersebut. Sangatlah penting untuk mengatasi implikasi pajak dari ekonomi digital untuk mempertahankan dan, jika mungkin, meningkatkan pendapatan pajak. Reformasi perpajakan mencakup pemutakhiran sistem administrasi perpajakan yang sedang diupayakan pemerintah. Ini akan mencakup peralihan dari prosedur manual yang memakan waktu dan sulit ke prosedur yang memanfaatkan teknologi digital dengan lebih baik. Artikel ini menganalisis sifat, ruang lingkup masa depan, dan sitasi tahun 2018-2023 terkait Digital Tax sebagai topik dalam database tersebut. Pencarian menggunakan alat bantu aplikasi "Publish or Perish 8" dan menghasilkan sebanyak 995 artikel dengan 97472 sitasi: rata-rata sitasi per artikel = 97,96; rata-rata sitasi per tahun = 19494,40; rata-rata sitasi per penulis = 3,13; h-index = 136; g-index = 252; dan hA-index = 73. Peningkatan dan standarisasi layanan yang diberikan kepada Wajib Pajak menjadi fokus utama perpajakan modern yang berlangsung di lingkungan digital. Khususnya Digital Tax atau Digital Taxation. Digital Tax pada kanon mata pelajaran yang tercakup publikasi akademik. Lebih tepatnya, Digital Tax didefinisikan sebagai artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2023 yang informasinya awalnya diperoleh dari database yang dapat diakses publik (dalam hal ini Google Scholar).

Keywords: Akuntansi, Digitalisasi Perpajakan, Sustainable, VOSviewer



PEMAHAMAN AJARAN TRILOGI KEPEMIMPINAN, PEMAHAMAN PERATURAN, SANKSI PERPAJAKAN, SIKAP NASIONALISME DALAM MENINGKATKAN NIAT PATUH CALON WAJIB PAJAK

Jenis Sesi Paper: Full paper

Dewi Kusuma Wardani

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
d3wikusuma@gmail.com

Aprilia Dewi Astuti

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
apriiadewiastuti2304@gmail.com

Abstract: *The research aimed to find out whether the understanding of the teachings of the trilogy of leadership, tax regulations and sanctions, and nationalism can increase the prospective taxpayers' intention to comply. We used Indonesian student aged 14-22 years old to be sample and used convenience sampling method. The sample size is 204. We used multiple regression analysis. Results of the research show that the teachings of the leadership trilogy, attitudes of nationalism and understanding of tax regulations on compliance intentions can increase the intention to comply with prospective taxpayers. Tax sanctions cannot influence the prospective taxpayers' intention to comply. This study expands the theoretical knowledge framework by studying and researching the factors that contribute significantly to the taxation sector in Indonesia.*

Keywords: *the understanding of the teachings of the trilogy of leadership, tax regulations, tax sanctions, nationalism, the prospective taxpayers' intention to comply*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman ajaran trilogy kepemimpinan, peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, serta nasionalisme dapat meningkatkan niat patuh calon wajib pajak. Peneliti menggunakan 204 siswa Indonesia berusia 14-22 tahun sebagai sampel dan menggunakan metode convenience sampling. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman ajaran trilogy kepemimpinan, peraturan perpajakan, serta nasionalisme dapat meningkatkan niat patuh calon wajib pajak. Sanksi perpajakan tidak dapat meningkatkan niat patuh calon wajib pajak. Penelitian ini memperluas kerangka pengetahuan teoritis dengan mempelajari faktor-faktor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap sektor perpajakan.

Kata Kunci: pemahaman ajaran trilogy kepemimpinan, peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, nasionalisme, niat patuh calon wajib pajak.



PENGARUH KEADILAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, DISKRIMINASI PAJAK, DAN PEMAHAMAN AJARAN SUCI TATA NGESTI TUNGGAL TERHADAP NIAT MELAKUKAN PENGGELAPAN PAJAK OLEH CALON WAJIB PAJAK

Jenis Sesi Paper: Full paper

Dewi Kusuma Wardani

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
d3wikusuma@gmail.com

Aprilia Kusumastuti

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
apriliakusumastuti4@gmail.com

Abstract: *This study aimed to examine whether tax fairness, tax system, tax discrimination and understanding of the doctrine of “Suci Tata Ngesti Tunggal” affect the intention to commit tax evasion. potential taxpayers. The sample population of this study included all students from the Special Area of Yogyakarta (DIY). In this study, the authors used the snowball sampling method. To collect data, the author used a questionnaire distributed as a google form. The distribution of the questionnaire resulted in 123 respondents. Research results indicate that tax fairness, tax system and understanding of the doctrine of “Suci Tata Ngesti Tunggal” have a negative impact on the intention to commit tax evasion. While discrimination does not affect the intention to commit tax evasion.*

Keywords: *Tax justice, Tax system, Tax discrimination, Doctrinal understanding of the “Suci Tata Ngesti Tunggal, the intention to commit tax evasion*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah keadilan pajak, system perpajakan, dan diskriminasi pajak, dan pemahaman ajaran “suci tata ngesti mulya” berpengaruh terhadap niat melakukan penggelapan pajak calon wajib pajak. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode snowball sampling. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner yang disebar dalam bentuk google form. Penyebaran kuesioner menghasilkan 123 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan pajak, system perpajakan, dan pemahaman ajaran “lawan sastra ngesti mulya” berpengaruh negative terhadap niat melakukan penggelapan pajak. Diskriminasi tidak mempengaruhi niat untuk melakukan penggelapan pajak.

Kata Kunci: keadilan pajak, system pajak, diskriminasi pajak, pemahaman ajaran “suci tata ngesti mulya”, niat penggelapan pajak



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ISU PAJAK LINGKUNGAN DI KOTA TERNATE

Jenis Sesi Paper: Full Paper

A.Winda Febrianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Khairun Ternate

Email: a.windafebriantiii@gmail.com

Dwi Yana Amalia S. Fala

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Khairun Ternate

Email: dwiyana.amalia@unkhair.ac.id

Abstract: *This research is qualitative research that aims to determine people's perceptions of the issue of implementing environmental taxes in the City of Ternate. In this study, the researcher collected information from several some business places. Determination of informants was carried out based on criteria and there were 5 informants in the study. Data collection techniques using observation techniques and in-depth interviews. Data analysis used is the descriptive-analytic method. The results of the study show that the public does not know about the existence of environmental tax issues and there are different public perceptions in responding to the issue of environmental tax implementation.*

Keywords: *Perception, Environmental Tax, Some*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap isu penerapan pajak lingkungan di Kota Ternate. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari beberapa tempat usaha some. Penentuan informan dilakukan berdasarkan kriteria dan terdapat 5 informan didalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat tidak mengetahui tentang adanya isu pajak lingkungan dan terdapat persepsi masyarakat yang berbeda dalam menanggapi isu penerapan pajak lingkungan.

Kata Kunci: Persepsi, Pajak Lingkungan, Some



PENGARUH PENERAPAN E-FORM DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DENGAN PERSEPSI KEGUNAAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN SEBAGAI PEMODERASI

Jenis Sesi Paper: Full Paper

Renita Damopolii

Program Studi Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun
renitadamopolii93@gmail.com

Meliana

Program Studi Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun
meliana.mdj@gmail.com

Yustiana Djaelani

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun
yustiana@unkhair.ac.id

Abstract: *The aims of this study were: To analyze the effect of e-form implementation and the quality of the tax information system on MSMEs taxpayer compliance with perceived usefulness and perceived convenience as moderatotion. The population in this study is MSMEs taxpayers who are registered at the KPP Pratama Ternate City. The sampling method used is random sampling. With a total sample of 97 respondents and using primary data. The test tool used is partial linear regression analysis (Partial Least Square/PLS).*

The results of the study show that: (1) The application of e-forms affects MSMEs taxpayer compliance. (2) The quality of the tax information system affects the compliance of MSMEs taxpayers. (3) Perceived usefulness does not moderate the relationship between e-form implementation and MSME taxpayer compliance. (4) Perceived usefulness does not moderate the relationship between the quality of tax information systems and MSMEs taxpayer compliance. (5) Perceived convenience does not moderate the relationship between e-form implementation and MSMEs taxpayer compliance. (6) Perceived convenience strengthens the relationship between the quality of tax information systems and MSMEs taxpayer compliance.

Keywords: *Application of E-form, Quality of Tax Information Systems, MSMEs Taxpayer Compliance, Perceived Usability, Perceived Convenience.*



**PENGARUH OPINI AUDITOR, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
AUDIT TENURE TERHADAP AUDIT DELAY
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA 2018-2021)**

Amaliya Adnindya

932022021@student.uksw.edu
Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas Kristen Satya Wacana

Yefta Andi Kus Noegroho

yefta.kusnugroho@uksw.edu
Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas Kristen Satya Wacana

Abstract : *This study aims to analyze the effect of auditor opinion, profitability, company size and audit tenure on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. There are several assumptions which state that there is a relationship between auditor opinion, profitability, company size and audit period on audit delay which must be proven in this study. The type of research used is research with quantitative methods. The sample in this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling method used is purposive sampling method. The total companies used in this study were 433 samples. The research method used is descriptive statistical test, classical assumption test and multiple linear regression using SPSS software. The results of this study partially show that audit opinion has no significant effect on audit delay. Profitability and firm size have a significant negative effect on audit delay. Audit tenure has a significant positive effect on audit delay. In addition, the control variable, namely the size of the Public Accounting Firm, has no significant effect on audit delay.*

Keywords: *Audit delay, audit opinion, profitability, firm size, audit tenure, public accountant firm size*



PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS, RISIKO TERHADAP MINAT DAN PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris di Kota Jayapura)

Kurniawan Patma SE.,M.Ak
patmakurniawan@gmail.com

Fadly Yishar SE.,M.Si
fadlyyishar@gmail.com

Ellen Fransiska SE.,M.Ak.
ellendfransiska@gmail.com

ABSTRACT: *This study aims to provide empirical evidence of the effect of perceived ease of use, risk effectiveness on the interests and use of Financial Technology (Fintech) with interest as a mediating variable in Jayapura City.*

This study uses primary data obtained by distributing questionnaires online. Data analysis method used is the Structure Equation Model (SEM) approach with the Partial Least Square (PLS) method. The sampling method used was snowball sampling technique, which is a sample technique used to obtain samples with a rolling process from one respondent to another respondent.

The results of this study were seen from the P / sig values ($0.230 > 0.005$). thus the ease of use has a positive and not significant effect on the use of financial technology (fintech) with an interest in mediation. Judging from the value of P / sig values ($0.015 < 0.005$) thus the effectiveness of a positive and significant effect on the use of financial technology (fintech) with interest as mediation. Judging from the value of P / sig values ($0.330 > 0.005$) thus the risk has a positive and not significant effect on the use of financial technology (fintech) with interest as mediation.

Keywords: financial technology, Interest, Perceived Ease of use, Effectiveness, Risk

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas risiko terhadap minat dan penggunaan Financial Technology (Fintech) dengan minat sebagai variabel mediasi di Kota Jayapura.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara online. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan Structure Equation Model (SEM) dengan metode Partial Least Square (PLS). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik snowball sampling yaitu teknik sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel dengan adanya proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya.

Hasil penelitian ini dilihat dari nilai P/sig values-nya ($0,230 > 0,005$). dengan demikian Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan financial technology (fintech) dengan minat sebagai mediasi. Dilihat dari nilai P/sig values-nya ($0,015 < 0,005$) dengan demikian Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan financial technology (fintech) dengan minat sebagai mediasi. Dilihat dari nilai P/sig values-nya ($0,330 > 0,005$) dengan demikian Risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan financial technology (fintech) dengan minat sebagai mediasi.

Kata Kunci: financial technology, Minat, Persepsi Kemudahan penggunaan, Efektivitas, Risiko

Auditor Switching: Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure dan Opini Audit (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara Periode 2017-2021)

Jenis Paper: Poster paper

Dwika Indah Safira

Universitas Riau

dwika.indah2575@student.unri.ac.id

Dr. Novita Indrawati, SE., M.Si., AK., CA

Universitas Riau

novita.indrawati@lecturer.unri.ac.id

Rofika, SE., M.Si., AK., CA

Universitas Riau

rofika@lecturer.unri.ac.id

Drs. Al Azhar L, MM., AK., CA

Universitas Riau

al.azhar@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the effect of company growth, audit tenure and audit opinion on auditor switching. This study is a quantitative study using secondary data derived from financial statements. The population in this study were all State-Owned Enterprises for the 2017-2021 Period. The sample selection in this study used purposive sampling method. The sample selected in this study were 56 companies and were selected based on the specified criteria. The data analysis method used is logistic regression. The results showed that the audit tenure and audit opinion had a significant effect on auditor switching. Meanwhile, the company growth have no significant effect on auditor switching.*

Keywords : *company growth, audit tenure, audit opinion, auditor switching*

ACCOUNTING SOFTWARE ACCEPTANCE BASED ON SOFTWARE AS A SERVICE IN SMEs IN BENGKULU CITY: TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TESTING

Jenis Sesi Paper: Full Paper

Madani Hatta

University Of Bengkulu
madani.hatta@unib.ac.id

Sriwidharmanely

University Of Bengkulu
sriwidharmanely@unib.ac.id

Herawansyah

University Of Bengkulu
herawansyah@unib.ac.id

Firamitha Febyyana Herman

University of Bengkulu
firamithafh99@gmail.com

ABSTRACT: *The application of accounting software based on software as a service has been applied by various companies to SMEs. The application of SaaS-based accounting software will facilitate business actors in making market development decisions, setting prices, preparing financial reports according to accounting standards. Financial records that are in accordance with accounting standards can make it easier for SME players to access financing from both the government and creditors (banks) for business development and can help SME employees provide reports related to transactions and financial reports on time, with ease and benefit. from the use of the software can encourage users to accept the software. Davis et al. (1989). This study aims to provide empirical evidence about the acceptance of accounting software based on software as a service to SMEs in Bengkulu City. The acceptance of the software was measured using the technology acceptance model (TAM) theory by Davis et al. (1989), then measured using 5 measurement variables in TAM Davis et al. (1989) namely perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioral intention to use and actual usage. The sample in this study is the owners and employees of SMEs in Bengkulu City, especially those who have used accounting software based on software as a service. The data used in this research is quantitative data (questionnaire data). There are 6 hypotheses tested using structural equation modeling (SEM). The results of this study indicate that of the 6 tested hypotheses, only 4 were accepted and 2 were rejected.*

Keywords: *Accounting Software, Software as a Service, Technology Acceptance Model, SMEs.*

Abstrak: Aplikasi software akuntansi berbasis software as a service telah diterapkan oleh berbagai perusahaan kepada UKM. Penerapan software akuntansi berbasis SaaS akan memudahkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan pengembangan pasar, menetapkan harga, menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Catatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dapat memudahkan pelaku UKM untuk mengakses pembiayaan baik dari pemerintah maupun kreditur (bank) untuk pengembangan usaha serta dapat membantu karyawan UKM memberikan laporan terkait transaksi dan laporan keuangan tepat waktu, dengan mudah dan menguntungkan. Dari penggunaan perangkat lunak dapat mendorong pengguna untuk menerima perangkat lunak. Davis et al. (1989). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang penerimaan software akuntansi berbasis software as a service kepada UKM di Kota Bengkulu.

Penerimaan perangkat lunak diukur menggunakan teori technology acceptance model (TAM) oleh Davis et al. (1989), kemudian diukur menggunakan 5 variabel pengukuran dalam TAM Davis et al. (1989) yaitu perceived ease of use, perceived usefulness, attitude towards using, behavioral intention to use dan actual usage. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan UKM di Kota Bengkulu khususnya yang telah menggunakan software akuntansi berbasis software as a service. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (data angket). Ada 6 hipotesis yang diuji menggunakan structural equation modeling (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 6 hipotesis yang diuji, hanya 4 yang diterima dan 2 ditolak.

Kata kunci: Software Akuntansi, Software as a Service, Technology Acceptance Model, UKM.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN TERHADAP OPINI AUDIT

Jenis Sesi Paper: *poster paper*

Klara Wonar

Universitas Cenderawasih
klara.wonar@gmail.com

Paulus Kombo Allo Layuk

Universitas Cenderawasih
pascal67@gmail.com

Rian Noviani Solissa

Universitas Cenderawasih
rian_noviani@yahoo.co.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of audit findings, follow-up examination results on audit opinion. The type of research used in this research is quantitative research with secondary data. This research was conducted at the Regional Government in Papua which consists of 28 districts, 1 city and Papua province so that the total sample used was 30 samples. The data source uses IHPS semesters 1 and 2 of 2021 and LKPD 2020. The data analysis used in this study is the Ordinal Logistics regression method with the IBM SPSS 26 program. The results of this study indicate that audit findings affect audit opinion on local government financial reports in Papua and Follow-up recommendations on audit results affect opinions on local government financial reports in Papua.*

Keyword: *Audit opinion, Audit findings, The results of the inspection*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh temuan audit, tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap opini audit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah di Papua yang terdiri dari 28 Kabupaten, 1 Kota dan Provinsi Papua sehingga total sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 sampel. Sumber data menggunakan IHPS semester 1 dan 2 tahun 2021 dan LKPD tahun 2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode regresi Logistik Ordinal dengan program IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa temuan audit berpengaruh terhadap opini audit atas laporan keuangan pemerintah daerah di Papua dan Tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan berpengaruh terhadap opini atas laporan keuangan pemerintah daerah di Papua.

Kata Kunci: Opini Audit, Temuan Audit, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

Research Trend of Financial Statement Fraud, Sustainability, and Digital Accounting
Full paper

Indah Sari

Universitas Gunadarma
indahwrk@gmail.com

Samuel Marselian

Universitas Gunadarma
marselianksamuel911119@gmail.com

Dharma Tintri Ediraras

Universitas Gunadarma
dharmate@staff.gunadarma.ac.id

Cicilia Erly Istia

Universitas Gunadarma
cicilia_el@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa bibliometrik umum terkait dengan tren penelitian dengan topik financial statement fraud, sustainability, dan digital accounting. Sampel pada penelitian ini meliputi metadata bibliografi dari artikel ilmiah di database Google Scholar yang diterbitkan antara tahun 2014-2023, alat bantu yang digunakan adalah software visualisasi dan pencari metadata VOSViewer dan Publish or Perish. Hasil penelitian terdapat 997 artikel ilmiah dengan 69.754 citasi, dan menghasilkan 54 item dengan 5 kluster, dari 54 item terdapat beberapa item yang menjadi peluang bagi para peneliti untuk melakukan penelitian yang masih jarang dilakukan terkait financial sustainability, potential dan rise. Perkembangan tren penelitian selama tahun 2014-2023 berfluktuasi, dengan jumlah publikasi tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebanyak 231 atau sebesar 23,17%, dan jumlah citasi tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 13.678 citasi. Publisher dengan publikasi terbanyak yaitu mdpi.com dengan 114 artikel, Elsevier dengan 99 artikel dan Springer dengan 90 artikel. Tiga penerbit tersebut adalah penerbit internasional.

Kata kunci: bibliometrik, kecurangan laporan keuangan, kesinambungan, google scholar, digital akuntansi, VOSviewer

**Determinan Pencegahan Fraud Pada Industri Keuangan Mikro Di Kabupaten
Banyumas**
Poster paper

Waviatul Muna

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
waviatulmuna@gmail.com

**Dr. Yanuar E Restianto, M. Acc., Ak.,
CA., CPA**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
yanuar.restianto@unsoed.ac.id

**Karina Odia Julialevi, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ASEAN CPA., A-CPA**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
karinaodiajulialevi@gmail.com

Dr. Dewi Susilowati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
dewi.susilowati@unsoed.ac.id

Abstract: *This study investigates how internal control, morality, integrity, and compensation affect microfinance fraud prevention in Banyumas District. The method utilized in this study is quantitative. The population consists of employees from the headquarters and branch offices of PT BPR BKK Purwokerto, KSP KOPDIT SAE, and BTM Banyumas. 115 employees were included in the sample, which was gathered through the use of purposive sampling. The utilized data source consisted of primary data. The data analysis used descriptive statistics, classical assumption tests, goodness of fit tests, multiple linear regression, and t-tests. The findings of this study can be summarized as follows: (1) Internal control exhibits a positive correlation with fraud prevention; (2) Individual morality demonstrates a positive association with fraud prevention; (3) Integrity displays a positive relationship with fraud prevention; (4) Compensation has a favorable impact on fraud prevention. This study contributes to the literature on microfinance fraud prevention factors influenced by external factors. The findings of this research can be used as a benchmark against which to measure the efficacy of anti-fraud measures such as internal controls, strategies to boost morale and integrity, and incentive pay. Under the oversight of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), these four variables play a more significant role in safeguarding the welfare of the general population.*

Keywords: *Internal Control, Integrity, Compensation, Fraud Prevention*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern, moralitas individu, integritas, dan kompensasi mempengaruhi pencegahan kecurangan dalam industri keuangan mikro di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Pegawai PT BPR BKK Purwokerto, KSP KOPDIT SAE, dan BTM Banyumas dari kantor pusat dan kantor cabang merupakan populasi dalam penelitian ini. Proses pengambilan purposive sampling digunakan, dan sampel yang dikumpulkan mencakup 115 data karyawan. Data yang digunakan merupakan data primer. Uji t, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Pengendalian internal berpengaruh positif mencegah kecurangan; (2) Moralitas individu berpengaruh positif mencegah kecurangan; (3) Integritas

berpengaruh positif mencegah kecurangan; dan (4) Kompensasi berpengaruh positif mencegah kecurangan. Penelitian ini akan menambah jumlah literatur tentang variabel yang dapat mempengaruhi pencegahan penipuan di industri keuangan mikro. Kajian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal, kebijakan untuk meningkatkan moralitas dan integritas karyawan, dan kompensasi yang bertujuan untuk mencegah kecurangan. Keempat komponen tersebut berkontribusi lebih banyak untuk melindungi kepentingan masyarakat selama dalam pengawasan OJK.

Kata Kunci: *Pengendalian Internal, Integritas, Kompensasi, Pencegahan Penipuan*

**DETERMINAN INTENSI AUDITOR MELAKUKAN TINDAKAN WHISTLE-BLOWING
DENGAN SENSIVITAS ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Jenis Sesi Paper: Full Paper

Rishandia Isbar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Khairun
Email: dinaisbar16@gmail.com

Herman darwis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Khairun
Email: herman.darwis@gmail.com

Meliana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Khairun
Email: meliana.mdj@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of organizational commitment, locus of control, auditor professionalism, and relativism ethical orientation on auditors' intention to take whistle-blowing actions with ethical sensitivity as a moderating variable. The object of this research is all auditors who work in the Inspector of North Maluku Province, totaling 40 people. This type of research is quantitative research with a descriptive approach method. The data collection technique in this study used multiple regression analysis and moderating regression analysis using the SPSS version 28 program. Based on the results of the simple regression analysis, it was shown that organizational commitment, auditor professionalism, and ethical relativism orientation had a positive effect on the auditor's intention to take whistle-blowing action. while locus of control has no positive positive effect on the auditor's intention to take whistle-blowing action. The results of the moderating variable analysis show that ethical sensitivity moderates organizational commitment, locus of control, the attitude of auditor professionalism and the ethical relativism orientation of the auditor's intention to take a whistle-blowing action.*

Keywords: *performance, leadership style, organization commitment, organization culture, environment uncertainty*

Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Efektifitas Penerapan ARKAS

Jenis Sesi Paper: Poster paper

Agustina Hesti Wahyuning Tyas

Universitas Sanata Dharma
anastasiahesti8@gmail.com

Francisca Reni Retno Anggraini

Universitas Sanata Dharma
reni@usd.ac.id

Abstract: *This research aims to analyze the factors that influence the effectiveness of using ARKAS (Activity Plan and Budget Application) on the use of BOS (educational operational fund) on junior high schools (SMP) in Yogyakarta city by using the Technology Acceptance Model (TAM). This research is expected to help department of education and culture in Yogyakarta in assessing the effectiveness of using ARKAS.*

This research used survey methods. Respondents in this research were 57 BOS treasurers. The data analysis technique used in this research is Structural Equation Modeling (SEM). The data in this research were processed using the SmartPLS version 3.2.9 analysis tool. This research found that perceived use, perceived ease of use, and behavioral interest in using ARKAS have a positive effect on the effectiveness of using it. Meanwhile, attitudes towards using technology in this research do not have a positive effect on the effectiveness of using ARKAS.

Keywords: *Technology Acceptance Model, ARKAS, BOS*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran) terhadap penggunaan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kota Yogyakarta dengan menggunakan Model Penerimaan Teknologi (TAM). Penelitian ini diharapkan dapat membantu dinas pendidikan dan kebudayaan di Yogyakarta dalam menilai efektivitas penggunaan ARKAS.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Responden dalam penelitian ini adalah 57 bendahara BOS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modelling (SEM). Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan alat analisis SmartPLS versi 3.2.9.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan minat perilaku dalam menggunakan ARKAS berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan. Sedangkan sikap terhadap penggunaan teknologi dalam penelitian ini tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan ARKAS.

Kata Kunci: Model Penerimaan Teknologi, ARKAS, BOS

PROFESSIONAL JUDGMENT AUDIT BASED ON BEHAVIOR, WORK ENVIRONMENT, AND INFORMATION TECHNOLOGY

Full paper

Trinandari Prasetyo Nugrahanti

ABFI Perbanas Institute Jakarta
trinandari@perbanas.id

Tesyalonica

ABFI Perbanas Institute Jakarta
tesyahutapea@gmail.com

Abstract: *This study aims to test and analyze the effect of auditor behavior, work environment, and information technology on auditor professional judgment. This research is quantitative and descriptive. The sampling technique used in this study was convenience sampling on auditors who work at the Public Accounting Firm in the DKI Jakarta area. Primary data was obtained by distributing questionnaires to respondents online via Google Forms. The data analysis method used is descriptive statistical analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that auditor behavior, work environment, and information technology positively affect professional judgment.*

Keywords: *behavior, work environment, information technology, professional judgment audit*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku auditor, lingkungan kerja, dan teknologi informasi terhadap pertimbangan profesional auditor. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara online melalui Google Forms. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku auditor, lingkungan kerja, dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pertimbangan profesional.

Kata Kunci: perilaku, lingkungan kerja, teknologi informas, professional judgment audit

Peran Efikasi Diri sebagai Antecedent Motivasi Belajar Mahasiswa dala Pembelajaran Daring

Jenis Sesi Paper: Full paper

Francisca Reni Retno Anggraini
Universitas Sanata Dharma
reni@usd.ac.id

Fransiscus Asisi Joko Siswanto Universitas
Sanata Dharma
jokosiswanto59@yahoo.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of facilities, lecturer readiness, knowledge of information technology on student learning motivation using an online learning management system. In addition, this study also aims to test self-efficacy as a mediator of the effect of facilities, teacher readiness, information technology knowledge on student learning motivation using an online learning management system. This research was conducted when the use of online-based learning applications for students was widespread due to the physical distancing policy set by the government. Online-based learning is a mandatory implementation during a pandemic. Many students are frustrated because of this radical change.*

This research is an empirical study with modeling based on the Expectancy Theory of Motivation and Social Cognitive Theory. The samples are Accounting Study Program students who are currently still active in college and taking compulsory courses in the accounting study program. This research is online survey with data collection using google form. Data analysis was performed using Warp PLS (Partial Least Square).

The results showed that facilities and teacher readiness had no effect on student learning motivation using online learning models, while information technology knowledge had a positive effect on student learning motivation using online learning models. The results of this study provide empirical evidence that self-efficacy fully mediates the effect of facilities on student learning motivation using online learning models. Mediate partially on the influence of information technology knowledge on student learning motivation using online learning models

Keywords: *learning motivation, online learning management system, Expectancy Theory of Motivation, Social Cognitive Theory*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fasilitas, kesiapan dosen, pengetahuan teknologi informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan sistem manajemen pembelajaran daring. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran efikasi diri sebagai mediator pengaruh fasilitas, kesiapan dosen, pengetahuan teknologi informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa menggunakan sistem manajemen pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan ketika maraknya penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis online bagi mahasiswa akibat kebijakan “belajar dari rumah” yang ditetapkan oleh pemerintah. Pembelajaran berbasis daring menjadi implementasi wajib di masa pandemi. Banyak mahasiswa yang frustrasi karena perubahan radikal ini.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pemodelan berdasarkan Teori Harapan Motivasi dan Teori Kognitif Sosial. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program

Studi Akuntansi yang saat ini masih aktif kuliah dan mengambil mata kuliah wajib di program studi akuntansi. Penelitian ini merupakan survei online dengan pengumpulan data menggunakan google form. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Warp PLS (Partial Least Square).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan kesiapan dosen tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran daring, sedangkan pengetahuan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran daring. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa efikasi diri sepenuhnya memediasi pengaruh fasilitas terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran daring serta memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan teknologi informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran online.

Kata Kunci: motivasi belajar, sistem manajemen pembelajaran daring, teori pengharapan motivasi, teori kognitif sosial